



PT BANK MEGA TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/ RUPIAH CURRENCY)

MENARA BANK MEGA
JL. Kapt. Tendean Kav. 12 -14A
Jakarta 12790

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK MEGA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MEGA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain.....	3	 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5-6	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7-169	 <i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT. BANK MEGA Tbk.**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
PT. BANK MEGA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, The undersigned :

1. Nama : Kostaman Thayib
Alamat Kantor : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A
Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jl. Tomang Rawa Kupa IX/71
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 79175000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Madi Darmadi Lazuardi
Alamat Kantor : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A
Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Pluit Permai 1 No. 40 Penjaringan
- Jakarta Utara
Nomor Telepon : 79175000
Jabatan : Direktur

1. *Name* : Kostaman Thayib
Office Address : Menara Bank Mega
Jl. Kapt. Tendean
kav.12-14A Jakarta 12790
Residential Address : Jl. Tomang Rawa Kupa IX/71
West Jakarta
Telephone : 79175000
Title : President Director
2. *Name* : Madi Darmadi Lazuardi
Office Address : Menara Bank Mega
Jl. Kapt. Tendean kav.12-14A
Jakarta 12790
Residential Address : Pluit Permai 1 No. 40
Penjaringan - North Jakarta
Telephone : 79175000
Title : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk.;
2. Laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Mega Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT. Bank Mega Tbk.;*
2. *The financial statements of PT. Bank Mega Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT. Bank Mega Tbk. financial statements;*
b. *The financial of PT. Bank Mega Tbk. do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;*
4. *We are responsible for PT. Bank Mega Tbk. Internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Januari 2020 / January 28, 2020
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

 Kostaman Thayib Direktur Utama/ President Director	  Madi Darmadi Lazuardi Direktur/ Managing Director
--	---

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. No. 00013/2.1051/AU.1/07/0269-1/1/2020

Report No. No. 00013/2.1051/AU.1/07/0269-1/1/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK MEGA TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT BANK MEGA TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mega Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasannya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mega Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mega Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 11 Februari 2019.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mega Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The financial statements of the Bank as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinions on such financial statements on February 11, 2019.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0269/Public Accountant Registration No. AP. 0269

28 Januari 2020/January 28, 2020

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas	2,4	1.123.163	998.453	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,5	4.258.626	3.857.831	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2,37	106	105	Related parties
Pihak ketiga		299.518	285.032	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,7			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	2,37	300.000	200.000	Related parties
Pihak ketiga		7.736.685	2.689.675	Third parties
Efek-efek	2,8			Securities
Pihak ketiga		21.131.802	22.805.995	Third parties
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,9			Securities purchased under agreement to resell
Pihak ketiga		3.961.541	2.002.987	Third parties
Tagihan derivatif	2,10			Derivative receivables
Pihak ketiga		74.969	106.182	Third parties
Kredit yang diberikan	2,11			Loans
Pihak berelasi	2,37	273.960	320.897	Related parties
Pihak ketiga		52.748.835	41.942.807	Third parties
		53.022.795	42.263.704	
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		(7.492)	(11.002)	Unearned interest income
Total		53.015.303	42.252.702	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(280.475)	(347.043)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto		52.734.828	41.905.659	Loans - net
Tagihan akseptasi	2,12			Acceptance receivable
Pihak berelasi	2,37	-	720	Related parties
Pihak ketiga		687.759	701.698	Third parties
Aset pajak tangguhan - neto	2,21	-	111.284	Deferred tax assets - net
Aset tetap	2,13	7.322.710	7.276.432	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1.416.187)	(1.230.909)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		5.906.523	6.045.523	Fixed assets - net
Aset lain-lain	2,14			Other assets
Pihak berelasi	2,37	6.690	7.968	Related parties
Pihak ketiga		2.581.621	2.042.834	Third parties
TOTAL ASET		100.803.831	83.761.946	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2,15	282.613	458.216	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro	2,16			Current accounts
Pihak berelasi	2,37	1.292.243	2.258.451	Related parties
Pihak ketiga		4.216.166	4.459.753	Third parties
Tabungan	2,17			Saving deposits
Pihak berelasi	2,37	101.619	111.576	Related parties
Pihak ketiga		12.402.693	11.687.504	Third parties
Deposito berjangka	2,18			Time deposits
Pihak berelasi	2,37	960.495	860.213	Related parties
Pihak ketiga		53.816.958	41.357.301	Third parties
Simpanan dari bank lain	2,19			Deposits from other banks
Pihak berelasi	2,37	36.655	1.781	Related parties
Pihak ketiga		6.124.443	2.799.996	Third parties
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,20	3.934.495	4.589.369	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	2,10			Derivatives payable
Pihak ketiga		37.469	85.530	Third parties
Utang pajak penghasilan	2,21	71.439	29.736	Income tax payable
Utang akseptasi	2,12	687.759	702.418	Acceptance payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,21	57.988	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,34	282.558	274.102	Post-employment benefits liability
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,22			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	2,37	4.009	3.043	Related parties
Pihak ketiga		952.791	300.284	Third parties
TOTAL LIABILITAS		85.262.393	69.979.273	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Authorized capital - 27,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.963.775.206 saham	1,23	3.481.888	3.481.888	Issued and fully paid-up capital 6,963,775,206 shares
Tambahan modal disetor - neto	2,24	2.048.761	2.048.761	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	2,8,13,21,34	3.664.675	3.342.606	Other comprehensive income
Cadangan umum	25	1.543	1.497	General reserve
Saldo laba		6.344.571	4.907.921	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		15.541.438	13.782.673	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		100.803.831	83.761.946	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2019	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	2,26,37	7.454.236	6.772.448	Interest income
Beban bunga	2,27,37	(3.870.709)	(3.258.611)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO		3.583.527	3.513.837	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi	2,28	1.922.179	1.917.372	Fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	2	268.381	40.898	Gain on sale of securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2	177.735	48.415	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	2	13.705	(998)	Gain (loss) from the changes in fair value of financial instruments - net
Lain-lain		7.618	11.216	Others
Total pendapatan operasional lainnya		2.389.618	2.016.903	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Provisi dan komisi	2,28	(9.386)	(9.890)	Fees and commissions
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	2,29	(176.933)	(370.289)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net
Beban umum dan administrasi	30	(1.974.732)	(1.942.515)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan lainnya	2,31,38	(1.262.982)	(1.255.113)	Salary expenses and other allowances
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		2.549.112	1.952.933	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN (BEBAN) NON - OPERASIONAL - NETO	32	(40.701)	49.088	NON - OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		2.508.411	2.002.021	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2,21	(505.678)	(402.674)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		2.002.733	1.599.347	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	2,34	(42.199)	(32.705)	Remeasurement of post-employment benefits liability - net
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2,13	-	595.338	Revaluation surplus of fixed assets - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8h	597.881	(793.923)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.558.415	1.368.057	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN				BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE
(nilai penuh)	2,35	288	230	(full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income									
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal - neto disetor/ Additional paid-in- capital - net	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Surplus revaluasi aset tetap-neto/ Revaluation surplus of fixed assets-net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto/ Remeasurement of post- employment benefits liability - net	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual-neto/ Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities - net	Total Penghasilan Komprehensif lain/ Total Other Comprehensive income	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2017		3.481.888	2.048.761	1.453	3.762.476	3.530.543	61.884	177.611	3.770.038	13.064.616	Balance as of December 31, 2017
Laba tahun berjalan 2018		-	-	-	1.599.347	-	-	-	-	1.599.347	Income for the year 2018
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	2	-	-	-	196.142	(196.142)	-	-	(196.142)	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2	-	-	-	-	595.338	-	-	595.338	595.338	Revaluation surplus of fixed assets - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto setelah pajak	2,34	-	-	-	-	-	(32.705)	-	(32.705)	(32.705)	Remeasurement of post-employment benefit liability - net of tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	2,8h	-	-	-	-	-	-	(793.923)	(793.923)	(793.923)	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities - net of tax
Dividen tunai	25	-	-	-	(650.000)	-	-	-	-	(650.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	44	(44)	-	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2018		3.481.888	2.048.761	1.497	4.907.921	3.929.739	29.179	(616.312)	3.342.606	13.782.673	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan 2019		-	-	-	2.002.733	-	-	-	-	2.002.733	Income for the year 2019
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	2	-	-	-	233.613	(233.613)	-	-	(233.613)	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - neto setelah pajak	2,34	-	-	-	-	-	(42.199)	-	(42.199)	(42.199)	Remeasurement of post-employment benefit liability - net of tax
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	2,8h	-	-	-	-	-	-	597.881	597.881	597.881	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale securities - net of tax
Dividen tunai	25	-	-	-	(799.650)	-	-	-	-	(799.650)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	46	(46)	-	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2019		3.481.888	2.048.761	1.543	6.344.571	3.696.126	(13.020)	(18.431)	3.664.675	15.541.438	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statement taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		7.471.736	6.633.858	Interest received
Pendapatan provisi dan komisi - neto		1.912.787	1.907.481	Fees and commissions income - net
Pendapatan operasional lainnya		7.624	11.216	Other Operating Income
Pendapatan (beban) non-operasional - neto		(55.215)	73.922	Non-operating income - net
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		21.218	22.312	Proceeds from sale of foreclosed assets
Penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku		390.057	402.654	Recovery from written off loans
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya		(3.814.379)	(3.224.035)	Payments of interest and other financing charges
Beban operasional lainnya		(3.000.290)	(2.985.911)	Other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(433.624)	(338.323)	Payment of income tax
<u>Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi:</u>				<u>Increase/decrease in operating assets and liabilities:</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		600.000	(200.000)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek		(652.415)	114.764	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	(1.958.554)	1.520.306	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan		(11.388.877)	(8.110.867)	Loans
Aset lain-lain		(600.338)	317.984	Other assets
Liabilitas segera		(175.603)	(208.758)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah:				Deposits from customers:
Giro		(1.209.795)	(1.214.681)	Current accounts
Tabungan		698.560	872.716	Saving deposits
Deposito berjangka		12.559.939	(205.174)	Time deposits
Simpanan dari bank lain		3.359.321	798.884	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20	(654.874)	563.800	Securities sold under repurchased agreement
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		572.456	47.923	Accrued expenses and other liabilities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		3.649.734	(3.199.929)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan dan jatuh tempo efek-efek tersedia untuk dijual		12.142.111	7.229.427	Proceeds from matured and sale of available for sale securities
Penerimaan efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo		1.080.007	98.600	Acquisition of held-to-maturity securities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	13.927	7.329	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	13	(93.940)	(137.412)	Acquisition of fixed assets
Pembelian efek-efek tersedia untuk dijual		(9.994.393)	(11.331.437)	Acquisition of available for sale securities
Pembelian efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo		-	(1.363.000)	Acquisition of held-to-maturity securities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		3.147.712	(5.496.493)	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman yang diterima	22	-	(143.800)	Payments of fund borrowings
Pembayaran dividen tunai	25	(799.650)	(650.000)	Payments of cash dividends
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(799.650)	(793.800)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		5.997.796	(9.490.222)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		7.841.812	17.332.034	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		13.839.608	7.841.812	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT THE END OF THE YEAR
Cash and cash equivalents consist of:				
Kas dan setara kas terdiri dari:	2			Cash
Kas	4	1.123.163	998.453	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Indonesia	5	4.258.626	3.857.831	Current accounts with other banks
Giro pada bank lain	6	299.624	285.137	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	8.036.685	2.289.675	Certificates of Bank Indonesia - maturing within 3 months since acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8	121.510	-	Deposits Certificates of Bank Indonesia - maturing within 3 months since acquisition date
Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8	-	410.716	
Total kas dan setara kas		13.839.608	7.841.812	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mega Tbk didirikan di negara Republik Indonesia dengan nama PT Bank Karman berdasarkan akta pendirian No. 32 tanggal 15 April 1969 yang kemudian diubah dengan akta tanggal 26 November 1969 No. 47, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/8/1 tanggal 16 Januari 1970 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 55 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 21 tanggal 27 Mei 2015 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0935760 tanggal 29 Mei 2015. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-3510919.AH.01.11 tanggal 29 Mei 2015.

Bank mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1969 di Surabaya. Pada tahun 1992 nama Bank berubah menjadi PT Mega Bank dan pada tanggal 17 Januari 2000 berubah menjadi PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora adalah entitas induk dari Bank. Entitas induk terakhir Bank adalah CT Corpora.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000, Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank Mega Tbk was established in the Republic of Indonesia under the business name of PT Bank Karman based on Notarial Deed No. 32 dated April 15, 1969 which was amended by Notarial Deed No. 47 dated November 26, 1969, both deeds were effected by Mr. Oe Siang Djie, notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A 5/8/1 dated January 16, 1970 and was published in Supplement No. 55 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13. The articles of association have been amended several times, with the latest amendment effected by Notarial Deed No. 21 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated May 27, 2015 regarding the changes of the Bank's articles of association to comply with the Regulation of Financial Service Authority (OJK). The amendment was received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0935760 dated May 29, 2015. This amendment has also been registered in the Bank's Register by No. AHU-3510919.AH.01.11 dated May 29, 2015.

The Bank started its commercial operations in 1969 in Surabaya. In 1992, the Bank changed its name to PT Mega Bank and on January 17, 2000 was changed to PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora is the parent entity of the Bank. The ultimate holding entity of the Bank is CT Corpora.

According to Article 3 of the Bank's articles of association, the Bank is engaged in general banking activities. The Bank was granted with the license to conduct general banking activities based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.5.48 dated August 14, 1969. On August 2, 2000, the Bank was granted with the license to conduct custodian activities by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). The Bank was also granted with the license to conduct foreign exchange activities based on the decision letter of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 dated January 31, 2001.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor Pusat Bank berlokasi di Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. Bank memiliki kantor sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Kantor Cabang	54	54
Kantor Cabang Pembantu	284	286
Kantor Kas	39	29

Branches
Sub-branches
Cash Offices

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2000 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No 9. Bank telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp1.200 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Maret 2000 sesuai dengan surat ketua BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, Pernyataan Pendaftaran Bank untuk menerbitkan saham kepada masyarakat di Indonesia menjadi efektif dan pada tanggal 17 April 2000 saham-saham yang ditawarkan tersebut dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2001, yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 21, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp69.526 dengan menerbitkan sejumlah 139.052.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp63.785 atau sejumlah 56.698.000 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Maret 2001 yaitu sebesar Rp1.125 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp379.125 yang terdiri dari 758.250.000 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

The Bank's Head Office is located at Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. The Bank has the following offices (unaudited):

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 17, 2000, which was notarized under Notarial Deed No. 9 of Imas Fatimah, S.H., the Bank conducted an initial public offering of its 112,500,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,200 (full amount) per share. On March 15, 2000, in accordance with the letter from the chairman of BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, the Bank's Registration Statement for the initial public offering became effective and on April 17, 2000, the shares were listed and traded in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder held on March 29, 2001, which was notarized under Notarial Deed No. 21 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp69,526 by issuing 139,052,000 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp63,785 representing 56,698,000 shares which came from retained earnings using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesia Stock Exchange on March 28, 2001, at Rp1,125 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-up capital of the Bank increased to Rp379,125 which represent 758,250,000 shares.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 33, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.100 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp470.115 yang terdiri dari 940.230.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 20 Mei 2002 melalui surat No.S-1023/PM/2002.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2005 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp141.034 dengan menerbitkan sejumlah 282.068.998 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp477.260 atau sejumlah 203.089.644 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2005 yaitu sebesar Rp2.350 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp712.694 yang terdiri dari 1.425.388.642 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2006 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 98, disetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sejumlah 200.054.546 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.500 (nilai penuh) per saham. Dengan Penerbitan Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp812.722 yang terdiri dari 1.625.443.188 saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 22, 2002, which was notarized under Notarial Deed No. 33 of Imas Fatimah, S.H., the Bank offered Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 181,980,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,100 (full amount) per share.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp470,115 representing 940,230,000 shares. The Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK's letter No. S-1023/PM/2002 dated May 20, 2002.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 10, 2005, which was notarized under Notarial Deed No. 22 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp141,034 by issuing 282,068,998 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share, which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp477,260 representing 203,089,644 shares, which came from retained earnings using the closing price published by the Indonesian Stock Exchange on March 9, 2005, at Rp2,350 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp712,694 which represent 1,425,388,642 shares.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 24, 2006, as notarized under Notarial Deed No. 98 of Imas Fatimah, S.H., it is resolved to offer Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights representing 200,054,546 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp2,500 (full amount) per share. With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp812,722 which represent 1,625,443,188 shares.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Pendaftaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Maret 2006 melalui surat No. S-702/PM/2006.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2009 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian saham bonus sebanyak-banyaknya 1.555.781.337 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp777.890 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan ketentuan saham bonus akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham yang berhak (*Recording Date*) dengan rasio setiap pemegang 70 saham berhak mendapatkan 67 saham baru dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.590.612 yang terdiri dari 3.181.224.188 saham.

Sehubungan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 03 pada tanggal yang sama, pemegang saham Bank telah menyetujui antara lain peningkatan modal dasar Bank dari Rp900.000 terdiri dari 1.800.000.000 saham menjadi Rp3.200.000 terdiri dari 6.400.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02 tanggal 28 Juli 2008. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0064063.AH.01.09 tanggal 28 Juli 2008.

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

The Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK letter No. S-702/PM/2006 dated March 23, 2006.

*The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2009 as notarized under Notarial Deed No. 49 on the same date by Imas Fatimah, S.H., declared bonus shares at a maximum of 1,555,781,337 shares which came from additional paid-in capital amounted to Rp777,890 which was distributed proportionally to the listed shareholders (*Recording Date*) with a ratio of 67 new shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 70 shares owned by each shareholder, provided that any remaining fractional shares due to the division based on the ratio are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,590,612 which represent 3,181,224,188 shares.*

According to the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 5, 2008, which was notarized under Notarial Deed No. 03 on the same date by Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved, among others, the increase of the Banks authorized share capital from Rp900,000 representing 1,800,000,000 shares to Rp3,200,000 representing 6,400,000,000 shares. The amendment of the Banks articles of association was received and registered by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45346.AH.01.02 Year 2008 dated July 28, 2008. This amendment was also registered under the Corporate Registration under No. AHU-0064063.AH.01.09 Year 2008 dated July 28, 2008.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 02 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 464.731.862 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp1.603.325 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.822.978 yang terdiri dari 3.645.956.050 saham.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 167.713.978 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp684.568 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 pada tanggal yang sama, Bank telah membagikan saham bonus maksimum sebanyak 2.741.758.949 saham yang berasal dari tambahan modal disetor maksimum sebesar Rp1.370.959 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 376 saham bonus dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) per saham dan membagikan dividen saham maksimum sebanyak 408.347.077 dividen saham yang berasal dari saldo laba dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 56 saham yang dibagikan secara proporsional maksimum sebesar Rp1.664.849 dengan menggunakan harga penutupan saham

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2011 as notarized under Notarial Deed No. 02 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 464,731,862 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp1,603,325 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,822,978 which represent 3,645,956,050 shares.

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013, as notarized under Notarial Deed No. 08 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 167,713,978 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp684,568 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013 as notarized under notarial deed No. 09 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., the Bank declared bonus shares at a maximum of 2,741,758,949 shares which came from additional paid-in capital maximum amounted to Rp1,370,959 which was distributed proportionally to the shareholders with a ratio of 376 bonus shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 500 shares owned by each shareholder, and declared stock dividends at a maximum of 408,347,077 stock dividends which came from retained earnings with a ratio for every 500 shares owned by each shareholder received 56 shares which was distributed proportionally at an amount not to exceed Rp1,664,849 using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesia Stock Exchange on

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 16 April 2013 yaitu sebesar Rp4.050 (nilai penuh) per saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus dan dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp3.481.888 yang terdiri dari 6.963.775.206 saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019
Komisaris:	
Komisaris Utama	Chairul Tanjung
Wakil Komisaris Utama	Yungky Setiawan
Komisaris	-
Komisaris Independen	Achjadi Ranuwisastra
Komisaris Independen	Lambock V. Nahattands
Komisaris Independen	Aviliani
Direksi:	
Direktur Utama	Kostaman Thayib
Direktur Kredit	Madi D. Lazuardi
Direktur Tresuri dan International Banking	Martin Mulwanto
Direktur Risiko	Indivara Erni
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia	Yuni Lastianto
Direktur Konsumer Banking	Lay Diza Larentie
Direktur Operasi dan Teknologi Informasi	C.Guntur Triyudianto
Direktur Teknologi Informasi	-

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut

	Komite Audit/Audit Committee
Ketua	Achjadi Ranuwisastra
Anggota	Iramady Irdja
Anggota	Adrial Salam

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

April 16, 2013 at Rp4,050 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares and stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp3,481,888 which represent 6,963,775,206 shares.

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2018
Commissioners:	
Chairul Tanjung	President Commissioner
Yungky Setiawan	Deputy President Commissioner
Darmadi Sutanto	Commissioner
Achjadi Ranuwisastra	Independent Commissioner
Lambock V. Nahattands	Independent Commissioner
Aviliani	Independent Commissioner
Directors:	
Kostaman Thayib	President Director
Madi D. Lazuardi	Loan Director
Martin Mulwanto	Treasury and International Banking Director
Indivara Erni	Risk Director
Yuni Lastianto	Compliance and Human Capital Director
Lay Diza Larentie	Consumer Banking Director
C.Guntur Triyudianto	Operational and Information Technology Director
YB. Hariantono	Information Technology Director

The composition of the Banks Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	Komite Audit/Audit Committee
Chairman	Achjadi Ranuwisastra
Member	Iramady Irdja
Member	Adrial Salam

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Februari 2019, yang berita acaranya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 03, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Februari 2018, yang berita acaranya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 14, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing 5.379 dan 5.962 orang (tidak diaudit).

- d. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Januari 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The establishment of Bank's Audit Committee has complied with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

The Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 were appointed based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders held on February 28, 2019, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 03 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

The Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 were appointed based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on February 28, 2018, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 14 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

The Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 were approved by Financial Services Authority (OJK).

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank has 5,379 and 5,962 permanent employees (unaudited), respectively.

- d. The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements, which were completed and authorized by the Board of Directors for issue on January 28, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar dan aset tanah dan gedung yang diukur pada nilai wajar sejak 31 Desember 2015. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which are classified as held-for-sale, financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss and all of the derivative instruments measured at fair value and land and building assets measured at fair value since December 31, 2015. The financial statements have been prepared based on accrual principal, excluding the statement of cash flows.

The statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date as long as they are not being pledged as collateral for borrowing nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
1 Poundsterling Inggris	18.238,14	18.311,50
1 Euro Eropa	15.570,61	16.440,66
1 Dolar Amerika Serikat	13.882,50	14.380,00
1 Dolar Australia	9.725,39	10.162,35
1 Dolar Singapura	10.315,05	10.554,91
1 Dolar Hong Kong	1.782,75	1.836,28
1 Yen Jepang	127,81	130,62
1 Dolar Selandia Baru	9.335,29	9.659,05
1 Franc Swiss	14.336,99	14.595,28
1 Yuan China	1.994,18	2.090,57

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Transactions and balances in foreign currency

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on the rates prevailing at the transaction dates. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah based on the Reuters' middle rate at 16.00 Western Indonesian Time. Exchange gains or losses from foreign exchange transactions are credited or charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The major exchange rates used to translate foreign currencies into Rupiah were as follows (full amount):

1 Great Britain Poundsterling
1 European Euro
1 United States Dollar
1 Australian Dollar
1 Singapore Dollar
1 Hong Kong Dollar
1 Japanese Yen
1 New Zealand Dollar
1 Swiss Franc
1 Chinese Yuan

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Bank untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan pada akun Tambahan Modal Disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Segment information

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

d. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in Note 37 of the financial statements.

Based on SFAS No. 38 (Revised 2012) regarding "Business Combination of Entities Under Common Control", the business combination transactions between entities under common control on transfer shares that are conducted in connection with the reorganization of entities under common control, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, therefore such transactions would not result in gain or loss to the group companies or to the individual entity within the group companies. Differences in values of business combination of entities under common control is presented in Additional Paid-Up Capital.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan

e. Financial assets and liabilities

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir yang dicatat dalam aset lain-lain.

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, derivative receivables, loans, acceptance receivable and interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets which are presented as part of other assets.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi dan utang bunga dan setoran jaminan yang dicatat dalam liabilitas lain-lain.

The Bank's financial liabilities mainly consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivative payable, acceptance payable and interest payables and security deposits which are presented as part of other liabilities.

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;

- ii. Tersedia untuk dijual;

- ii. Available-for-sale;

- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;

- iii. Held-to-maturity;

- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

- iv. Loans and receivables.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

Bank menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dalam kondisi berikut ini:

The Bank has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following circumstances:

- Kelompok aset atau liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar.
- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat muncul apabila aset atau liabilitas tersebut tidak diukur demikian.
- Aset atau liabilitas keuangan mengandung derivatif melekat yang memodifikasi secara signifikan arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- The financial assets or liabilities are managed and evaluated on a fair value basis.

- The designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch which would otherwise arise.

- The financial asset or liabilities contains embedded derivative that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required under the contract.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Held for trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo mencakup aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity category consists of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

(ii) Pengakuan

(ii) Recognition

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

The Bank initially recognizes loans and deposits on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

A financial asset or liability is initially measured at fair value plus (for an item not valued at fair value through profit and loss at initial recognition) transaction costs subsequently measured at fair value that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classifications.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Pengakuan (lanjutan)

(ii) Recognition (continued)

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets and liabilities held for trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the statements of financial position, with transaction costs taken directly to the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Semua perubahan nilai wajar diakui sebagai bagian dari keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan aset yang dimiliki untuk diperdagangkan, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

All changes in fair value are recognized as part of gain from the changes in the fair value of financial instruments in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses which are realized when the financial assets held for trading are sold, are recognized in the statements of profit or loss and other of comprehensive income.

Aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

Financial assets and liabilities held for trading are not reclassified subsequent to their initial recognition.

(iii) Penghentian pengakuan

(iii) Derecognition

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iii) Derecognition (continued)

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit yang diberikan.

The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrowers/issuers financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Saling hapus

(iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Saling hapus (lanjutan)

(iv) Offsetting (continued)

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

Enforceable right means:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
- iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

- a. there are no contingencies in the future, and
- b. enforceable right to the following conditions;
 - i. deploying normal activities;
 - ii. conditions of business failures; and
 - iii. conditions of default or bankruptcy.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Pengukuran biaya diamortisasi

(v) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

(vi) Pengukuran nilai wajar

(vi) Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(vi) Fair value measurement (continued)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3: inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(vi) Fair value measurement (continued)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

(vii) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

(vii) Reclassification of Financial Instruments

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

The Bank reclassifies financial assets out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer owned for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset might have been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

f. Current Accounts with Bank Indonesia and other banks

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses for current account with other bank is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi korporasi, *negotiable certificate of deposits*, investasi dalam unit penyertaan reksa dana, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Perbendaharaan Negara, Obligasi Republik Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI") dan wesel impor/ekspor.

Efek-efek pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana biaya transaksi diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost directly attributable to obtain the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

h. Securities

Securities consist of corporate bonds, negotiable certificate of deposits, investments in mutual fund units, Indonesian Retail Bonds, Government Bonds, Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), State Treasury Notes, Republic of Indonesia Bonds, Certificates of Deposit Bank Indonesia ("SDBI") and import/export bills.

Securities are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets classified as fair value through profit or loss where the transaction costs are recognized directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Subsequent measurement depends on their classification.

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Efek-efek (lanjutan)

h. Securities (continued)

1. Dimiliki hingga jatuh tempo

1. Held-to-maturity

Efek-efek yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awal. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Securities classified as held-to-maturity are subsequently carried at amortized cost using effective interest method after initial recognition. Any sale or reclassification of a more than insignificant amount of held-to-maturity securities not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity securities as available-for-sale and prevent the Bank from classifying securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

2. Tersedia untuk dijual

2. Available-for-sale

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

After initial recognition, securities classified as available-for-sale are carried at their fair value.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain sampai efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the securities are sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

a. Diperdagangkan

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

b. Ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi

Efek-efek tertentu telah ditetapkan sebagai efek-efek pada nilai wajar melalui laba rugi apabila aset tersebut dikelola, dievaluasi dan dilaporkan secara internal atas dasar nilai wajar.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

i. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *cross currency swaps*, dan *swap* suku bunga. Seluruh instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities (continued)

3. Fair value through profit and loss

a. Held for trading

After initial recognition, securities classified as held for trading are measured at fair value in the statements of financial position. Unrealized gains or losses from changes in fair value of trading securities are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.

b. Designated at fair value through profit or loss

Certain securities had been designated as securities at fair value through profit or loss when the assets are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis.

Allowance for impairment losses are assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

i. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps and interest rate swaps. All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well for hedging the Banks exposures to net open position, interest gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Banks daily operations and did not qualify for hedge accounting. Derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under repurchased agreements

Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest and is recognized as interest income in accordance with the period since the securities are purchased until they are resold by using effective interest rate (EIR) method. The securities received are not recorded as assets on the statements of financial position because the ownership of the securities remains with the seller.

Securities purchased under agreement to resell are classified as loans and receivables.

Securities sold under repurchased (repo) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Securities sold under repurchased agreement are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

k. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental transaction costs which can be directly attributable and are additional costs to obtain those financial assets, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Kredit yang diberikan (lanjutan)

k. Loans (continued)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman di laporan posisi keuangan.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Banks normal relationship with the collateralized borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses from loans in the statement of financial position.

Restrukturisasi kredit

Loan restructuring

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loan, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

For non-performing restructured loan which involves a conversion of loan into equity or other financial instrument, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity investment or other financial instrument received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instrument, is less than the carrying value of the loan.

l. Tagihan dan utang akseptasi

l. Acceptance receivable and payable

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

After initial recognition, acceptance receivables and payables are carried at amortized cost.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

Allowances for impairment losses are assessed if there is an indication of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank considers evidence of impairment for financial assets at both individual and collective level. All significant financial assets are assessed for individual impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized are no longer included in the collective assessment of impairment.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan
- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Bank apply statistical modeling using historical loan loss data and taking into account the following in determining the allowance for collective impairment loan loss:

- historical trend of the probability of default,
- the timing of recoveries,
- the amount of loss incurred, and
- consideration of management's experience as to whether the current economic and credit conditions are such that the actual level of incurred losses is likely to be greater or less than that suggested by historical experience.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses on available-for-sale securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan maupun pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Bank, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in the subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss was to be reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity security are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Adjustment to the allowance for impairment losses from financial assets are reported in the year where such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written-off financial assets.

Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount will be estimated.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Cadangan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (lihat Catatan 14b).

n. Aset tetap

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Allowance for impairment loss recognized in prior year is assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

Allowance for impairment losses is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

The Bank is not required to provide an allowance for impairment losses for non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards (see Note 14b).

n. Fixed assets

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap (lanjutan)

n. Fixed assets (continued)

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Land, including legal cost incurred when the land was first acquired, is recognized as part of the land acquisition cost and not amortized. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortized over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciations of fixed assets other than land are calculated on a straight-line or double declining balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (year)	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Peralatan dan perabot kantor, kendaraan dan perbaikan gedung	4 - 8	<i>Office equipment and furniture and fixtures, vehicles and building improvements</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Normal repair and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress consists of assets that are still in progress of construction and are not ready for use yet and are intended to be used for business activity. This account is recorded based on the amount paid and transferred to the respective fixed assets when completed and ready to use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit and other comprehensive income in the period such asset is derecognized.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada saat terjadinya.

p. Aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau cadangan kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed asset are reviewed by Bank and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

o. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for loan impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed assets are provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of foreclosed assets are charged in the current year of statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

p. Other assets

Represent immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

r. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari Bank lain

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.ii) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's liabilities to beneficiaries that are payable immediately in accordance with the demand from the beneficiaries or as agreed upon by the Bank's and the beneficiaries. Obligation due immediately are stated at outstanding payables to the beneficiaries.

r. Deposits from customer and deposits from other banks

Deposits from customer and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

s. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2e.ii) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income include:

- *Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest method*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pendapatan dan beban bunga

- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Interest income and expense

- Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest method.

Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations and are presented as part of interest income.

Once a financial asset or a group of similar financial assets' value has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized as the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Loans with principal and interest payment that have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubts regarding the timely collection exist, are generally classified as impaired loans.

Expenses are recognized when incurred.

t. Fees and commissions

Fees and commission income and expenses that are significant and integral to the effective interest rate on financial asset or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and provision for services are recognized when the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction fees which are expensed as the service are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan

Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar dari efek-efek dan instrumen derivatif yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

v. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Bank memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

w. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Gain (loss) from changes in fair value of financial assets

Gain (loss) from changes in fair value of financial instruments represent changes in fair value of securities and derivative instruments designated at fair value through profit or loss.

v. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Bank has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation.

w. Post-employment benefits liability

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods, deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximately the same as the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of the occurrence of amendment/curtailment and the recognition of related restructuring or termination costs. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak apabila terdapat situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Bank membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Post-employment benefits liability (continued)

Net interest of the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest of the effect of asset ceiling.

Remeasurement of the net defined benefit obligation consists of:

- *actuarial gains and losses*
- *return on plan assets, excluding amount included in net interest of the net defined benefit obligation*
- *any changes in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest of the net defined benefit obligation.*

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Bank recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits which will be paid more than 12 months after statement of financial position's date are discounted to reflect its present value.

x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Bank establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pembagian dividen saham dan saham bonus yang diterapkan secara restrospektif.

z. Program loyalitas pelanggan

Program loyalitas pelanggan digunakan Bank untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas. Jika pelanggan membeli barang atau jasa, maka Bank akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arises between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the deferred tax assets that arise from temporary differences.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference that gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been decided.

y. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding common shares issued and are fully paid-up during the year, after considering effect of stock dividends and bonus shares distribution that applied retrospectively.

z. Customer loyalty program

Customer loyalty program is used by the Bank to provide customers with incentives to buy their goods or services. If a customer buys goods or services, the Bank grants the customer award credits (often described as points). The customer can redeem the award credits for awards such as free or discounted goods or services. This interpretation applies to customer loyalty award credits that:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Program loyalitas pelanggan (lanjutan)

z. Customer loyalty program (continued)

- a. diberikan oleh Bank kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas oleh pelanggan; dan
- b. bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

- a. the Bank grants its customers as part of a sales transaction, i.e. a sale of goods, rendering of services or use by a customer of entity's assets; and
- b. subject to fulfilment of any further qualifying conditions, the customers can redeem for free or discounted goods or services in the future.

aa. Sewa

aa. Lease

Bank sebagai lessee

Bank as lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

Bank sebagai lessor

Bank as lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Bank sebagai lessor mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Bank mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun-tahun terjadinya.

Under an operating lease, the Bank as a lessor presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. The Bank recorded those assets as assets under operating leases which is depreciated using straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the years in which they are earned.

ab. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

ab. Change to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

Pada tanggal 1 Januari 2019, Bank menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

On January 1, 2019, the Bank adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK 46 - "Pajak Penghasilan".

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2m.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Change to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ISAK 33 - "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK 34 - "Uncertainty Over Income Tax Treatments".
- Amendments of PSAK 46 - "Income Taxes".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgments and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The several significant uses of the professional judgments and estimates are as follows:

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1 Allowances for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on the basis described in Note 2m.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claim evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

**a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2 Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

**a.1 Allowances for impairment losses on
financial assets (continued)**

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimates of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2 Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, Bank should use the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are infrequently trade and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.3 Tuntutan Hukum

Bank sedang menghadapi kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, proses hukum terhadap pihak ketiga yaitu PT Elnusa Tbk sudah mendapat putusan tetap dari Pengadilan. Akan tetapi, hasil putusan tersebut masih belum dapat dilaksanakan dikarenakan masih ada perkara perlawanan yang masih berjalan dan upaya perdamaian yang sedang berlangsung (Catatan 38).

Bank akan membukukan kerugian atas tuntutan hukum tersebut pada saat hasil keputusan final atas status hukum tersebut diperoleh dan akan dicatat pada laba rugi pada periode dimana hasil keputusan atas upaya perdamaian tersebut sudah final dan bisa dilaksanakan

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1 Penilaian instrumen keuangan

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 42):

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.3 Legal Case

The Bank is facing legal case. As of December 31, 2019, legal proceedings against a third party, PT Elnusa Tbk, received the final decision from the court. However, the outcome of the decision could not yet be executed as there are still ongoing appeal and extra-judicial settlements (Note 38).

The Bank will recognize the loss on lawsuit when the result of the final decision from those cases are awarded and the loss will be recorded at the profit or loss in the period in which such final legal decision is determined.

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1 Valuation of financial instruments

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments (Note 42):

- Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting
dalam menerapkan kebijakan akuntansi
Bank (lanjutan)**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi: (lanjutan)

b.1 Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.2 Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**b. Critical accounting judgments in applying
the Bank's accounting policies (continued)**

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include: (continued)

b.1 Valuation of financial instruments (continued)

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

b.2 Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories in certain circumstances:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi: (lanjutan)

b.2 Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dalam kelompok “diperdagangkan”, Bank telah menentukan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan pada Catatan 2e.
- Dalam menetapkan aset atau liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, Bank telah menentukan bahwa aset tersebut memenuhi salah satu kriteria untuk penetapan tersebut seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2e.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai “dimiliki hingga jatuh tempo”, Bank telah menentukan bahwa Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2e.

Rincian klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Bank disajikan di Catatan 42 atas laporan keuangan.

b.3 Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2x).

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include: (continued)

b.2 Financial asset and liability classification (continued)

- *In classifying financial assets as “trading”, the Bank has determined that it meets the description of trading assets set out in Note 2e.*
- *In designating financial assets or liabilities at fair value through profit or loss, the Bank has determined that it has met one of the criteria for this designation set out in Note 2e.*
- *In classifying financial assets as held-to-maturity, the Bank has determined that it has both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as set out in Note 2e.*

Details of the Bank's classification are presented in Note 42 of the financial statements.

b.3 Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2x).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi: (lanjutan)

b.4 Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap Bank antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana perbankan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 13.

b.5 Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

b.6 Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

b.7 Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include: (continued)

b.4 Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of the Bank's fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the banking industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2n and 13.

b.5 The Revaluation of Fixed assets

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. Further details are disclosed in Note 13.

b.6 Employee benefits

The determination of the Bank's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

b.7 Income tax

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi: (lanjutan)

b. 8 Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

4. KAS

Kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah	988.111	882.094
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	52.030	50.825
Dolar Singapura	41.333	32.638
Euro Eropa	17.413	10.043
Dolar Australia	9.639	22.200
Poundsterling Inggris Raya	7.344	7
Yen Jepang	6.239	646
Dolar Hong Kong	1.054	-
Total	1.123.163	998.453

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include: (continued)

b.8 Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

4. CASH

Cash consists of the following:

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Australian Dollar
Great Britain Poundsterling
Japanese Yen
Hong Kong Dollar

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS (lanjutan)

Kas dalam Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sejumlah Rp140.618 dan Rp138.889 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 42.

4. CASH (continued)

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp140,618 and Rp138,889 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Information with regards to the classification and fair value was disclosed in Note 42.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri dari:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia consist of the following:

		31 Desember/December 31			
		2019		2018	
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Rupiah			3.674.173		3.265.375
Dolar Amerika Serikat	42.100.000		584.453	41.200.000	592.456
Total			4.258.626		3.857.831

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking activities and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 yang merupakan perubahan kedua dari PADG No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, dan pada tanggal 31 Desember 2018, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 yang merupakan perubahan dari PADG No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, yang masing-masing sebesar:

As of December 31, 2019 the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Board of Governors Member Regulations (PADG) No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, which is the second amendment of No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks, Sharia Banks, and Sharia Business Units, and December 31, 2018, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Board of Governors Member Regulations (PADG) No.20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, which is the amendment of No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks, Sharia Banks, and Sharia Business Units, which are as follows:

		31 Desember/December 31			
		2019		2018	
Rupiah					Rupiah
- GWM Primer		6,00%		6,50%	Primary Reserves -
- Harian		3,00%		3,50%	Daily
- Rata-rata		3,00%		3,00%	Average
- PLM (d/h GWM Sekunder)		4,00%		4,00%	PLM (Formerly Statutory Reserve) -

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Mata uang asing			Foreign currencies
- GWM Primer	8,00%	8,00%	Primary Reserves -
Harian	6,00%	6,00%	Daily
Rata-rata	2,00%	2,00%	Average

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM Loan to Funding Ratio (LFR) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia 31 Desember 2019 adalah 84% (2018: 80%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI 31 Desember 2019 adalah 94% (2018: 92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (LFR) and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia as of December 31, 2019 was 84% (2018: 80%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI as of December 31, 2019 was 94% (2018: 92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar:

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah and foreign currencies accounts as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	6,74%	6,80%	Primary Reserves -
Harian	3,00%	3,50%	Daily
Rata-rata	3,02%	3,01%	Average
- PLM (d/h GWM Sekunder)	20,87%	18,80%	PLM (Formerly Secondary Reserves) -
- RIM (d/h GWM LFR)	0,72%	0,29%	RIM (Formerly LFR Reserve) -
Mata uang asing			Foreign currencies
GWM Primer	8,08%	8,04%	Primary Reserves

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 42.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 43e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 42.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

		31 Desember/December 31			
		2019		2018	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 37)					
Rupiah		106			105
Pihak ketiga					
Rupiah		19.556			80.653
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat	10.769.643	149.510		7.243.981	104.169
Dolar Singapura	4.169.806	43.012		6.283.770	66.325
Dolar Australia	3.230.217	31.415		244.562	2.485
Poundsterling Inggris	215.628	26.136		215.628	3.948
Euro Eropa	746.464	11.623		301.955	4.964
Yuan China	3.128.527	6.239		2.302.036	4.813
Yen Jepang	43.472.880	5.556		103.333.393	13.497
Dolar Selandia Baru	252.533	2.357		224.161	2.165
Franc Swiss	148.353	2.127		71.878	1.049
Dolar Hong Kong	1.114.628	1.987		524.878	964
Total - Pihak ketiga		279.962			204.379
		299.518			285.032
Total		299.624			285.137

Related parties (Note 37)
Rupiah

Third parties
Rupiah

Foreign currency

United States Dollar

Singapore Dollar

Australian Dollar

Great Britain Poundsterling

European Euro

Chinese Yuan

Japanese Yen

New Zealand Dollar

Swiss Franc

Hong Kong Dollar

Total - Third Parties

Total

b. Berdasarkan Bank

b. By Bank

		31 Desember/December 31	
		2019	2018
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 37)			
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	100		100
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	6		5
	106		105
Pihak ketiga			
PT Bank Central Asia Tbk	19.332		76.740
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	128		128
PT Standard Chartered Bank Indonesia	42		42
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9		10
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5		3.711
Lainnya	40		22
	19.556		80.653
Total - Rupiah	19.662		80.758

Rupiah
Related parties (Note 37)

PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Utara

PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Tengah

Third parties

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

PT Standard Chartered Bank
Indonesia

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah
Papua
Others

Total - Rupiah

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan Bank (lanjutan)

b. By Bank (continued)

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Citibank N.A., Jakarta	42.810	38.131
Citibank N.A., New York	39.058	50.340
United Overseas Bank (UOB), Singapore	34.982	45.727
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	31.415	2.485
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.267	3.352
Standard Chartered Bank, London	26.136	3.948
PT Bank Central Asia Tbk	19.163	3.357
Standard Chartered Bank, New York	17.017	7.728
ING Belgium	11.623	4.964
Bank of China, Jakarta	5.657	3.628
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	5.556	6.199
Development Bank of Singapore (DBS), Singapore	4.525	9
Standard Chartered Bank, Singapore	3.505	20.589
ANZ Banking Group Ltd., Selandia Baru	2.357	2.165
Credit Suisse AG, Zurich	2.127	1.049
Standard Chartered Bank, Hong Kong	1.987	964
PT Bank ICBC Indonesia	582	1.185
Wells Fargo Bank, New York	195	1.260
Wells Fargo Bank N.A., Tokyo	-	7.299
Total - mata uang asing	279.962	204.379
Total	299.624	285.137

Foreign currencies
Third Parties
Citibank N.A., Jakarta
Citibank N.A., New York
United Overseas Bank (UOB), Singapore
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, London
PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, New York
ING Belgium
Bank of China, Jakarta
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
Development Bank of Singapore, (DBS) Singapore
Standard Chartered Bank, Singapore
ANZ Banking Group Ltd., New Zealand
Credit Suisse AG, Zurich
Standard Chartered Bank, Hong Kong
PT Bank ICBC Indonesia
Wells Fargo Bank, New York
Wells Fargo Bank N.A., Tokyo
Total - foreign currencies
Total

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah (kecuali giro Rupiah pada bank lain untuk wilayah Indonesia Bagian Timur), Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, Franc Swiss, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

Current accounts with other banks in Rupiah (except for Rupiah current accounts with other banks in East Region of Indonesia), Hong Kong Dollar, Japanese Yen, New Zealand Dollar, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling and European Euro are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for current accounts with other banks in Rupiah and other foreign currencies are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal	
	31 Desember/Year Ended	
	December 31	
	2019	2018
Rupiah	0,24%	0,27%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,29%	0,22%
Yuan Cina	0,89%	0,44%
Dolar Australia	0,00%	0,16%
Dolar Singapura	0,00%	0,05%

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Chinese Yuan
Australian Dollar
Singapore Dollar

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2019 dan 2018 tidak diperlukan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 42.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Based on Bank's management's review and evaluation, all current account with other banks are classified as current.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses in 2019 and 2018 were not required.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 43e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 42.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no current accounts with other banks which were pledged.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks as follows:

a. Based on currency and type

		31 Desember/December 31			
		2019		2018	
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 37)					
Rupiah					
<i>Inter-bank Call Money</i>					
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah			300.000		200.000
			300.000		200.000
Pihak ketiga					
Rupiah					
Penempatan pada Bank Indonesia					
Fasilitas simpanan Bank Indonesia			3.449.593		-
Deposito berjangka Bank Indonesia			-		149.951
			3.449.593		149.951
<i>Inter-bank Call Money</i>					
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur			420.000		-
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta			300.000		100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			300.000		-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			300.000		-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk			300.000		-
PT Bank UOB Indonesia			300.000		-
PT Bank Sinarmas Tbk			250.000		100.000
PT China Construction Bank Indonesia			225.000		-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			200.000		-
PT Bank Pembangunan Daerah Riau			200.000		500.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara			150.000		-
PT Bank Victoria International Tbk			100.000		360.000
PT Bank Nobu			100.000		100.000
PT Bank Permata Tbk			100.000		-
Related parties (Note 37)					
Rupiah					
<i>Inter-bank Call Money</i>					
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah					
Third parties					
Rupiah					
Placements with Bank Indonesia					
Deposit facilities of Bank Indonesia					
Term Deposits of Bank Indonesia					
<i>Inter-bank Call Money</i>					
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur					
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta					
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk					
PT Bank UOB Indonesia					
PT Bank Sinarmas Tbk					
PT China Construction Bank Indonesia					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk					
PT Bank Pembangunan Daerah Riau					
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara					
PT Bank Victoria International Tbk					
PT Bank Nobu					
PT Bank Permata Tbk					

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

31 Desember/December 31	
2019	2018
Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak ketiga (lanjutan)	
Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	100.000
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	30.000
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	25.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-
PT Bank DKI	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Capital Indonesia	-
	3.400.000
	6.849.593
Mata uang asing – Dolar AS	
Penempatan pada Bank Indonesia	
Deposito berjangka Bank Indonesia	20.000.000
	277.650
	277.650
Inter-bank Call Money - USD	
Wells Fargo Bank N.A., New York	33.900.000
PT Bank Shinhan Indonesia	10.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
	609.442
Total	8.036.685

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 42.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk penempatan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
2019	2018
Rupiah	5,83%
Mata uang asing	6,06%
Dolar Amerika Serikat	2,21%
	1,81%

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh penempatan pada bank lain digolongkan lancar.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

a. Based on currency and type (continued)

31 Desember/December 31	
2019	2018
Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Third parties (continued)	
Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	-
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	25.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	600.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk	200.000
PT Bank DKI	100.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000
PT Bank Capital Indonesia	70.000
	2.255.000
	2.404.951
Foreign currency – US Dollar	
Placements with Bank Indonesia	
Term Deposits of Bank Indonesia	
	-
	-
Inter-bank Call Money - USD	
Wells Fargo Bank N.A., New York	6.800.000
PT Bank Shinhan Indonesia	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000
	115.040
	71.900
	284.724
Total	2.889.675

b. Placements with Bank Indonesia and other banks with related parties are disclosed in Note 37. Information in respect of maturities are disclosed in Note 43e. Information with regard to the classification and fair value are disclosed in Note 42.

The weighted average of interest rate per annum for placements were as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
2019	2018
Rupiah	5,83%
Foreign currency	6,06%
United States Dollar	2,21%
	1,81%

Based on the Bank's management review and evaluation, all placement with other banks were classified as current.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

The Bank's management believed that allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 were not required.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which were pledged.

8. EFEK-EFEK

Efek-efek terdiri dari:

- a. Berdasarkan jenis dan mata uang

8. SECURITIES

Securities consist of:

- a. Based on type and currency

31 Desember/ December 31					
	2019		2018		
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value	
Pihak ketiga					Third parties
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Diperdagangkan					Trading
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah Indonesia	448.382	478.124	162.632	163.249	Indonesian Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	1.100	1.132	9.275	9.275	Indonesian Retail bonds
	449.482	479.256	171.907	172.524	
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi Republik Indonesia	41.717	44.832	3.451	3.230	Republic of Indonesia Bonds
	41.717	44.832	3.451	3.230	
Total - diperdagangkan	491.199	524.088	175.358	175.754	Total - trading
Total - nilai wajar melalui laba rugi	491.199	524.088	175.358	175.754	Total - fair value through profit or loss
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Rupiah					Rupiah
Obligasi Korporasi	2.887.467	2.887.470	3.895.879	3.895.886	Corporate Bonds
Obligasi Pemerintah Indonesia	300.000	309.511	500.000	519.215	Indonesian Government Bonds
Total - dimiliki hingga jatuh tempo	3.187.467	3.196.981	4.395.879	4.415.101	Total - held-to-maturity
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah Indonesia	12.049.463	12.092.418	12.323.423	11.656.593	Indonesian Government Bonds
Obligasi korporasi	3.875.000	3.925.708	5.393.000	5.320.113	Corporate bonds
Negotiable Certificate of Deposit	975.000	947.023	375.000	333.809	Negotiable Certificate of Deposit
Sertifikat Bank Indonesia	125.072	121.510	-	-	Certificates of Bank Indonesia
Wesel SKBDN	206	206	-	-	SKBDN Bills
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	412.131	410.716	Deposits Certificates of Bank Indonesia
	17.024.741	17.086.865	18.503.554	17.721.231	
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi korporasi	208.238	208.637	215.700	224.063	Corporate bonds
Obligasi Republik Indonesia	111.060	115.231	273.220	269.846	Republic of Indonesia bonds
	319.298	323.868	488.920	493.909	
Total - tersedia untuk dijual	17.344.039	17.410.733	18.992.474	18.215.140	Total - available-for-sale
Total efek-efek		21.131.802		22.805.995	Total securities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Indonesia Power, PT Timah (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Mitsubishi UFJ & Finance Indonesia dan PT Oto Multiartha adalah PT Pefindo.

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Maybank Indonesia Finance, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia adalah PT Fitch Ratings Indonesia.

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh Majapahit Holding BV (PLN) adalah S&P Global.

c. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31

	2019	2018
Rupiah	8,35%	8,39%
Mata uang asing	7,46%	6,11%

d. Pada tanggal 31 Desember 2019, Obligasi Pemerintah Bank dalam Rupiah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan 2048 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 5,625% sampai dengan 10,50% per tahun.

8. SECURITIES (continued)

b. Based on rating (continued)

The rating agency for bonds issued by PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Indonesia Power, PT Timah (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Mitsubishi UFJ & Finance Indonesia and PT Oto Multiartha was PT Pefindo.

The rating agency for bonds issued by PT Maybank Indonesia Finance, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia was PT Fitch Ratings Indonesia.

The rating agency for bonds issued by Majapahit Holding BV (PLN) were S&P Global.

c. The weighted average interest rates per annum for corporate bonds are as follows:

d. As of December 31, 2019, Bank's Government Bonds in Rupiah classified as fair value through profit or loss, available-for-sale and held-to-maturity will mature on various dates between 2020 and 2048 with interest rates between 5.625% and 10.50% per annum.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Obligasi Pemerintah Bank dalam Rupiah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2019 sampai dengan 2038 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 5,625% sampai dengan 9,00% per tahun.

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

- e. Pada tanggal 31 Desember 2019, Obligasi Pemerintah Bank dalam Dolar Amerika Serikat yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2049 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 3,38% sampai dengan 4,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Obligasi Pemerintah Bank dalam Dolar Amerika Serikat yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2048 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 3,40% sampai dengan 4,35% per tahun.

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

- f. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek diungkapkan pada Catatan 43e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 42.
- g. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2019	2018	
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	(770.390)	222.013	<i>Beginning balance, before deferred tax</i>
Penambahan (rugi) laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	747.351	(992.403)	<i>Increase in unrealized (loss) gain during the year - net</i>
Total sebelum pajak tangguhan	(23.039)	(770.390)	<i>Total before deferred tax</i>
Pajak tangguhan	4.608	154.078	<i>Deferred tax</i>
Saldo akhir	(18.431)	(616.312)	<i>Ending balance</i>

8. SECURITIES (continued)

As of December 31, 2018, Bank's Government Bonds in Rupiah classified as fair value through profit or loss, available-for-sale and held-to-maturity will mature on various dates between 2019 and 2038 with interest rates ranging from 5.625% to 9.00% per annum.

The interest payment of the fixed rate government bonds is collectible every 6 months, with Bank Indonesia acting as the payment agent.

- e. As of December 31, 2019, Bank's Government Bonds in United States Dollar classified as fair value through profit or loss and available for sale will mature on various dates between 2021 and 2049 with interest rates ranging from 3.38% to 4.75% per annum.

As of December 31, 2018, Bank's Government Bonds in United States Dollar classified as fair value through profit or loss and available for sale will mature on various dates between 2021 and 2048 with interest rate ranging from 3.40% to 4.35% per annum.

The interest payment of the fixed rate government bonds is collectible every 6 months, with Bank Indonesia acting as the payment agent.

- f. Information in respect of maturities for securities are disclosed in Note 43e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 42.

- g. Unrealized gains (loss) from changes in fair values of available-for-sale in securities are as follows:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- h. Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak diperlukan.
- i. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

8. SECURITIES (continued)

- h. Based on the Bank's management review and evaluation, all securities as of December 31, 2019 and 2018 were classified as current. The Bank's management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 is not required.
- i. As of December 31, 2019 and 2018, there were no securities which were pledged.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJDIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL

31 Desember/December 31, 2019

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third Parties							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Bank Indonesia/ Certificate of Bank Indonesia	1.725.000	26 Desember/ December 26, 2019	9 Januari/ January 9, 2020	1.530.302	(1.764)	1.528.538
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR065/ Government bonds FR065	1.720.000	27 Desember/ December 27, 2019	10 Januari/ January 10, 2020	1.434.025	(1.864)	1.432.161
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Ritel Indonesia 15/ Indonesian Retail bonds 15	300.000	26 Desember/ December 26, 2019	2 Januari/ January 2, 2020	279.800	(39)	279.761
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah FR059/ Government bonds FR059	300.000	26 Desember/ December 26, 2019	2 Januari/ January 2, 2020	269.049	(38)	269.011
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah FR078/ Government bonds FR078	270.000	26 Desember/ December 26, 2019	2 Januari/ January 2, 2020	261.991	(37)	261.954
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah FR068/ Government bonds FR068	104.821	26 Desember/ December 26, 2019	2 Januari/ January 2, 2020	100.910	(14)	100.896
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah FR082/ Government bonds FR082	100.000	26 Desember/ December 26, 2019	2 Januari/ January 2, 2020	89.233	(13)	89.220
Total		4.519.821			3.965.310	(3.769)	3.961.541

31 Desember/December 31, 2018

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third Parties							
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR071/ Government bonds FR071	305.000	26 Desember/ December 26, 2018	7 Januari/ January 7, 2019	291.075	(329)	290.746
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR053/ Government bonds FR053	300.000	28 Desember/ December 28, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	274.584	(151)	274.433
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah FR059/ Government bonds FR059	298.427	20 Desember/ December 20, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	251.517	(145)	251.372

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED
UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)

31 Desember/December 31, 2018

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah FR065/ Government bonds FR065	274.811	27 Desember/ December 27, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	215.713	(79)	215.634
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah FR069/ Government bonds FR069	240.000	20 Desember/ December 20, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	217.613	(126)	217.487
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR073/ Government bonds FR073	230.000	28 Desember/ December 28, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	216.332	(119)	216.213
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/ Government bonds FR070	191.000	26 Desember/ December 26, 2018	7 Januari/ January 7, 2019	175.001	(198)	174.803
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Ritel Indonesia 13/ Indonesian Retail bonds 13	90.000	27 Desember/ December 27, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	80.516	(30)	80.486
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah FR064/ Government bonds FR064	89.840	27 Desember/ December 27, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	71.311	(26)	71.285
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Ritel Indonesia 15/ Indonesian Retail bonds 15	50.000	27 Desember/ December 27, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	45.412	(17)	45.395
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR071/ Government bonds FR071	47.500	31 Desember/ December 31, 2018	9 Januari/ January 9, 2019	45.234	(67)	45.167
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah FR074/ Government bonds FR074	46.102	20 Desember/ December 20, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	38.837	(22)	38.815
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah FR059/ Government bonds FR059	40.000	27 Desember/ December 27, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	33.793	(12)	33.781
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah FR062/ Government bonds FR062	30.289	27 Desember/ December 27, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	20.974	(8)	20.966
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah FR061/ Government bonds FR061	30.000	27 Desember/ December 27, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	26.414	(10)	26.404
Total		2.262.969			2.004.326	(1.339)	2.002.987

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 is not required.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijamin.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no securities purchased under the agreement to resell which are pledged.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 42.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 43e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 42.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 5,12% dan 5,02%.

The weighted average of interest rate per annum for securities purchased under agreement to resell for the years ended December 31, 2019 and 2018 were 5.12% and 5.02%, respectively.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar atas tagihan derivatif dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE RECEIVABLE AND PAYABLE

The summary of derivative receivable and derivative payable as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

31 Desember/December 31, 2019				
Transaksi	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Nilai Wajar/Fair Value		Transactions
		Tagihan derivatif/ Derivative receivable	Liabilitas derivatif/ Derivative payable	
Terkait nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak ketiga				Third parties
Spot - beli				Spot - buy
Dolar Amerika Serikat	76.634	-	286	United States Dollar
Spot - jual				Spot - sell
Dolar Amerika Serikat	6.941	31	-	United States Dollar
Mata uang asing lain	1.459	6	-	Other foreign currencies
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	3.419.833	63.223	13.491	United States Dollar
Mata uang asing lain	379.365	1.366	4	Other foreign currencies
Forward - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	1.856.418	-	23.576	United States Dollar
Mata uang asing lain	11.009	2	64	Other foreign currencies
Forward - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	11.159	54	-	United States Dollar
Option - beli				Option - buy
Dolar Amerika Serikat	91	-	14	United States Dollar
Mata uang asing lain	361	12	22	Other foreign currencies
Option - jual				Option - sell
Dolar Amerika Serikat	15.702	14	-	United States Dollar
Mata uang asing lain	361	22	12	Other foreign currencies
Terkait suku bunga				Related to interest rate contracts
Pihak ketiga				Third parties
Cross currency swap	277.650	10.239	-	Cross currency swap
Total		74.969	37.469	Total

31 Desember/December 31, 2018				
Transaksi	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Nilai Wajar/Fair Value		Transactions
		Tagihan derivatif/ Derivative receivable	Liabilitas derivatif/ Derivative payable	
Terkait nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak ketiga				Third parties
Spot - beli				Spot - buy
Dolar Amerika Serikat	776.951	-	6.251	United States Dollar
Mata uang asing lain	2.237	1	-	Other foreign currencies
Spot - jual				Spot - sell
Dolar Amerika Serikat	208.668	2.373	-	United States Dollar
Mata uang asing lain	16.441	-	9	Other foreign currencies
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	2.316.618	5.042	70.707	United States Dollar
Mata uang asing lain	418.228	439	2.652	Other foreign currencies
Forward - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	40.552	116	160	United States Dollar
Forward - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	2.106.061	97.609	5.751	United States Dollar
Mata uang asing lain	10.478	602	-	Other foreign currencies
Total		106.182	85.530	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 42.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak diperlukan.

10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Information in respect of maturities are disclosed in Note 43e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 42.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 were not required.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

- a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

11. LOANS

Loans consist of the following:

- a. Based on type of loans and currency

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Rupiah:		
Modal kerja	190.132	202.547
Konsumsi	73.062	91.024
Investasi	10.766	4.656
	<u>273.960</u>	<u>298.227</u>
Mata uang asing:		
Konsumsi	-	22.670
Total kredit pihak berelasi	273.960	320.897
Pihak ketiga		
Rupiah:		
Investasi	23.067.154	13.480.596
Konsumsi	12.459.497	13.086.112
Modal kerja	11.314.240	10.491.961
	<u>46.840.891</u>	<u>37.058.669</u>
Mata uang asing:		
Modal kerja	4.768.281	3.309.272
Investasi	1.135.244	1.574.866
Konsumsi	4.419	-
	<u>5.907.944</u>	<u>4.884.138</u>
Total - kredit pihak ketiga	52.748.835	41.942.807
Total	53.022.795	42.263.704
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(7.492)	(11.002)
Total	53.015.303	42.252.702
Cadangan kerugian penurunan nilai	(280.475)	(347.043)
Total kredit yang diberikan - neto	52.734.828	41.905.659

Related parties (Note 37)

Rupiah:
 Working capital
 Consumer
 Investment

Foreign currencies:
 Consumer

Total related parties loans

Third parties

Rupiah:
 Investment
 Consumer
 Working capital

Foreign currencies:
 Working capital
 Investment
 Consumer

Total - third parties loans

Total

Unearned interest income

Total
 Allowance for impairment losses

Total loans - net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2019	2018	
Bruto	2,46%	1,60%	Gross
Bersih	2,25%	1,27%	Net

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 tanggal 26 Maret 2004 tentang Tindak Lanjut Pengawasan dan Penetapan Status Bank, rasio dari kredit bermasalah bersih maksimal adalah 5% dari jumlah kredit yang diberikan Bank.

The Bank's non-performing loan ratios are as follows:

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 6/9/PBI/2004 dated March 26, 2004 regarding Subsequent Action for Supervision and Designation of Bank Status, the net non-performing loan ratio should not exceed 5% of the Bank's total loans.

- b. Berdasarkan sektor ekonomi

- b. Based on economic sector

31 Desember/December 31, 2019

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Konstruksi	9.543.577	38.463	-	2.950	40.667	9.625.657	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	6.980.400	1.366.646	371	5.993	197.052	8.550.462	Transportation, warehouse and communication
Jasa usaha	7.452.157	161.573	4	50	86.989	7.700.773	Business services
Perindustrian	3.391.610	1.067.700	-	-	-	4.459.310	Industrial
Listrik, gas dan air	1.991.250	306	-	-	-	1.991.556	Electricity, gas and water
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.648.206	82.969	991	5.309	13.693	1.751.168	Trading, restaurant and hotel
Jasa sosial	296.251	21.131	371	202	54	318.009	Social services
Pertambangan	95.326	862	-	-	60.910	157.098	Mining
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	24.304	3.709	45	201	-	28.259	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Lain-lain	11.517.928	816.437	54.496	100.214	43.484	12.532.559	Others
	42.941.009	3.559.796	56.278	114.919	442.849	47.114.851	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertambangan	2.614.327	-	-	647.629	-	3.261.956	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.368.681	-	-	-	-	1.368.681	Trading, restaurant and hotel
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	937.577	-	-	-	-	937.577	Transportation, warehouse and communication
Perindustrian	206.682	-	-	-	-	206.682	Industrial
Jasa usaha	85.235	-	-	-	-	85.235	Business services
Konstruksi	-	-	-	43.394	-	43.394	Construction
Lain-lain	4.419	-	-	-	-	4.419	Others
	5.216.921	-	-	691.023	-	5.907.944	
Total	48.157.930	3.559.796	56.278	805.942	442.849	53.022.795	Total
Dikurangi: Pendapatan bunga yang ditangguhkan						(7.492)	Less: Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai						(280.475)	Allowance for impairment losses
Neto						52.734.828	Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. Based on economic sector (continued)

31 Desember/December 31, 2018							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Jasa usaha	7.469.199	19.528	509	175	90.241	7.579.652	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	4.186.609	1.057.897	384	6.736	200.894	5.452.520	Transportation, warehouse and communication
Konstruksi	3.331.100	126.990	949	243	1.930	3.461.212	Construction
Perindustrian	1.978.918	873.769	-	318	681	2.853.686	Industrial
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.908.695	115.348	4.800	4.583	40.566	2.073.992	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	1.989.615	623	-	-	-	1.990.238	Electricity, gas and water
Jasa sosial	341.701	24.337	1.391	2.399	3.497	373.325	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	205.898	4.984	153	190	637	211.862	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Pertambangan	121.297	1.065	-	-	60.910	183.272	Mining
Lain-lain	11.805.537	1.117.847	71.853	122.584	59.316	13.177.137	Others
	33.338.569	3.342.388	80.039	137.228	458.672	37.356.896	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertambangan	2.242.498	-	-	-	-	2.242.498	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.343.755	-	-	-	-	1.343.755	Trading, restaurant and hotel
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	973.554	-	-	-	-	973.554	Transportation, warehouse and communication
Perindustrian	178.292	-	-	-	-	178.292	Industrial
Jasa usaha	101.255	-	-	-	-	101.255	Business services
Konstruksi	44.785	-	-	-	-	44.785	Construction
Lain-lain	22.669	-	-	-	-	22.669	Others
	4.906.808	-	-	-	-	4.906.808	
Total	38.245.377	3.342.388	80.039	137.228	458.672	42.263.704	Total
Dikurangi: Pendapatan bunga yang ditangguhkan						(11.002)	Less: Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai						(347.043)	Allowance for impairment losses
Neto						41.905.659	Net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. Based on loan periods

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit sebelum dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

By term loan based on loan agreement before unearned interest income and allowance for impairment losses.

31 Desember/December 31			
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	17.350.376	16.785.486	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.971.662	3.152.806	1 - 2 years
>2 - 5 tahun	11.367.212	9.627.095	>2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	16.425.601	7.791.509	More than 5 years
	47.114.851	37.356.896	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 tahun	2.290.343	1.688.026	Less than 1 year
1 - 2 tahun	76.513	205.224	1 - 2 years
>2 - 5 tahun	1.083.349	2.066.406	>2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.457.739	947.152	More than 5 years
	5.907.944	4.906.808	
Total	53.022.795	42.263.704	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

Kredit yang diberikan ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 42.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a) Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.
- b) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa Giro (Catatan 16), tabungan (Catatan 17), deposito berjangka (Catatan 18), agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- d. Suku bunga rata-rata tertimbang setahun atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31

	2019	2018
Rupiah		
Investasi	11,80%	12,05%
Modal kerja	12,14%	12,10%
Konsumsi	12,38%	11,78%
Mata uang asing		
Investasi	8,98%	9,01%
Modal kerja	9,14%	9,14%
Konsumsi	5,00%	-

e. Kredit konsumsi terdiri dari:

31 Desember/December 31

	2019	2018
Rupiah		
Kartu kredit	7.884.054	7.711.716
Kredit kendaraan bermotor	3.539.214	4.662.406
Kredit pemilikan rumah	350.523	424.264
Kredit perorangan lainnya	758.768	378.750
	12.532.559	13.177.136
Mata uang asing		
Kredit perorangan lainnya	4.419	22.670
Total	12.536.978	13.199.806

11. LOANS (continued)

c. Based on loan periods (continued)

Loans to related parties are disclosed in Note 37. Information in respect of maturities are disclosed in Note 43e. Information with regards to the classification and fair are disclosed in Note 42.

Other information relating to loans were as follows:

- a) Loans in foreign currencies were denominated in United States Dollar and Singapore Dollar.
- b) Loans are secured with cash collaterals consisting of current accounts (Note 16), saving deposits (Note 17), time deposits (Note 18), collaterals bonded by security right or powers of attorney to sell and by other guarantees generally accepted by banks.
- d. The weighted average interest rates per annum for loans are as follows:

Rupiah	
Investment	
Working capital	
Consumer	
Foreign currencies	
Investment	
Working capital	
Consumer	

e. Consumer loans consist of:

Rupiah	
Credit card	
Motor vehicle loans	
Housing loans	
Other personal loans	

Foreign currencies	
Other personal loans	

Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

- f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 37):

- f. Details of loans to related parties (before allowance for impairment losses) are as follows (Note 37):

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pinjaman perusahaan yang merupakan pihak berelasi	186.081	189.548	Loans to related companies
Pinjaman manajemen kunci	17.413	26.166	Loans to the Bank's key management personnel
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang merupakan pihak berelasi	70.466	105.183	Loans to related companies' directors and commissioners
Total	273.960	320.897	Total

Pinjaman direksi dan karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan dan rumah serta kartu kredit dengan jangka waktu yang berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dengan suku bunga setahun rata-rata berkisar antara 0%-16,50% masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman direksi dan karyawan bank tersebut digolongkan lancar.

Loans to the Bank's directors and employees represent loans granted for car loans, housing loans and credit cards with terms ranging from 1 (one) to 20 (twenty) years with an average loan interest of between 0%-16.50% per annum in 2019 and 2018, respectively, which are collected through monthly payroll deductions. As of December 31, 2019 and 2018, loans to the Bank's director and employees are classified as current.

- g. Rincian kredit yang direstrukturisasi, yang terdiri dari modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo, pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

- g. Summary of restructured loan, which consists of modification of credit terms and extension of maturity dates as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Kredit yang direstrukturisasi	3.175.618	3.271.544	Restructured loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.665)	(28.611)	Allowance for impairment losses
	3.118.953	3.242.933	

- h. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatan bunganya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp1.305.069 dan Rp675.939 atau meliputi 2,46% dan 1,60% dari jumlah kredit yang diberikan.

- h. As of December 31, 2019 and 2018, total loans which interest income therein have ceased to accrue (non-performing loans) amounted to Rp1,305,069 and Rp675,939, or representing 2.46% and 1.60% of total loans, respectively.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

i. Pinjaman Sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank - bank lain.

Keikutsertaan bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp2.953.413 dan Rp2.159.914 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Keikutsertaan bank dalam pinjaman sindikasi, dimana bank bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

i. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Bank's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp2,953,413 and Rp2,159,914 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Bank's participation in syndicated loans, in which bank acts as the syndication member, is as follows (unaudited):

31 Desember/December 31

	2019	2018	
% Partisipasi	3%-17%	3% - 17%	% Participation

j. Perincian pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

j. Details of non-performing loans and allowance for impairment losses based on economic sector are as follows:

31 Desember/December 31

	2019		2018		
	Pokok/ Principal	Cadangan Kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Pertambangan	708.539	3.737	60.910	3.957	Mining
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	203.416	19.841	208.014	16.186	Transportation, warehouse and communication
Jasa usaha	87.043	20.739	90.925	8.903	Business services
Konstruksi	87.011	10.296	3.122	400	Construction
Perdagangan, restoran dan perhotelan	19.993	3.776	49.949	8.010	Trading, restaurant and hotel
Jasa sosial	627	33	7.287	941	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	246	15	980	114	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Perindustrian	-	-	999	155	Industrial
Lain-lain	198.194	51.034	253.753	101.624	Others
Total	1.305.069	109.471	675.939	140.290	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

- k. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- k. The movement of the allowance for impairment losses of loans is as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31							
	2019			2018			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Saldo awal	333.055	13.988	347.043	461.392	12.679	474.071	Beginning balance
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	162.579	10.641	173.220	369.805	415	370.220	Additional provision during the year (Note 29)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukan	390.057	-	390.057	402.654	-	402.654	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusbukan selama tahun berjalan	(629.165)	-	(629.165)	(900.796)	-	(900.796)	Write-off during the year
Selisih penjabaran kurs	-	(680)	(680)	-	894	894	Foreign exchange differences
Saldo akhir	256.526	23.949	280.475	333.055	13.988	347.043	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses on loans was adequate.

- l. Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (joint financing) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp12.479.717 dan Rp10.156.406 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng (with and without recourse).

- l. Joint financing loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp12,479,717 and Rp10,156,406, respectively, which were made on a with recourse or without recourse basis.

Jumlah kredit dengan pola pembiayaan bersama (joint financing) dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances of the joint financing loans with related parties are as follows:

31 Desember/December 31			
	2019	2018	
PT Mega Central Finance	8.486.570	7.045.608	PT Mega Central Finance
PT Mega Auto Finance	2.081.145	1.669.598	PT Mega Auto Finance
PT Mega Finance	20.757	92.984	PT Mega Finance
Total	10.588.472	8.808.190	Total

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama (joint financing) dengan pihak berelasi tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng (without recourse).

Joint financing facilities with the related parties are made on a without recourse basis.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah pembiayaan bersama yang dilakukan secara tanpa tanggung renteng (without recourse) adalah masing-masing sebesar Rp10.588.472 dan Rp8.808.190. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank yang berkisar antara 90% sampai dengan 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

As of December 31, 2019 and 2018 the balances of joint financing loans which were made on a without recourse basis amounted to Rp10,588,472 and Rp8,808,190, respectively. The Bank is exposed to credit risk based on the percentage of credit financing contributed by the Bank, which ranged from 90% to 99% as stipulated in the joint financing agreement.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- m. Ikhtisar perubahan kredit yang dihapusbukkan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2019	2018	
Saldo awal	5.197.479	4.699.337	Beginning balance
Penghapusbukuan dalam tahun berjalan	629.165	900.796	Write-off during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukkan	(390.057)	(402.654)	Recoveries of previously written-off loan
Saldo akhir	5.436.587	5.197.479	Ending balance

- n. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Bank Indonesia.
- o. Rasio kredit Usaha, Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar 21,52% dan 20,32%.

11. LOANS (continued)

- m. The changes in cumulative written-off loans are as follows:

- n. As of December 31, 2019 and 2018, there were no any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Bank Indonesia regulations.
- o. Ratio of Micro, Small and Medium Enterprise (UMKM) credits to loans as of December 31, 2019 and 2018 are 21.52% and 20.32%, respectively.

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

a. Tagihan akseptasi

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
Pihak ketiga Nasabah	292.459	325.470
Mata uang asing		
Pihak Berelasi (Catatan 37) Nasabah	-	720
Pihak ketiga Nasabah	395.300	376.228
Total	687.759	702.418

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut (Catatan 43e):

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	-	158.272
1 - 3 bulan	-	140.059
>3 - 6 bulan	292.459	27.139
	292.459	325.470

12. ACCEPTANCE RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Acceptance receivable

Details of acceptance receivable based on the counterparty, currency and related parties:

Rupiah	
Third parties Debtors	
Foreign currencies	
Related Parties (Note 37) Debtors	
Third parties Debtors	
Total	

The details of acceptances receivable based on the remaining period to maturity date are as follows (Note 43e):

Rupiah	
Less than 1 month	
1 - 3 months	
>3 - 6 months	

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

12. ACCEPTANCE RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

a. Acceptance receivable (continued)

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut (Catatan 43e): (lanjutan)

Details of acceptance receivable based on the remaining period to maturity date are as follows (Note 43e): (continued)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	334.448	71.721	Less than 1 month
1 - 3 bulan	60.852	123.709	1 - 3 months
>3 - 6 bulan	-	181.518	>3 - 6 months
	395.300	376.948	
Total	687.759	702.418	Total

b. Utang akseptasi

b. Acceptances payable

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank	292.459	325.470	Bank
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Bank	395.300	376.948	Bank
Total	687.759	702.418	Total

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2019 dan 2018 tidak diperlukan.

Based on the Bank's management review and evaluation, all acceptance receivable as of December 31, 2019 and 2018 were classified as current. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses in 2019 and 2018 were not required.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 42.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 43e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 42.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan/nilai revaluasi						Cost/revaluation value
Tanah	3.540.298	-	-	-	3.540.298	Land
Bangunan	2.299.179	-	-	-	2.299.179	Buildings
Peralatan kantor	722.137	21.053	(9.649)	57.086	790.627	Office equipment
Perabot kantor	407.614	9.475	(2.006)	1.091	416.174	Furniture and fixtures
Kendaraan	185.099	6.789	(35.123)	-	156.765	Vehicles
Perbaikan gedung	79.525	20.116	(884)	7.842	106.599	Building improvements
Total	7.233.852	57.433	(47.662)	66.019	7.309.642	Total
Aset dalam penyelesaian	42.580	36.507	-	(66.019)	13.068	Construction in progress
Total biaya perolehan	7.276.432	93.940	(47.662)	-	7.322.710	Total cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	-	(134.316)	-	-	(134.316)	Buildings
Peralatan kantor	(635.593)	(65.305)	9.644	-	(691.254)	Office equipment
Perabot kantor	(366.237)	(14.861)	1.975	-	(379.123)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(156.554)	(10.350)	35.108	-	(131.796)	Vehicles
Perbaikan gedung	(72.525)	(8.057)	884	-	(79.698)	Building improvements
Total akumulasi penyusutan	(1.230.909)	(232.889)	47.611	-	(1.416.187)	Total accumulated depreciation
Nilai Buku bersih	6.045.523				5.906.523	Net book value

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi dan eliminasi/ Revaluations and eliminations	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Biaya perolehan/nilai revaluasi						Cost/revaluation value	
Tanah	3.098.049	-	(4.184)	4.716	441.717	3.540.298	Land
Bangunan	2.470.832		-	3.784	(175.437)	2.299.179	Buildings
Peralatan kantor	650.711	85.422	(15.529)	1.533	-	722.137	Office equipment
Perabot kantor	398.864	12.610	(4.599)	739	-	407.614	Furniture and fixtures
Kendaraan	182.189	13.733	(10.823)	-	-	185.099	Vehicles
Perbaikan gedung	74.000	6.088	(563)	-	-	79.525	Building improvements
Total	6.874.645	117.853	(35.698)	10.772	266.280	7.233.852	Total
Aset dalam penyelesaian	33.793	19.559	-	(10.772)	-	42.580	Construction in progress
Total biaya perolehan	6.908.438	137.412	(35.698)	-	266.280	7.276.432	Total cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	(247.112)	(123.652)	-	-	370.764	-	Buildings
Peralatan kantor	(588.781)	(62.296)	15.484	-	-	(635.593)	Office equipment
Perabot kantor	(354.138)	(16.461)	4.362	-	-	(366.237)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(154.954)	(11.586)	9.986	-	-	(156.554)	Vehicles
Perbaikan gedung	(67.463)	(5.625)	563	-	-	(72.525)	Building improvements
Total akumulasi penyusutan	(1.412.448)	(219.620)	30.395	-	370.764	(1.230.909)	Total accumulated depreciation
Nilai Buku bersih	5.495.990					6.045.523	Net book value

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp232.889 dan Rp219.620 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2019, hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 1 bulan sampai dengan 27 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah dengan luas sebesar 1.919 m2 masih dalam pengurusan penggabungan dan pembetulan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Bank di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia ("BPN-RI").

Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Ruangan kantor yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 14a) disajikan sebagai bagian dari aset tetap karena nilai buku dari ruangan yang disewakan tersebut tidak signifikan.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.508.677 dan Rp2.505.581 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 berkisar antara 15% - 99% (2018: 15% - 99%) dari nilai kontrak (tidak diaudit). Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

13. FIXED ASSETS (continued)

The depreciation expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp232,889 and Rp219,620, respectively (Note 30).

As of December 31, 2019, land titles are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" ("HMASRS" - Strata title) with remaining terms for the related landrights ownership ranging from 1 month to 27 years and renewable upon their expiry. As of December 31, 2019, land of 1,919 m2 are in the process of merging, certificates correction and transfer of title into the Bank's name by the National Landrights Agency - the Republic of Indonesia ("BPN-RI").

Management believes the ownership of land rights can be renewed/extended on maturity.

Office spaces that are rented out to related parties (Note 14a) were presented as part of fixed assets since the book value of rented spaces were not significant.

Fixed assets, except for construction in progress and land, were covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies with insured amount of Rp2,508,677 and Rp2,505,581 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The Bank's management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

The percentage of completion of the constructions in progress as of December 31, 2019 ranges from 15% - 99% (2018: 15% - 99%) of the contract values (unaudited). Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.

The management does not anticipate any difficulties in the completion of the above facilities at targeted time.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2019	Persentase Penyelesaian (tidak diaudit)/ Completion Percentage (unaudited)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Peralatan kantor	15%-70%	6.738
Perbaikan gedung	20%-99%	6.330
Total		13.068

31 Desember 2018	Persentase Penyelesaian (tidak diaudit)/ Completion Percentage (unaudited)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Tanah dan Bangunan	20%-99%	32.887
Peralatan kantor	15%-50%	7.884
Perabot kantor	20%-90%	1.809
Total		42.580

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2019	2018
Hasil penjualan bersih	13.927	7.329
Nilai buku	(51)	(5.303)
Laba atas pelepasan aset tetap	13.876	2.026

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Non-Operasional - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp987.049 dan Rp947.648.

13. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in-progress

Constructions in-progress consist of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2019
2020-2021	Office equipment
2020-2021	Building improvements
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2018
2019-2020	Land and building
2019-2020	Office equipment
2019	Furniture and fixtures
Total	Total

Calculations of gains from disposal of fixed assets are as follows:

Gains from disposal of fixed assets were recognized as part of "Non-Operating Income - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Bank's management believes that there was no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp987,049 and Rp947,648, respectively.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e, dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2015, maka per tanggal 31 Desember 2018 Bank telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah dan bangunan). Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK tersebut.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, dalam laporannya tertanggal 31 Desember 2018.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut :

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	
Tanah	3.098.581	3.540.298	441.717	Land
Bangunan	2.103.852	2.299.179	195.327	Buildings
Total	5.202.433	5.839.477	637.044	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp441.717. Kenaikan nilai tanah seluruhnya dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp195.327. Kenaikan nilai tanah seluruhnya dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

13. FIXED ASSETS (continued)

On December 31, 2015, the Bank changed its accounting policy for land and buildings from cost model to revaluation model.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e, by considering the book value of fixed assets (land and buildings) that have been conducted revaluation in 2015, therefore on December 31, 2018, the Bank assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Bank has revalued the value of its land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation.

The valuations of land and building are performed by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan as external independent valuer, on its report dated December 31, 2018.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.

Information on the revaluation of land and buildings as of December 31, 2018 performed by the Bank are as follows :

The revaluation of land resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp441,717. The increase in the carrying amount of land is recognized as "Other Comprehensive Income".

Increase in carrying amount of buildings from the revaluation of building is recorded at Rp195,327. The increase in the carrying amount of land is recognized as "Other Comprehensive Income".

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp637.044.

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

	Cadangan revaluasi aset, neto setelah pajak/ asset revaluation reserve, net of tax	
	2019	2018
Saldo awal	3.929.739	3.530.543
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	(233.613)	(196.142)
Surplus revaluasi aset tetap neto	-	595.338
Saldo akhir	3.696.126	3.929.739

13. FIXED ASSETS (continued)

In total, the increase in the carrying amount from revaluation of land and buildings is recognized in "Other Comprehensive Income" amounted to Rp637,044.

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

Beginning balance
Transfer of revaluation surplus of fixed
assets to retained earnings
Revaluation surplus of fixed assets-net
Ending balance

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dengan tujuan perpajakan dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

The provision on the fiscal depreciation of fixed assets after revaluation for tax purposes is valid from January 1, 2016.

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

14. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

31 Desember/December 31							
	2019			2018			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak berelasi (Catatan 37)							Related parties (Note 37)
Piutang sewa	5.897	-	5.897	6.891	-	6.891	Rent receivables
Bunga yang masih akan diterima	793	-	793	1.068	9	1.077	Interest receivables
Total pihak berelasi	6.690	-	6.690	7.959	9	7.968	Total related parties
Pihak ketiga							Third parties
Tagihan penjualan surat berharga	868.300	9.746	878.046	10.080	1.294	11.374	Sale of securities receivable
Agunan yang diambil alih, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, masing-masing sebesar Rp5.017 dan Rp1.304 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	723.564	-	723.564	748.535	-	748.535	Foreclosed assets, net of allowance for impairment losses of Rp5,017 and Rp1,304 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Bunga yang masih akan diterima	537.759	16.128	553.887	572.088	19.374	591.462	Interest receivables
Aset yang diblokir (Catatan 38)	111.000	-	111.000	191.000	-	191.000	Restricted assets (Note 38)
Beban dibayar di muka	73.002	-	73.002	112.341	-	112.341	Prepaid expenses
Beban tangguhan	28.741	-	28.741	23.766	-	23.766	Deferred costs
Uang muka	23.760	-	23.760	11.391	-	11.391	Advances
Setoran jaminan	14.204	6.743	20.947	14.346	6.984	21.330	Security deposits
Tagihan transaksi kartu kredit	16.032	-	16.032	169.603	-	169.603	Credit card transaction receivables
Piutang sewa	4.029	-	4.029	3.795	-	3.795	Rent receivables
Lain-lain	140.165	8.448	148.613	149.044	9.193	158.237	Others
Total pihak ketiga	2.540.556	41.065	2.581.621	2.005.989	36.845	2.042.834	Total third parties
Total	2.547.246	41.065	2.588.311	2.013.948	36.854	2.050.802	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

- a. Piutang sewa dari pihak berelasi merupakan piutang dari hasil sewa ruangan kantor di Menara Bank Mega kepada PT Mega Capital Sekuritas (d/h PT Mega Capital Indonesia), PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Trans Retail Indonesia, PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Mega Asset Management, PT Indonusa Telemedia, PT Jasa Swadaya Utama, PT Mega Central Finance, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans E Produksi, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Burger, dan PT Trans Ice. Jumlah pendapatan sewa yang diperoleh untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp16.583 dan Rp17.332 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non-Operasional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 32).
- b. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

14. OTHER ASSETS (continued)

- a. Rent receivables from related parties represent office space lease receivables of Menara Bank Mega to PT Mega Capital Sekuritas (formerly PT Mega Capital Indonesia), PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Trans Retail Indonesia, PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Mega Asset Management, PT Indonusa Telemedia, PT Jasa Swadaya Utama, PT Mega Central Finance, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans E Produksi, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Burger, and PT Trans Ice. The rent income recognized amounted to Rp16,583 and Rp17,332 in 2019 and 2018, respectively, and were recorded as part of "Non-Operating Income (Expense)" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).
- b. As of December 31, 2019 and 2018, foreclosed assets based on collectibility are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Lancar	-	132.888	Current
Kurang lancar	706.459	591.041	Sub standard
Diragukan	-	24.232	Doubtful
Macet	22.122	1.678	Loss
Saldo akhir tahun	728.581	749.839	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.017)	(1.304)	Allowance for impairment losses
Neto	723.564	748.535	Net

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2019	2018	
Saldo awal	1.304	1.235	Beginning balance
Penambahan penyisihan dalam tahun berjalan (Catatan 29)	3.713	69	Additional of provision during the year (Note 29)
Saldo akhir	5.017	1.304	Ending balance

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

- c. Sehubungan dengan kasus PT Elnusa Tbk, Bank telah memblokir Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") sebesar Rp111.000 seperti yang diwajibkan dalam Surat Bank Indonesia No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia tanggal 24 Mei 2011. Karena pemblokiran tersebut, Sertifikat Bank Indonesia tersebut disajikan sebagai aset lain-lain dan bukan sebagai bagian dari efek-efek (Catatan 38).

14. OTHER ASSETS (continued)

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets was adequate and recorded at its net realizable value.

- c. In relation with the case of PT Elnusa Tbk, the Bank has put certain Certificates of Bank Indonesia ("SBI") as restricted asset amounting to Rp111,000 as required by Bank Indonesia ("BI") under Letter No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia dated May 24, 2011. Because of this restriction, such Certificates of Bank Indonesia were presented as part of other assets and not as securities (Note 38).

15. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") sehubungan dengan kegiatan operasional Bank sebagai Bank Persepsi.

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately mainly consist of clearing transactions or unsettled customers' money transfer and deposit of tax payments which has not yet been transferred to the account of Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") in relation with the Bank's function as Collecting Bank.

16. GIRO

Giro terdiri dari:

16. CURRENT ACCOUNTS

Current accounts consist of:

31 Desember/December 31						
	2019			2018		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.140.386	151.857	1.292.243	1.733.242	525.209	2.258.451
Pihak ketiga	3.368.982	847.184	4.216.166	3.084.292	1.375.461	4.459.753
Total	4.509.368	999.041	5.508.409	4.817.534	1.900.670	6.718.204

Related parties (Note 37)
Third parties

Total

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, Yuan Cina dan Yen Jepang.

Current accounts in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Chinese Yuan, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling, Chinese Yuan and Japanese Yen.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. GIRO (lanjutan)

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk giro adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2019	2018
Rupiah	2,73%	2,81%
Mata uang asing		
Dolar Australia	0,49%	0,49%
Yuan Cina	0,49%	0,00%
Dolar Amerika Serikat	0,35%	0,30%
Dolar Singapura	0,14%	0,15%
Euro Eropa	0,13%	0,15%
Poundsterling Inggris	0,04%	0,00%

Pada tanggal 31 Desember 2019 giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir berjumlah Rp2.932.596, dan pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir.

Giro dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 42.

16. CURRENT ACCOUNTS (continued)

The weighted average of interest rate per annum for current accounts are as follows:

Rupiah	
Foreign currencies	
Australian Dollar	
Chinese Yuan	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
European Euro	
Great Britain Poundsterling	

As of December 31, 2019 current accounts that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credits issued by the Bank to customers or blocked were Rp2,932,596, and as of December 31, 2018 there is no current accounts that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letter of Credit issued by the Bank to customers or blocked.

Demand deposits from related parties were disclosed in Note 37. Information in respect of maturities are disclosed in Note 43e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 42.

17. TABUNGAN

Tabungan terdiri dari:

	31 Desember/December 31					
	2019			2018		
	Pihak berelasi (Catatan 37)/ Related parties (Note 37)	Pihak ketiga/ Third parties	Total	Pihak berelasi (Catatan 37)/ Related parties (Note 37)	Pihak ketiga/ Third parties	Total
Rupiah:						
Mega Dana	28.091	5.692.519	5.720.610	25.771	5.622.481	5.648.252
Mega Ultima	39.748	1.564.193	1.603.941	60.272	1.693.933	1.754.205
Mega Maxi	4.258	1.272.785	1.277.043	3.467	1.238.966	1.242.433
Mega Perdana	1.109	1.007.102	1.008.211	67	420.362	420.429
Mega Peduli	411	648.633	649.044	957	743.013	743.970
Mega Rencana	2.138	545.040	547.178	1.960	533.415	535.375
Tabunganku	4	89.565	89.569	8	87.383	87.391
Mega Salary	21.986	44.937	66.923	15.228	37.230	52.458
Mega Absolut	-	7.593	7.593	13	10.437	10.450
Mega Proteksi	-	170	170	-	171	171
Mega Prestasi	-	28	28	-	28	28
Mata uang asing:						
Mega Valas	3.874	1.530.128	1.534.002	3.833	1.300.085	1.303.918
Total	101.619	12.402.693	12.504.312	111.576	11.687.504	11.799.080

Rupiah:
Mega Dana
Mega Ultima
Mega Maxi
Mega Perdana
Mega Peduli
Mega Rencana
Tabunganku
Mega Salary
Mega Absolut
Mega Proteksi
Mega Prestasi
Foreign currency:
Mega Valas

Total

17. SAVING DEPOSITS

Saving deposits consist of:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Yuan Cina, Dolar New Zealand dan Franc Swiss.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tabungan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2019	2018
Rupiah	2,04%	2,05%
Mata uang asing		
Dolar Australia	0,33%	0,49%
Yuan Cina	0,19%	0,20%
Dolar Amerika Serikat	0,17%	0,20%
Dolar Singapura	0,14%	0,15%
Dolar New Zealand	0,10%	0,65%
Euro Eropa	0,06%	0,14%
Poundsterling Inggris	0,01%	0,00%

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp684 dan Rp1.038.

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 42.

17. SAVING DEPOSITS (continued)

Saving deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, Chinese Yuan, New Zealand Dollar and Swiss Franc.

The weighted average of interest rate per annum for saving deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2019	2018
Rupiah	2,04%	2,05%
Mata uang asing		
Dolar Australia	0,33%	0,49%
Yuan Cina	0,19%	0,20%
Dolar Amerika Serikat	0,17%	0,20%
Dolar Singapura	0,14%	0,15%
Dolar New Zealand	0,10%	0,65%
Euro Eropa	0,06%	0,14%
Poundsterling Inggris	0,01%	0,00%

Saving deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credits issued by the Bank to customers or blocked were Rp684 and Rp1,038 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Saving deposits from related parties were disclosed in Note 37. Information in respect of maturities are disclosed in Note 43e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 42.

18. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

18. TIME DEPOSITS

Time deposits consist of:

	31 Desember/December 31						
	2019			2018			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak berelasi (Catatan 37)	928.922	31.573	960.495	523.022	337.191	860.213	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga	49.503.108	4.313.850	53.816.958	38.089.814	3.267.487	41.357.301	Third parties
Total	50.432.030	4.345.423	54.777.453	38.612.836	3.604.678	42.217.514	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp729.128 dan Rp682.964.

Deposito berjangka dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2019	2018
Rupiah	7,21%	6,45%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2,28%	1,59%
Dolar Australia	1,09%	0,93%
Euro Eropa	0,73%	0,61%
Dolar Singapura	0,18%	0,34%

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 42.

18. TIME DEPOSITS (continued)

Time deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credit issued by the Bank to customers or blocked were Rp729.128 and Rp682.964 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Time deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro.

The weighted average interest rates per annum of time deposits are as follows:

Rupiah	
Foreign currencies	
United States Dollar	
Australian Dollar	
European Euro	
Singapore Dollar	

Time deposits from related parties were disclosed in Note 37. Information in respect of maturities are disclosed in Note 43e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 42.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Giro	1.279	1.657
Deposito berjangka	35.000	-
Pihak ketiga		
Giro	92.732	426.513
Deposito berjangka	895.619	398.288
Call money	4.630.000	1.695.000
Tabungan	172.912	150.775
	5.827.542	2.672.233
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Giro	376	124
Pihak ketiga		
Call money	333.180	129.420
	333.556	129.544
Total	6.161.098	2.801.777

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

The details of deposits from other banks are as follows:

Rupiah	
Related parties (Note 37)	
Current accounts	
Time deposits	
Third parties	
Current accounts	
Time deposits	
Call money	
Saving deposits	
Foreign currency	
Related parties (Note 37)	
Current accounts	
Third parties	
Call money	

Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 42.

Simpanan yang diterima dari pihak berelasi merupakan simpanan dari PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.

Suku bunga rata-rata tertimbang tahunan simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Information in respect of maturities of deposit from other banks were disclosed in Note 43e. Information with regards to the classification and fair value of deposits from other banks were disclosed in Note 42.

The outstanding balances of deposits from related parties represents deposits from PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara and PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.

The weighted average of interest rate per annum of deposits from other banks are as follows:

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31			
		2019	2018		
Rupiah				Rupiah	
Giro	5,65%		4,78%	Current accounts	
Tabungan	3,61%		3,76%	Saving deposits	
Deposito	6,65%		6,20%	Time deposits	
Call Money	5,82%		4,97%	Call Money	
Valuta Asing				Foreign currency	
Call money - USD	1,85%		0,98%	Call money - USD	

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of deposits from other banks based on their remaining period to maturity are as follows:

		31 Desember/December 31, 2019					
		≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Total		
Rupiah						Rupiah	
<u>Pihak ketiga</u>						<u>Third parties</u>	
Call money	4.630.000	-	-	-	4.630.000	Call money	
Deposito berjangka	854.069	25.050	16.500	895.619		Time deposits	
Tabungan	172.912	-	-	172.912		Saving deposits	
Giro	92.732	-	-	92.732		Current accounts	
	5.749.713	25.050	16.500	5.791.263			
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>						<u>Related parties (Note 37)</u>	
Deposito berjangka	35.000	-	-	35.000		Time deposits	
Giro	1.279	-	-	1.279		Current accounts	
Total Rupiah	5.785.992	25.050	16.500	5.827.542		Total Rupiah	
Mata uang asing						Foreign currency	
<u>Pihak ketiga</u>						<u>Third parties</u>	
Call money	333.180	-	-	333.180		Call money	
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>						<u>Related parties (Note 37)</u>	
Giro	376	-	-	376		Current accounts	
Total valuta asing	333.556	-	-	333.556		Total foreign currency	
Total	6.119.548	25.050	16.500	6.161.098		Total	

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

31 Desember/December 31, 2018						
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Total		
Rupiah					Rupiah	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>	
Call money	1.695.000	-	-	1.695.000	Call money	
Deposito berjangka	362.788	26.250	9.250	398.288	Time deposits	
Tabungan	150.775	-	-	150.775	Saving deposits	
Giro	426.513	-	-	426.513	Current accounts	
	2.635.076	26.250	9.250	2.670.576		
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>					<u>Related parties (Note 37)</u>	
Giro	1.657	-	-	1.657	Current accounts	
Total Rupiah	2.636.733	26.250	9.250	2.672.233	Total Rupiah	
Mata uang asing					Foreign currency	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>	
Call money	129.420	-	-	129.420	Call money	
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>					<u>Related parties (Note 37)</u>	
Giro	124	-	-	124	Current accounts	
Total valuta asing	129.544	-	-	129.544	Total foreign currency	
Total	2.766.277	26.250	9.250	2.801.777	Total	

**20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJIAN
DIBELI KEMBALI**

**20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED
AGREEMENT**

31 Desember/December 31, 2019							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/Government Bonds	3.330.000	23 Desember/ December 23, 2019	6 Januari/ January 6, 2020	2.936.157	(2.118)	2.934.039
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah/Government Bonds	473.555	27 Desember/ December 27, 2019	3 Januari/ January 3, 2020	400.394	(112)	400.282
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah/Government Bonds	709.440	30 Desember/ December 30, 2019	6 Januari/ January 6, 2020	600.594	(420)	600.174
		4.512.995			3.937.145	(2.650)	3.934.495

31 Desember/December 31, 2018							
Nasabah/ Counterparties	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah/Government Bonds	480.560	19 Desember/ December 19, 2018	2 Januari/ January 2, 2019	422.137	(81)	422.056
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah/Government Bonds	695.725	26 Desember/ December 26, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	579.974	(322)	579.652
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah/Government Bonds	586.420	21 Desember/ December 21, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	484.994	(184)	484.810

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)

20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED
AGREEMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2018

Nasabah/ Counterparties	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah/Government Bonds	651.170	27 Desember/ December 27, 2018	2 Januari/ January 2, 2019	516.772	(94)	516.678
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/Government Bonds	1.200.000	7 Desember/ December 7, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	1.045.740	(606)	1.045.134
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/Government Bonds	1.200.000	19 Desember/ December 19, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	1.041.467	(379)	1.041.088
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/Government Bonds	320.000	28 Desember/ December 28, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	300.580	(157)	300.423
Bank Indonesia	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Deposit Certificate Of Bank Indonesia	200.000	28 Desember/ December 28, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	199.632	(104)	199.528
		5.333.875			4.591.296	(1.927)	4.589.369

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 6,43% dan 5,33%.

The weighted average of interest rate per annum for securities sold under repurchased agreement for the year ending December 31, 2019 and 2018 were 6.43% and 5.33%, respectively.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 42.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 43e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 42.

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

a. Income tax payable consists of:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pajak penghasilan Pasal 29	71.439	29.736	Income tax Article 29
Total	71.439	29.736	Total

b. Beban pajak terdiri dari:

b. Tax expense consists of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2019	2018	
Pajak kini	475.327	342.907	Current tax
Pajak tangguhan	30.351	59.767	Deferred tax
Neto	505.678	402.674	Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum beban pajak ke laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

- c. In accordance with the taxation laws in Indonesia, the Bank calculates and submits income tax returns based on self-assessment. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.
- d. The reconciliation between accounting income before tax expense to taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
2019	2018	
Laba akuntansi sebelum beban pajak - Bank	2.508.411	Accounting income before tax expense - Bank
<u>Beda temporer:</u>		<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(44.293)	Post-employment benefits liability
Kerugian (keuntungan) atas aset derivatif - neto	(10.239)	Loss (gain) on derivative assets - net
Kerugian (keuntungan) atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	(3.466)	Loss (gain) on trading marketable securities - net
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit	-	Reversal of provision for impairment losses on loan restructuring
Penyusutan aset tetap	10.085	Depreciation of fixed assets
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	(103.842)	Additional reversal for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Total beda temporer	(151.755)	Total temporary differences
<u>Beda tetap:</u>		<u>Permanent differences:</u>
Jamuan dan representasi	8.218	Entertainment and representation
Penyusutan aset tetap	1.799	Depreciation of fixed assets
Sumbangan	2.682	Donations
Kesejahteraan karyawan	479	Fringe benefits
Lain-lain	6.803	Others
Total beda tetap	19.981	Total permanent differences
Laba kena pajak	2.376.637	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	475.327	Corporate income tax expense
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka	(403.888)	Less: prepayment of income tax
Utang pajak penghasilan badan	71.439	Corporate income tax payable

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum beban pajak ke laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Bank telah melaporkan laba kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2018 dan 2019, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak.

- e. Rekonsiliasi antara laba akuntansi Bank sebelum pajak dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2019	2018
Laba akuntansi sebelum beban pajak	2.508.411	2.002.021
Tarif pajak yang berlaku	20%	20%
	501.682	400.404
Beda tetap dengan tarif 20%	3.996	2.270
Beban pajak	505.678	402.674

Berdasarkan PMK 238/2008, perseroan terbuka dalam negeri dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b ("Undang-undang Pajak Penghasilan"), jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

21. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between accounting income before tax expense to taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows (continued):

The Bank reported the taxable income and current income tax expense for the year 2018 and 2019 as presented above, in its Annual Corporate Income Tax Return ("SPT PPh Badan") to Tax Office.

- e. The reconciliation between the Bank's accounting income before tax multiplied by the enacted tax rate applicable to income tax expense are as follows:

Accounting income before tax expense
 Enacted marginal tax rate

Permanent differences at 20%

Tax expense

Under the PMK 238/2008, domestic public companies can apply for tax reduction of 5% lower than the highest income tax rate as stated in point 1b of article 17 of the Income Tax Law if the following criteria are met:

1. Total publicly-owned shares covers 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
2. Each party can only own less than 5% shares of the total paid-up shares within a minimum of 6 (six) months or 183 (one hundred eighty three) calendar days in 1 (one) tax/fiscal year.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

3. Wajib Pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPH WP Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM - LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2008 dan harus diterapkan secara retroaktif sejak tanggal 1 Januari 2008.

Pada tanggal 6 Januari 2020 dan 4 Januari 2019, Bank telah mendapat surat keterangan dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, yang menyatakan bahwa Bank telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Bank telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2019 dan 2018.

- f. Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2019	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2019
Aset pajak tangguhan				
Liabilitas imbalan pasca-kerja	54.820	(8.859)	10.550	56.511
Cadangan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit	103	-	-	103
Penyusutan aset tetap	67	2.017	-	2.084
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	154.079	-	(149.471)	4.608
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan - neto	990	(693)	-	297
Aset pajak tangguhan - neto	210.059	(7.535)	(138.921)	63.603
Liabilitas pajak tangguhan				
Keuntungan atas aset derivatif - neto	-	(2.048)	-	(2.048)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(57.069)	(20.768)	-	(77.837)
Revaluasi aset tetap	(41.706)	-	-	(41.706)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(98.775)	(22.816)	-	(121.591)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	111.284	(30.351)	(138.921)	(57.988)

21. TAXATION (continued)

3. The Tax Payer should attach the Declaration Letter ("Surat Keterangan") from the Securities Administration Bureau ("Biro Administrasi Efek") to the Annual Income Tax Return of the Tax Payer with the form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM - LK Regulation No. X.H.1 for each respective tax/fiscal year.

This regulation was effective on December 30, 2008 and shall be applied retrospectively starting from January 1, 2008.

On January 6, 2020 and January 4, 2019, the Bank received declaration letter from PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, stating that the Bank has complied with the above mentioned criteria; accordingly, the Bank has applied the tax reduction in its 2019 and 2018 income tax calculation.

- f. Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Deferred tax assets
Post-employee benefits liability
Allowance for impairment losses on loan restructuring
Depreciation of fixed assets
Unrealized loss from available-for-sale in securities
Unrealized loss from trading securities - net
Deferred tax assets - net
Deferred tax liabilities
Gain on derivative assets - net
Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Fixed assets revaluation
Deferred tax liabilities - Net
Deferred tax assets (liabilities) - Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2018	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2018	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pasca-kerja	53.414	(6.770)	8.176	54.820	Post-employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit	1.963	(1.860)	-	103	Allowance for impairment losses on loan restructuring
Penyusutan aset tetap	163	(96)	-	67	Depreciation of fixed assets
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	(44.402)	-	198.481	154.079	Unrealized loss from available-for-sale in securities
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan - neto	940	50	-	990	Unrealized loss from trading securities - net
Aset pajak tangguhan - neto	12.078	(8.676)	206.657	210.059	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Keuntungan atas aset derivatif - neto	(150)	150	-	-	Gain on derivative assets - net
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(5.828)	(51.241)	-	(57.069)	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Revaluasi aset tetap	-	-	(41.706)	(41.706)	Fixed assets revaluation
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(5.978)	(51.091)	(41.706)	(98.775)	Deferred tax liabilities - Net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	6.100	(59.767)	164.951	111.284	Deferred tax assets (liabilities) - Net

Manajemen Bank berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di tahun-tahun mendatang.

The Bank's management believes that the total deferred tax assets can be recovered in future years.

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

22. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

31 Desember/December 31							
2019			2018				
Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total		
Kewajiban pembelian surat berharga	590.377	9.464	599.841	18.938	-	18.938	Obligation on securities purchased
Utang bunga							Interest payables
Pihak berelasi (Catatan 37)	3.022	24	3.046	2.267	88	2.355	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga	201.699	4.391	206.090	152.139	3.204	155.343	Third parties
Setoran jaminan							Security deposits
Pihak berelasi (Catatan 37)	469	494	963	176	512	688	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga	7.129	52.575	59.704	6.579	60.801	67.380	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	856	-	856	812	-	812	Accrued expenses
Lain-lain	80.598	5.702	86.300	50.676	7.135	57.811	Others
Total	884.150	72.650	956.800	231.587	71.740	303.327	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 37 dan 43e.

22. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES (continued)

Information on related parties transactions and maturities are disclosed in Notes 37 and 43e.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank berdasarkan informasi yang diterima dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Bank's shareholders and their respective shareholdings based on the report of PT Datindo Entrycom, the Bank's Share Administrative Bureau, is as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
PT Mega Corpora	4.040.095.822	58,02%	2.020.048	PT Mega Corpora
Publik - masing-masing di bawah 5%	2.923.679.384	41,98%	1.461.840	Public - each below 5%
Total	6.963.775.206	100,00%	3.481.888	Total
31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
PT Mega Corpora	4.040.079.822	58,02%	2.020.040	PT Mega Corpora
Publik - masing-masing di bawah 5%	2.923.695.384	41,98%	1.461.848	Public - each below 5%
Total	6.963.775.206	100,00%	3.481.888	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun tambahan modal disetor terdiri dari:

24. ADDITIONAL PAID - UP CAPITAL

As of December 31, 2019 and 2018, additional paid-up capital consists of :

31 Desember 2019 dan 2018/ December 31, 2019 and 2018				
Tambahan Modal disetor			Additional paid-up capital	
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	78.750		Initial Public Offering Year 2000	
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2001	(69.526)		Capitalization of additional paid-up capital Year 2001	
Dividen Saham Tahun 2001	35.436		Stock Dividend Year 2001	
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	109.188		Limited Public Offering I Year 2002	
Dividen Saham Tahun 2005	375.716		Stock Dividend Year 2005	

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

24. ADDITIONAL PAID - UP CAPITAL (continued)

	31 Desember 2019 dan 2018/ December 31, 2019 and 2018	
Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2006	400.109	Limited Public Offering II Year 2006
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2009	(777.890)	Capitalization of additional paid-up capital Year 2009
Dividen Saham Tahun 2011	1.370.959	Stock Dividend Year 2011
Saham bonus Tahun 2005	(141.035)	Bonus share Year 2005
Dividen Saham Tahun 2013	2.045.014	Stock Dividend Year 2013
Saham bonus Tahun 2013	(1.370.880)	Bonus share Year 2013
Beban emisi efek ekuitas		Stock issuance costs
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	(9.223)	Initial Public Offering Year 2000
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	(1.430)	Limited Public Offering I Year 2002
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	3.573	Differences in values of business combination transaction of entities under common control
Total	2.048.761	Total

25. PENGGUNAAN LABA NETO DAN CADANGAN UMUM

25. APPROPRIATION OF NET INCOME AND GENERAL RESERVE

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 28 Februari 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 03, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp799.650 dan juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp46 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

In the Bank's Annual General Meeting of Shareholders held on February 28, 2019, which was notarized under Notarial Deed No. 03 by Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp799,650 and also set the general reserves amounting to Rp46 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 28 Februari 2018, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 13, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp650.000 dan juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp44 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

In the Bank's Annual General Meeting of Shareholders held on February 28, 2018, which was notarized under Notarial Deed No. 13 by Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp650,000 and also set the general reserves amounting to Rp44 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

Bank telah membentuk cadangan umum dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.543 dan Rp1.497 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

The Bank set-up a general reserves totalling Rp1,543 and Rp1,497 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. The regulation did not set period of time over which this amount should be provided.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2019	2018
Kredit yang diberikan	5.605.773	4.870.743
Efek-efek	1.806.137	1.805.466
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	37.384	91.599
Lain-lain	4.942	4.640
Total	7.454.236	6.772.448

Jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang berasal dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang masing-masing sebesar Rp5.648.099 dan Rp4.966.982 untuk tahun 2019 dan 2018.

26. INTEREST INCOME

Interest income was derived from the following:

Loans
Securities
Placements with Bank Indonesia and other banks
Others
Total

Total interest income calculated using the effective interest method derived from financial assets classified as loans and receivables amounted to Rp5,648,099 and Rp4,966,982 for the years ended 2019 and 2018, respectively.

27. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya yang timbul atas:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2019	2018
Simpanan dari nasabah		
Deposito berjangka	3.015.384	2.480.387
Tabungan	226.465	218.758
Giro	141.603	165.476
Simpanan dari bank lain	348.061	275.036
Beban pembiayaan lainnya	139.196	118.954
Total	3.870.709	3.258.611

Sehubungan dengan liabilitas bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan, sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

27. INTEREST EXPENSE

This account represents interest expense and other financing charges incurred on the following:

Deposits from customers
Time deposits
Saving deposits
Current accounts
Deposits from other banks
Other financing charges

In connection with the commercial bank obligations guaranteed by Government Guarantee Program, the Indonesian Government has established an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004. Under this Law, The Deposit Guarantee Institution (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS), guarantees third parties deposits including deposits from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, saving deposits and/or other equivalent forms.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN BUNGA (lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Bank telah melakukan pembayaran premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum masing-masing sebesar Rp139.196 dan Rp118.954 untuk tahun 2019 dan 2018 yang dicatat sebagai beban pembiayaan lainnya.

27. INTEREST EXPENSE (continued)

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by LPS. Based on such regulation, the customers' guaranteed deposit in a Bank which was previously regulated under Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount). As of December 31, 2019 and 2018, Bank was a participant of above guarantee program.

The Bank has paid the premium on the Government Guarantee Program for Obligation of Commercial Banks amounting to Rp139,196 and Rp118,954 for the year ended in 2019 and 2018, respectively, which were recorded as other financing charges.

28. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - NETO

28. FEES AND COMMISSIONS INCOME - NET

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2019	2018	
Komisi dari kartu debit dan kartu kredit	1.400.250	1.427.691	Commissions from debit and credit cards
Komisi dari kredit	223.750	189.513	Commissions from loan
Penerimaan beban administrasi	126.079	120.461	Administration fees
Jasa kustodian dan wali amanat	64.378	62.141	Custodian service and trusteeship
Komisi dari perusahaan asuransi	46.495	66.524	Commissions from insurance companies
Komisi impor dan ekspor	17.162	18.010	Commissions on imports and exports
Komisi atas jasa	12.288	5.994	Commissions from services
Komisi jasa remittance	11.990	10.099	Remittance fees
Penerimaan dari penalti	8.797	6.524	Penalty fees
Jasa safe deposit box	4.865	4.787	Safe deposit box fees
Komisi dari bank garansi	977	1.221	Commissions from bank guarantees
Lain-lain	5.148	4.407	Others
Total	1.922.179	1.917.372	Total
Beban provisi dan komisi	(9.386)	(9.890)	Fees and commissions expense
Pendapatan provisi dan komisi - neto	1.912.783	1.907.482	Fees and commissions income - net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atas:

29. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS AND NON-FINANCIAL ASSETS - NET

This account represents additional provision for impairment losses incurred during the years ended December 31, 2019 and 2018 on:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2019	2018	
Aset keuangan			Financial assets
Kredit yang diberikan (Catatan 11k)	173.220	370.220	Loans (Note 11k)
Aset non-keuangan			Non-financial assets
Agunan yang diambil alih (Catatan 14b)	3.713	69	Foreclosed assets (Note 14b)
Total	176.933	370.289	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2019	2018	
Beban usaha kartu kredit	761.002	685.815	Credit card business expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	232.889	219.620	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Outsource	193.883	208.705	Outsource
Komunikasi	121.124	124.290	Communication
Sewa	98.432	94.232	Rent
Iklan dan promosi (Catatan 37)	94.961	92.025	Advertising and promotions (Note 37)
Pemeliharaan dan perbaikan	65.949	79.928	Repairs and maintenance
Listrik dan air	59.772	59.086	Electricity and water
Transportasi	55.736	53.357	Transportation
Pendidikan dan pelatihan	47.698	55.951	Education and training
Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan	38.352	42.329	Levies by the Financial Service Authority
Perlengkapan kantor	28.452	29.922	Office supplies
Iuran ATM Bersama	18.186	18.941	ATM Bersama contribution
Perjalanan dinas	16.127	20.642	Travelling
Asuransi	15.890	14.719	Insurance
Pajak dan perizinan	13.516	19.648	Taxes and licenses
Bank koresponden	11.293	11.462	Correspondence bank
Lain-lain	101.470	111.843	Others
Total	1.974.732	1.942.515	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN LAINNYA

Beban gaji dan tunjangan lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2019	2018
Gaji dan upah	1.023.001	1.001.438
Tunjangan makan dan transportasi	70.964	75.713
Asuransi (Catatan 37)		
Pihak berelasi	22.173	26.661
Pihak ketiga	62.732	57.166
Liabilitas imbalan pasca-kerja (Catatan 34)	10.230	21.834
Lain-lain	73.882	72.301
Total	1.262.982	1.255.113

Remunerasi yang telah diberikan kepada Manajemen kunci (Direksi dan Dewan Komisaris) (Catatan 37) dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2019			
	Jumlah kepala/ Headcount	Remunerasi/ Remuneration	Tunjangan dan fasilitas lainnya/Other allowance and benefits	Total
Manajemen kunci (Catatan 37):				
Direksi	7	51.855	147	52.002
Dewan Komisaris	5	26.994	164	27.158
Sub - total manajemen kunci	12	78.849	311	79.160
Komite Audit	2	665	28	693
Total	14	79.514	339	79.853

Salaries and wages
Transportation and meal allowance
Insurance (Note 37)
Related parties
Third parties
Post-employment benefits liability
(Note 34)
Others

Total

Remuneration incurred for the Key management (Board of Directors and Board of Commissioner) (Note 37) and Bank's Audit Committee are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2018			
	Jumlah kepala/ Headcount	Remunerasi/ Remuneration	Tunjangan dan fasilitas lainnya/Other allowance and benefits	Total
Manajemen kunci (catatan 37):				
Direksi	8	51.019	263	51.282
Dewan Komisaris	6	30.629	222	30.851
Sub - total manajemen kunci	14	81.648	485	82.133
Komite Audit	2	629	29	658
Total	16	82.277	514	82.791

Key management (Notes 37):
Board of Directors
Board of Commissioners

Sub - total key management

Audit Committee

Total

Key management (Notes 37):
Board of Directors
Board of Commissioners

Sub - total key management

Audit Committee

Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

32. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2019	2018	
Pendapatan non-operasional	54.144	73.930	Non-operating income
Beban non-operasional	(94.845)	(24.842)	Non-operating expenses
Total	(40.701)	49.088	Total

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Komitmen			Commitments
Tagihan Komitmen			Commitment Receivables
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	3.189.525	3.445.332	Outstanding spot and derivatives purchased
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
SKBDN yang masih berjalan	(134.713)	(20.486)	Outstanding SKBDN
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			Outstanding irrevocable L/C
Pihak Berelasi (Catatan 37)	(8.828)	(15.823)	Related Parties (Note 37)
Pihak ketiga	(101.012)	(68.218)	Third parties
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(4.180.959)	(3.072.177)	Outstanding spot and derivatives sold
Total Liabilitas Komitmen - neto	(1.235.987)	268.628	Total Commitment Liabilities - net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	293.029	175.351	Interest income on non-performing loans
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank garansi			Bank guarantees
Pihak berelasi (Catatan 37)	(142.382)	(149.423)	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga	(312.901)	(368.336)	Third parties
Total Liabilitas Kontinjensi - neto	(162.254)	(342.408)	Total Contingent Liabilities - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(1.398.241)	(73.780)	Commitments and contingent liabilities - net

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) Bank kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp29.253.943 dan Rp33.648.236.

The Bank's unused loan facilities (*uncommitted*) granted to customers as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp29,253,943 and Rp33,648,236, respectively.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Bank mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 22 Januari 2020 dan 30 Januari 2019 untuk tahun 2019 dan 2018. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Bank determines obligation for post-employment benefits based on actuarial calculation performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, based on its reports dated January 22, 2020 and January 30, 2019 for 2019 and 2018, respectively. Obligation for post-employment benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following significant assumptions:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,98%	9,11%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah (gaji) per tahun	5,00%	5,00%	Annual wages (salary) increase
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	Tabel TMI-3-2011/ TMI-3-2011 table	Tabel TMI-3-2011/ TMI-3-2011 table	Mortality rate

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2019	2018	
Beban jasa kini	17.240	18.659	Current service cost
Beban bunga	14.090	13.546	Interest expense
Keuntungan atas kurtailmen	(21.100)	(10.371)	Curtailment gain
Total (Catatan 31)	10.230	21.834	Total (Note 31)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated post-employment benefits liability in the statements of financial position are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2019	2018	
Liabilitas pada awal tahun	274.102	267.070	Liability at beginning of year
Penambahan tahun berjalan (Catatan 31)	10.230	21.834	Addition during the year (Note 31)
Pembayaran selama tahun berjalan	(54.522)	(55.684)	Payment during the year
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	52.748	40.882	Total amount recognized in other comprehensive income
Liabilitas pada akhir tahun	282.558	274.102	Liability at end of year

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2019	2018
Saldo pada awal tahun	274.102	267.070
Beban jasa kini	17.240	18.659
Beban bunga	14.090	13.546
Kurtailmen dan penyelesaian	(21.100)	(10.371)
Manfaat yang dibayarkan	(54.522)	(55.684)
Kerugian/(keuntungan) pada kewajiban aktuarial		
Asumsi demografi	(5.957)	-
Asumsi keuangan	9.657	(7.637)
Experience adjustment	49.048	48.519
Saldo pada akhir tahun	282.558	274.102

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2019	2018
Saldo awal, 1 Januari	36.474	77.356
Kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(52.748)	(40.882)
Saldo akhir	(16.274)	36.474

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:

	31 Desember/December 31, 2019			
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat beban jasa kini	(977)	335	1.103	(1.009)
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(10.481)	11.471	11.430	(10.618)
	31 Desember/December 31, 2018			
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat beban jasa kini	(970)	1.065	932	(858)
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(14.245)	15.650	13.685	(12.603)

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

Balance at beginning of year
Current service cost
Interest cost
Curtailment and settlement
Benefit paid
Actuarial (gains)/losses on obligation
Demographic assumption
Financial assumption
Experienced adjustment
Balance at end of year

The movements in the balance of actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:

Beginning balance, January 1
Actuarial losses charged to other comprehensive income
Ending balance

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate amounting to 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liability:

Effect on the aggregate current service cost
Effect on present value of employee benefits liability

Effect on the aggregate current service cost
Effect on present value of employee benefits liability

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan paska-kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/Year Ended December 31	
	2019	2018
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	78.305	67.650
Antara 1 dan 2 tahun	32.495	29.328
Antara 2 dan 5 tahun	152.895	127.528
Di atas 5 tahun	3.137.581	3.207.546
Total	3.401.276	3.432.052

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 17,06 tahun dan 17,74 tahun.

35. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2019	2018
Laba tahun berjalan kepada pemegang saham	2.002.733	1.599.347
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	6.963.775.206	6.963.775.206
Laba per saham dasar (nilai penuh)	288	230

36. SEGMENT OPERASI

Bank menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis Bank:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury*, *Card Center* dan unit-unit fungsional dimana didalamnya termasuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasikan.

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/Year Ended December 31		
	2019	2018	
	78.305	67.650	<i>Within the next 12 months</i>
	32.495	29.328	<i>Between 1 and 2 years</i>
	152.895	127.528	<i>Between 2 and 5 years</i>
	3.137.581	3.207.546	<i>Beyond 5 years</i>
Total	3.401.276	3.432.052	Total

The weighted average duration of the present value of liabilities for employee benefits at the end of the reporting period as of December 31, 2019 and 2018 are 17.06 years and 17.74 years, respectively.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding common shares during the year.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2019	2018	
	2.002.733	1.599.347	<i>Income for the year attributable to shareholders</i>
	6.963.775.206	6.963.775.206	<i>Weighted average number of outstanding common shares</i>
Laba per saham dasar (nilai penuh)	288	230	Basic earnings per share (full amount)

36. OPERATING SEGMENT

The Bank performs geographical segment analysis whereby management reviews monthly management internal report for each area. The following summary describes each of the Bank's geographical area :

- *Head Office consists of Treasury, Card Center and other functional divisions, whereas it includes assets, liabilities, income and expenses that cannot be allocated.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

- Wilayah Jakarta terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Jabodetabek dan provinsi Banten.
- Wilayah Bandung terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Barat.
- Wilayah Medan terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sumatera dan Batam.
- Wilayah Semarang terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Tengah.
- Wilayah Surabaya terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.
- Wilayah Makassar terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sulawesi, Maluku dan Papua.
- Wilayah Banjarmasin terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Kalimantan.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan di dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Bank. Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

36. OPERATING SEGMENT (continued)

- *Jakarta region consists of all branches and sub-branches in Jabodetabek and Banten province.*
- *Bandung region consists of all branches and sub-branches in West Java.*
- *Medan region consists of all branches and sub-branches in Sumatera and Batam.*
- *Semarang region consists of all branches and sub-branches in Central Java.*
- *Surabaya region consists of all branches and sub-branches in East Java, Bali and Nusa Tenggara.*
- *Makassar region consists of all branches and sub-branches in Sulawesi, Maluku and Papua.*
- *Banjarmasin region consists of all branches and sub-branches in Kalimantan.*

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the management of the Bank. Information regarding the results of each geographical area are included below:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2019												
Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah Jakarta/ Jakarta Region	Wilayah Bandung/ Bandung Region	Wilayah Medan/ Medan Region	Wilayah Semarang/ Semarang Region	Wilayah Surabaya/ Surabaya Region	Wilayah Makassar/ Makassar Region	Wilayah Banjarmasin/ Banjarmasin Region	Total Segmen/ Total Segment	Eliminasi/ Elimination	Total	Description
Pendapatan eksternal:												External revenue:
Pendapatan bunga bersih	6.454.944	(1.734.568)	(135.581)	(318.919)	44.601	(387.396)	(171.645)	(167.909)	3.583.527	-	3.583.527	Net interest income
Provisi dan komisi bersih	1.691.679	98.104	19.508	18.985	19.787	29.643	19.121	15.966	1.912.793	-	1.912.793	Net fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	245.593	14.046	1.942	1.013	1.653	3.414	200	520	268.381	-	268.381	Gain on sale of securities - net
Pendapatan operasional lainnya	165.948	19.775	2.976	1.299	3.167	3.794	1.372	727	199.058	-	199.058	Other operating income
Pendapatan antar-segmen	2.600.287	2.716.517	280.923	500.016	186.354	655.115	328.883	341.167	7.609.262	(7.609.262)	-	Inter-segment revenue
Beban antar-segmen	(7.133.798)	(184.846)	(32.663)	(30.083)	(107.101)	(51.567)	(25.977)	(43.227)	(7.609.262)	7.609.262	-	Inter-segment expenses
Total pendapatan segmen	4.024.653	929.028	137.105	172.311	148.461	253.003	151.954	147.244	5.963.759	-	5.963.759	Total segment revenue
Beban operasional lainnya	(2.463.220)	(320.781)	(93.034)	(120.803)	(88.515)	(132.486)	(109.948)	(85.860)	(3.414.647)	-	(3.414.647)	Other operating expense
Laba operasi	1.561.433	608.247	44.071	51.508	59.946	120.517	42.006	61.384	2.549.112	-	2.549.112	Operating income
Pendapatan (beban) non-operasional	(62.524)	3.177	1.869	3.785	3.335	4.105	3.048	2.504	(40.701)	-	(40.701)	Non-operating income (expense)
Total laba segmen sebelum pajak	1.498.909	611.424	45.940	55.293	63.281	124.622	45.054	63.888	2.508.411	-	2.508.411	Reputable segment income before tax
Aset segmen	89.770.647	43.711.870	4.600.224	6.480.734	3.583.193	9.540.202	4.639.149	4.718.475	167.044.494	(66.240.663)	100.803.831	Reportable segment assets
Liabilitas segmen	(75.238.712)	(43.100.447)	(4.554.284)	(6.425.441)	(3.519.911)	(9.415.580)	(4.594.095)	(4.654.586)	(151.503.056)	66.240.663	(85.262.393)	Reportable segment liabilities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2018												
Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah Jakarta/ Jakarta Region	Wilayah Bandung/ Bandung Region	Wilayah Medan/ Medan Region	Wilayah Semarang/ Semarang Region	Wilayah Surabaya/ Surabaya Region	Wilayah Makassar/ Makassar Region	Wilayah Banjarmasin/ Banjarmasin Region	Total Segmen/ Total Segment	Eliminasi/ Elimination	Total	Description
Pendapatan eksternal:												External revenue:
Pendapatan bunga bersih	5.743.416	(1.387.492)	(130.072)	(249.703)	62.994	(313.652)	(126.801)	(84.853)	3.513.837	-	3.513.837	Net interest income
Provisi dan komisi bersih	1.660.466	106.484	21.841	22.147	22.079	34.101	21.907	18.457	1.907.482	-	1.907.482	Net fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	28.268	7.221	626	779	1.564	2.107	42	291	40.898	-	40.898	Gain on sale of securities - net
Pendapatan operasional lainnya	17.776	25.910	4.150	2.182	3.898	4.263	1.119	333	59.631	-	59.631	Other operating income
Pendapatan antar-segmen	2.446.828	2.336.708	264.532	426.906	161.143	585.558	292.119	253.086	6.766.880	(6.766.880)	-	Inter-segment revenue
Beban antar-segmen	(6.225.361)	(205.274)	(31.246)	(33.386)	(112.284)	(66.626)	(39.380)	(53.323)	(6.766.880)	6.766.880	-	Inter-segment expense
Total pendapatan segmen	3.671.393	883.557	129.831	168.925	139.394	245.751	149.006	133.991	5.521.848	-	5.521.848	Total segment revenue
Beban operasional lainnya	(2.590.882)	(331.290)	(103.672)	(115.095)	(97.633)	(136.153)	(113.400)	(80.790)	(3.568.915)	-	(3.568.915)	Other operating expenses
Laba operasi	1.080.511	552.267	26.159	53.830	41.761	109.598	35.606	53.201	1.952.933	-	1.952.933	Operating income
Pendapatan non-operasional	38.643	3.116	622	1.535	1.626	1.159	1.637	750	49.088	-	49.088	Non-operating income
Total laba segmen sebelum pajak	1.119.154	555.383	26.781	55.365	43.387	110.757	37.243	53.951	2.002.021	-	2.002.021	Reportable segment income before tax
Aset segmen	72.622.917	35.309.000	3.593.603	6.317.021	3.258.009	8.384.090	4.375.603	3.794.504	137.654.747	(53.892.801)	83.761.946	Reportable segment assets
Liabilitas segmen	(60.103.391)	(34.656.677)	(3.526.557)	(6.211.886)	(3.172.934)	(8.218.756)	(4.278.566)	(3.703.307)	(123.872.074)	53.892.801	(69.979.273)	Reportable segment liabilities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Eliminasi transaksi antar segmen usaha timbul karena pelaporan segmen internal Bank mengambil informasi segmen berdasarkan setiap wilayah independen yang mungkin mencakup transaksi antar segmen usaha seperti pinjaman ke segmen usaha yang lain.

36. OPERATING SEGMENT (continued)

The elimination of intersegment transactions arose because the Bank's internal segment reporting captures segment information were based on each independent regions which may include intersegment transaction such as borrowings to another segment.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut:

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2019			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Giro pada bank lain (Catatan 6):			Current accounts with other banks (Note 6):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	100	0,00010%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	6	0,00001%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Total giro pada bank lain	106	0,00011%	Total current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7):			Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	300.000	0,300%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Kredit yang diberikan:			Loans:
PT Duta Visual Nusantara TV 7	124.707	0,124%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans Fashion Indonesia	24.472	0,024%	PT Trans Fashion Indonesia
PT Trans Burger	9.903	0,010%	PT Trans Burger
PT Trans Coffee	4.868	0,005%	PT Trans Coffee
PT Mega Auto Finance	10.074	0,010%	PT Mega Auto Finance
PT Bank Mega Syariah	9.694	0,010%	PT Bank Mega Syariah
Direksi dan karyawan kunci di atas Rp1 miliar	10.627	0,011%	Directors and key employees above Rp1 billion
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	79.615	0,079%	Others - below Rp1 billion
Total kredit yang diberikan	273.960	0,273%	Total loans
Aset lain-lain (Catatan 14):			Other assets (Note 14):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	2.000	0,002%	PT Duta Visual Nusantara TV7
PT Para Bandung Propertindo	1.619	0,002%	PT Para Bandung Propertindo
Lain-lain di bawah Rp 1 miliar	3.071	0,003%	Others - below Rp1 billion
Total Aset lain-lain	6.690	0,007%	Total Other assets

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2019			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Giro (Catatan 16)	1.292.243	1,52%	Current accounts (Note 16)
Tabungan (Catatan 17)	101.619	0,12%	Saving deposits (Note 17)
Deposito berjangka (Catatan 18)	960.495	1,13%	Time deposits (Note 18)
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	36.655	0,043%	Deposits from other banks (Note 19)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 22)	4.009	0,005%	Accrued expenses and other liabilities (Note 22)
Pendapatan bunga	58.526	0,79%	Interest income
Beban bunga	113.710	2,94%	Interest expenses
Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 31):			Employees health insurance expenses (Note 31):
PT Asuransi Umum Mega	20.983	1,66%	PT Asuransi Umum Mega
PT PFI Mega Life Insurance	1.190	0,09%	PT PFI Mega Life Insurance
Total beban asuransi kesehatan karyawan	22.173	1,75%	Total employees health insurance
Beban Iklan (Catatan 30):			Advertising expenses (Note 30):
PT Televisi Transformasi Indonesia	59.053	2,99%	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Duta Visual Nusantara TV 7	8.213	0,42%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans Media Sosial	1.634	0,08%	PT Trans Media Sosial
PT Trans Digital Media	1.712	0,09%	PT Trans Digital Media
PT Trans News Corpora	674	0,03%	PT Trans News Corpora
Total Beban iklan	71.286	3,61%	Total Advertising expenses
Pendapatan sewa (Catatan 14a):			Rent income (Note 14a):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	7.494	13,84%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Asuransi Umum Mega	2.202	4,07%	PT Asuransi Umum Mega
PT Mega Capital Sekuritas	1.794	3,31%	PT Mega Capital Sekuritas
PT Para Bandung Propertindo	1.698	3,14%	PT Para Bandung Propertindo
PT Bank Mega Syariah	1.776	3,28%	PT Bank Mega Syariah
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	1.619	2,99%	Others - below Rp1 billion
Total pendapatan sewa	16.583	30,63%	Total rent income
Liabilitas komitmen - neto (Catatan 33):			Commitment liabilities - net (Note 33):
PT Trans Retail Indonesia	8.828	-	PT Trans Retail Indonesia
Total liabilitas komitmen	8.828	-	Total commitment liabilities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2019			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 33):			Contingent liabilities - net (Note 33):
PT Trans Fashion Indonesia	100.973	-	PT Trans Fashion Indonesia
PT Televisi Transformasi Indonesia	20.851	-	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Indonusa Telemedia	15.179	-	PT Indonusa Telemedia
PT Alfa Retailindo	4.938	-	PT Alfa Retailindo
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	441	-	Others - below Rp1 billion
Total liabilitas kontinjensi	142.382	-	Total contingent liabilities
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2018			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	100	0,00012%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	5	0,00001%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Total giro pada bank lain	105	0,00013%	Total current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7):			Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	200.000	0,24%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Kredit yang diberikan (Catatan 11f):			Loans (Note 11f):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	124.519	0,149%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans Fashion Indonesia	30.382	0,036%	PT Trans Fashion Indonesia
PT Kaltim Hijau Makmur	2.049	0,002%	PT Kaltim Hijau Makmur
PT Kutai Agro Lestari	1.751	0,002%	PT Kutai Agro Lestari
PT Trans Coffee	4.525	0,005%	PT Trans Coffee
PT Mega Auto Finance	6.566	0,008%	PT Mega Auto Finance
PT Bank Mega Syariah	18.293	0,022%	PT Bank Mega Syariah
Direksi dan karyawan kunci di atas Rp1 miliar	13.514	0,016%	Directors and key employees above Rp1 billion
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	119.298	0,142%	Others - below Rp1 billion
Total kredit yang diberikan	320.897	0,383%	Total loans
Tagihan Akseptasi (Catatan 12):			Acceptances Receivable (Note 12):
PT Trans Retail Indonesia	604	0,0007%	PT Trans Retail Indonesia
PT Trans Living	116	0,0001%	PT Trans Living
Total tagihan akseptasi	720	0,0008%	Total acceptances receivable
Aset lain-lain (Catatan 14):			Other assets (Note 14):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	2.357	0,003%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Para Bandung Propertindo	3.647	0,004%	PT Para Bandung Propertindo
Lain-lain di bawah Rp 1 miliar	1.964	0,002%	Others - below Rp 1 billion
Total Aset lain-lain	7.968	0,009%	Total Other assets

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows: (continued)

Jenis	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2018		Type
	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	
Giro (Catatan 16)	2.258.451	3,23%	Current accounts (Note 16)
Tabungan (Catatan 17)	111.576	0,16%	Saving deposits (Note 17)
Deposito berjangka (Catatan 18)	860.213	1,23%	Time deposits (Note 18)
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	1.781	0,003%	Deposits from other banks (Note 19)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 22)	3.043	0,004%	Accrued expenses and other liabilities (Note 22)
Pendapatan bunga	59.590	0,88%	Interest income
Beban bunga	81.156	2,49%	Interest expenses
Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 31):			Employees health insurance expenses (Note 31):
PT Asuransi Umum Mega	25.204	2,01%	PT Asuransi Umum Mega
PT PFI Mega Life Insurance	1.457	0,12%	PT PFI Mega Life Insurance
Total beban asuransi kesehatan karyawan	26.661	2,13%	Total employees health insurance
Beban Iklan (Catatan 30):			Advertising expenses (Note 30):
PT Televisi Transformasi Indonesia	64.955	3,34%	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Duta Visual Nusantara TV 7	10.948	0,56%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans News Corpora	1.399	0,07%	PT Trans News Corpora
PT Trans Digital Media	1.536	0,08%	PT Trans Digital Media
Total Beban iklan	78.838	4,05%	Total Advertising expenses
Pendapatan sewa (Catatan 14a):			Rent income (Note 14a):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	7.484	10,12%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Asuransi Umum Mega	2.202	2,98%	PT Asuransi Umum Mega
PT Mega Capital Sekuritas	1.908	2,58%	PT Mega Capital Sekuritas
PT Para Bandung Propertindo	1.625	2,20%	PT Para Bandung Propertindo
PT Bank Mega Syariah	1.849	2,50%	PT Bank Mega Syariah
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	2.264	3,06%	Others - below Rp1 billion
Total pendapatan sewa	17.332	23,44%	Total rent income
Liabilitas komitmen - neto (Catatan 33):			Commitment liabilities - net (Note 33):
PT Trans Retail Indonesia	9.496	-	PT Trans Retail Indonesia
PT Alfa Retailindo	6.327	-	PT Alfa Retailindo
Total liabilitas komitmen	15.823	-	Total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 33):			Contingent liabilities - net (Note 33):
PT Trans Fashion Indonesia	119.626	-	PT Trans Fashion Indonesia
PT Televisi Transformasi Indonesia	24.446	-	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Alfa Retailindo	5.115	-	PT Alfa Retailindo
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	236	-	Others - below Rp1 billion
Total liabilitas kontinjensi	149.423	-	Total contingent liabilities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Keterangan:

- a. Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan aset lain-lain dihitung terhadap jumlah aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- b. Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap jumlah liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- c. Persentase dari pendapatan bunga dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- d. Persentase dari beban bunga dihitung terhadap jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- e. Persentase dari beban asuransi kesehatan karyawan dihitung terhadap jumlah beban karyawan untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- f. Persentase dari pendapatan sewa dihitung terhadap jumlah pendapatan bukan operasional untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- g. Persentase dari beban iklan dihitung terhadap jumlah beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The Bank's management believed that there were no related parties transactions which give rise to conflict of interest as defined in BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.1 regarding Conflict of Interest on Certain Transactions.

Description:

- a. *Percentages of current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, securities, derivative, loans, acceptance receivable and other assets are computed based on total assets at each statements of financial position date.*
- b. *Percentages of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, accrued expenses and other liabilities are computed based on total liabilities at each statements of financial position date.*
- c. *Percentages of interest income are computed based on total interest income for each related year.*
- d. *Percentages of interest expenses are computed based on total interest expenses and other financing charges for each related year.*
- e. *Percentages of employee's health insurance expense are computed based on total personnel expenses for each related year.*
- f. *Percentages of rent income are computed based on total non-operating income for each related year.*
- g. *Percentages of advertising expense are computed based on total general and administrative expense for each related year.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

- **Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama**
 - PT Televisi Transformasi Indonesia
 - PT Duta Visual Nusantara TV 7
 - PT Para Bandung Propertindo
 - PT Mega Capital Sekuritas (dahulu PT Mega Capital Indonesia)
 - PT Bank Mega Syariah
 - PT Asuransi Umum Mega
 - PT Mega Corpora
 - PT Trans Property
 - PT Trans Corpora
 - PT CT Corpora
 - PT Batam Indah Investindo
 - PT Trans Coffee
 - PT Mega Central Finance
 - PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk
 - PT Trans Airways
 - PT Trans Media Corpora
 - PT Trans Rekan Media
 - PT Trans Entertainment
 - PT Trans Fashion Indonesia (dahulu PT Trans Mahagaya)
 - PT Trans Lifestyle
 - PT Para Inti Energy
 - PT Para Energy Investindo
 - PT Trans Kalla Makassar
 - PT Trans Studio
 - PT Trans Ice
 - PT Mega Auto Finance
 - PT Para Bali Propertindo
 - PT Mega Indah Propertindo
 - PT CT Agro
 - PT Kaltim CT Agro
 - PT Kalbar CT Agro
 - PT Kalteng CT Agro
 - PT Metropolitan Retailmart
 - PT Mega Finance
 - PT Mega Asset Management
 - PT PFI Mega Life Insurance (dahulu PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia)
 - PT Perkebunan Indonesia Lestari
 - PT Perkebunan Inti Indonesia
 - PT Vaya Tour
 - PT Trans Digital Media (dahulu PT Agranet Multicitra Siberkom)
 - PT Trans Mart
 - PT Trans Grosir Indonesia
 - PT Trans Retail Indonesia (dahulu PT Carrefour Indonesia)
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The nature of relationship with related parties:

- **Related due to the same ownership/ shareholders**
 - PT Televisi Transformasi Indonesia
 - PT Duta Visual Nusantara TV 7
 - PT Para Bandung Propertindo
 - PT Mega Capital Sekuritas (formerly PT Mega Capital Indonesia)
 - PT Bank Mega Syariah
 - PT Asuransi Umum Mega
 - PT Mega Corpora
 - PT Trans Property
 - PT Trans Corpora
 - PT CT Corpora
 - PT Batam Indah Investindo
 - PT Trans Coffee
 - PT Mega Central Finance
 - PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk
 - PT Trans Airways
 - PT Trans Media Corpora
 - PT Trans Rekan Media
 - PT Trans Entertainment
 - PT Trans Fashion Indonesia (formerly PT Trans Mahagaya)
 - PT Trans Lifestyle
 - PT Para Inti Energy
 - PT Para Energy Investindo
 - PT Trans Kalla Makassar
 - PT Trans Studio
 - PT Trans Ice
 - PT Mega Auto Finance
 - PT Para Bali Propertindo
 - PT Mega Indah Propertindo
 - PT CT Agro
 - PT Kaltim CT Agro
 - PT Kalbar CT Agro
 - PT Kalteng CT Agro
 - PT Metropolitan Retailmart
 - PT Mega Finance
 - PT Mega Asset Management
 - PT PFI Mega Life Insurance (formerly PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia)
 - PT Perkebunan Indonesia Lestari
 - PT Perkebunan Inti Indonesia
 - PT Vaya Tour
 - PT Trans Digital Media (formerly PT Agranet Multicitra Siberkom)
 - PT Trans Mart
 - PT Trans Grosir Indonesia
 - PT Trans Retail Indonesia (formerly PT Carrefour Indonesia)
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- **Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama (lanjutan)**
 - PT Arah Tumata
 - PT Dian Abdi Nusa
 - PT Wahana Kutai Kencana
 - PT Trans Estate
 - PT Trans Studio Balikpapan
 - PT Trans Studio Jakarta
 - PT Trans Studio Manado
 - PT Mega Indah Realty Development
 - PT Rekreasindo Nusantara
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
 - PT Mitra Kalimantan Utama
 - PT Sekata Prima Nusa
 - PT Trans Oto Internasional
 - PT Kaltim Hijau Makmur
 - PT Lembah Sawit Subur
 - PT Mahakam Hijau Makmur
 - PT Trans E Produksi
 - PT Indonusa Telemedia
 - PT Trans News Corpora
 - PT Detik Ini Juga
 - PT Tama Komunika Persada
 - PT Detik TV Indonesia
 - PT Trans Burger
 - PT Alfa Retailindo
 - PT Trans Rekreasindo
 - PT Trans Ritel Properti
 - PT Trans Distributor
 - PT Trans Importir
 - PT Trans Indo Distributor
 - PT Trans Indo Treding
 - PT Trans Indo Importir
 - PT Trans Living Indonesia (dahulu PT Transindo Digital Distribusi)
 - PT Transindo Digital Ritel
 - PT Trans Event
 - PT Kutai Agro Lestari
 - PT Trans Kalla Makassar
 - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
 - PT Katingan Agro Resources
 - PT CT Agro Sukabumi
 - PT CT Global Resources
 - PT Lembah Sawit Subur 2
 - PT Lembah Sawit Subur 3
 - PT Trans Visi Media
 - PT Mega Capital Investama

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The nature of relationship with related parties:
(continued)

- **Related due to the same ownership/ shareholders (continued)**
 - PT Arah Tumata
 - PT Dian Abdi Nusa
 - PT Wahana Kutai Kencana
 - PT Trans Estate
 - PT Trans Studio Balikpapan
 - PT Trans Studio Jakarta
 - PT Trans Studio Manado
 - PT Mega Indah Realty Development
 - PT Rekreasindo Nusantara
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
 - PT Mitra Kalimantan Utama
 - PT Sekata Prima Nusa
 - PT Trans Oto Internasional
 - PT Kaltim Hijau Makmur
 - PT Lembah Sawit Subur
 - PT Mahakam Hijau Makmur
 - PT Trans E Produksi
 - PT Indonusa Telemedia
 - PT Trans News Corpora
 - PT Detik Ini Juga
 - PT Tama Komunika Persada
 - PT Detik TV Indonesia
 - PT Trans Burger
 - PT Alfa Retailindo
 - PT Trans Rekreasindo
 - PT Trans Ritel Properti
 - PT Trans Distributor
 - PT Trans Importir
 - PT Trans Indo Distributor
 - PT Trans Indo Treding
 - PT Trans Indo Importir
 - PT Trans Living Indonesia (formerly PT Transindo Digital Distribusi)
 - PT Transindo Digital Ritel
 - PT Trans Event
 - PT Kutai Agro Lestari
 - PT Trans Kalla Makassar
 - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
 - PT Katingan Agro Resources
 - PT CT Agro Sukabumi
 - PT CT Global Resources
 - PT Lembah Sawit Subur 2
 - PT Lembah Sawit Subur 3
 - PT Trans Visi Media
 - PT Mega Capital Investama

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- **Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama (lanjutan)**

- PT Metro Outlet Indonesia
- PT Trans F&B
- PT Trans Retail
- PT Trans Studio Semarang
- PT Trans Fashion
- PT Trans Properti Indonesia
- PT Trans Studio BSD
- PT CT Corp Infrastruktur Indonesia
- PT Trans Cibubur Property
- PT Trans Realty Development
- PT Citra Bangun Sarana
- PT Karya Tumbuh Bersama Indo
- PT Trans Food Oriental
- PT Trans Media Sosial
- PT Trans Berita Bisnis
- PT Trans Rasa Oriental
- PT Trans Rasa Nippon
- PT Trans Rasa Bali
- PT Trans Pizza Resto
- PT Manajemen Data Corpora
- PT Beautinesia Media Nusantara
- PT Daily Dinamika Kreasi
- PT Multi Citra Abadi
- PT Mahkota Dhuharifqi Mandiri Wisata
- PT Sistem Pembayaran Digital

- **Hubungan keluarga dekat pengendali**

PT Para Duta Bangsa

- **Manajemen Kunci**

Dalam menjalankan usahanya, Bank telah memberikan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 31).

38. MASALAH HUKUM

Antara April 2009 sampai dengan Juli 2010, telah terjadi pembobolan dana PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000 dan antara September 2010 sampai dengan April 2011, terjadi juga pembobolan dana Pemkab Batubara sebesar Rp80.000 dengan melibatkan oknum Bank maupun oknum PT Elnusa Tbk dan Pemkab Batubara serta pihak-pihak lainnya.

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- **Related due to the same ownership/ shareholders (continued)**

- PT Metro Outlet Indonesia
- PT Trans F&B
- PT Trans Retail
- PT Trans Studio Semarang
- PT Trans Fashion
- PT Trans Properti Indonesia
- PT Trans Studio BSD
- PT CT Corp Infrastruktur Indonesia
- PT Trans Cibubur Property
- PT Trans Realty Development
- PT Citra Bangun Sarana
- PT Karya Tumbuh Bersama Indo
- PT Trans Food Oriental
- PT Trans Media Sosial
- PT Trans Berita Bisnis
- PT Trans Rasa Oriental
- PT Trans Rasa Nippon
- PT Trans Rasa Bali
- PT Trans Pizza Resto
- PT Manajemen Data Corpora
- PT Beautinesia Media Nusantara
- PT Daily Dinamika Kreasi
- PT Multi Citra Abadi
- PT Mahkota Dhuharifqi Mandiri Wisata
- PT Sistem Pembayaran Digital

- **Related to close family member of controller**

PT Para Duta Bangsa

- **Key Management**

In the ordinary course of its business, the Bank has given remuneration, other allowances and benefits to Directors and Board of Commissioners which were recorded as part of salary expenses and other allowances (Note 31).

38. LEGAL MATTERS

Between April 2009 and July 2010, there was a fraud case of PT Elnusa Tbk fund amounting to Rp111,000 and between September 2010 to April 2011, there was also a fraud case of Batubara district government fund amounting to Rp80,000 involving officers of the Bank and also personnel of PT Elnusa Tbk and Batubara district government as well as other parties.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut :

1. PT Elnusa Tbk

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

Dalam perkara tindak pidana korupsi pihak Kejaksaan, berdasarkan hasil penyidikannya, mengindikasikan adanya korupsi dana PT Elnusa Tbk di Bank yang melibatkan oknum dari PT Elnusa Tbk sendiri. Berdasarkan hasil pemeriksaan di tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan di tingkat Kasasi terbukti bahwa kasus ini adalah merupakan tindak pidana korupsi. Kasus ini telah diproses hingga tingkat Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut.

Keputusan tersebut diputuskan pada tanggal 29 Agustus 2012 melalui Rapat Permusyawaratan Mahkamah Agung R.I., dimana Mahkamah Agung telah memutuskan dan menyatakan Para Terdakwa bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan wajib untuk mengembalikan dana (yang di korupsinya) kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Atas putusan tersebut Kejaksaan Negeri selaku pihak eksekutor/pelaksana eksekusi, wajib menjalankan proses eksekusi terhadap seluruh barang atau harta kekayaan yang telah disita oleh pengadilan untuk kemudian dilakukan pelelangan dan hasilnya masing-masing akan diserahkan kepada negara cq PT Elnusa Tbk. Apabila harta kekayaan yang disita ternyata tidak mencukupi untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk yang dikorupsi, maka pihak Kejaksaan akan melakukan perampasan dan penyitaan terhadap seluruh harta kekayaan para terdakwa/terpidana guna mengembalikan dana yang dikorupsinya tersebut kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

38. LEGAL MATTERS (continued)

The incident has led to the following cases:

1. PT Elnusa Tbk

a. The Corruption Case

In the criminal corruption case, the Indonesian attorney, based on its investigation indicated that there is a fund corruption occurred in Bank, involving the personnel from PT Elnusa Tbk itself. Based on the investigation in the Indonesian District Court, High Court and Court of Cassation, it was proved that this current case is indeed a corruption. This case has been processed up to Indonesia Supreme Court of Justice, which means this case has a fixed and binding power and because of that, the attorney must execute the final verdict regarding the case.

The verdict was decided on August 29, 2012 through the Consultative Meeting of Indonesia Supreme Court of Justice whereby the court decided and verdict all the defendants as guilty of violating the law on corruption and were required to return all the money to the state and PT Elnusa Tbk.

Based on the verdict of district attorneys as the executor of the verdict, they must exercise the execution process to all the material or money that had been confiscated by court which will be auctioned whereby the proceeds therein would be returned to the state and PT Elnusa Tbk. If the confiscated material is not enough to cover the corruption amount that need to be returned to PT Elnusa Tbk, the court will seize and confiscate all the property that are owned by the defendant in order to return the fund that has been corrupted to the state and PT Elnusa Tbk.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MASALAH HUKUM (lanjutan)

1. PT Elnusa Tbk (lanjutan)

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi (lanjutan)

Bahwa kemudian salah satu terdakwa dalam kasus tipikor yakni Santun Nainggolan, telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung R.I. terhadap putusan kasasi dalam perkara tipikor tersebut, Mahkamah Agung R.I. pada tanggal 6 Januari 2016 telah memutuskan Menolak Permohonan Peninjauan Kembali dari Santun Nainggolan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, tidak terdapat informasi baru terkait kasus tindak pidana korupsi ini.

b. Kasus Perdata

Bank telah menjadi pihak tergugat dalam kasus perdata yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk (pihak penggugat), dimana penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank karena adanya pemalsuan sertifikat deposito berjangka dengan gugatan material sebesar Rp111.000. Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan menghukum Bank untuk mengembalikan dana milik penggugat beserta sejumlah bunga tertentu.

Terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum hingga peninjauan kembali ke Mahkamah Agung R.I. yang berakhir dengan penolakan dan guna mempertahankan haknya, Bank pada tanggal 19 September 2016 telah mengajukan gugatan perlawanan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas permohonan eksekusi yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk yang dilanjutkan dengan pengajuan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, dimana memori banding tersebut diterima pada tanggal 8 Desember 2017. Hingga saat ini proses peradilan masih berjalan dalam tahap pemeriksaan di tingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

38. LEGAL MATTERS (continued)

1. PT Elnusa Tbk (continued)

a. *The Corruption Case (continued)*

Eventually, one of the defendant in corruption case, namely Santun Nainggolan, has submitted a legal effort of Judicial Review to Indonesia Supreme Court of Justice in response to the Cassation's decision in the corruption case, Indonesia Supreme Court of Justice on January 6, 2016 decided to decline the appeal of Judicial Review from Santun Nainggolan.

Until the completion date of these financial statements, there is no information update regarding this corruption case.

b. Civil Case

The Bank had been the defendant of the civil case against PT Elnusa Tbk (the plaintiff), in which the plaintiff filed a case against law towards the Bank due to an indication of certification of deposit forgery amounting to Rp111,000. On March 22, 2012, the South Jakarta District Court of Justice granted the plaintiff charges and obligated the Bank to return the plaintiff's fund plus a certain amount of interest.

In relation to the decision of the South Jakarta District Court, the Bank filed a legal appeal up to judicial review to the Indonesia Supreme Court which resulted in rejection of the judicial review submitted by the Bank and to protect its right, the Bank, on September 19, 2016 had filed a tierce opposition through South Jakarta District Court against execution appeal filed by PT Elnusa Tbk which has been followed by an appeal to the Jakarta High Court, in which an appeal was received on December 8, 2017. Until now, the judicial process is on the stage examination at appeal level in DKI Jakarta High Court.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MASALAH HUKUM (lanjutan)

1. PT Elnusa Tbk (lanjutan)

b. Kasus Perdata (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2017, melalui surat nomor W10-U3/1882/Hk.02/5/2017 Perihal Penundaan Lelang, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menunda pelaksanaan (eksekusi) lelang (hingga pemberitahuan lebih lanjut dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan) dikarenakan masih adanya perkara perlawanan yang masih berjalan dan adanya upaya perdamaian yang sedang berlangsung.

Bahwa Mahkamah Agung dalam putusannya terhadap perkara tipikor menyatakan bahwa para terpidana dinyatakan bersalah telah melakukan perbuatan melanggar hukum berupa tindak pidana korupsi dan karenanya masing-masing pelaku dihukum penjara sesuai dengan tingkat perbuatannya dan pada saat yang bersamaan para terpidana wajib untuk mengembalikan dan membayar ganti rugi/denda kepada Negara cq. PT Elnusa Tbk. Di lain pihak dalam perkara gugatan perdata yang diajukan PT Elnusa Tbk, Bank dinyatakan telah melakukan perbuatan melanggar hukum dan wajib untuk membayar kepada PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000.

Bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan beberapa waktu yang lalu telah mengumumkan akan melakukan lelang terhadap obyek sita jaminan, akan tetapi kemudian sebelum lelang dilaksanakan, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Penetapan menunda eksekusi lelang, antara lain dengan alasan masih berjalannya proses Gugatan Perlawanan sebagaimana diuraikan diatas hingga selesai atau kedua belah pihak melakukan perdamaian atas kasus tersebut.

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

Serupa dengan kasus tindak pidana korupsi PT Elnusa Tbk, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan ("PPATK") melaporkan indikasi tindak pidana korupsi dana Pemerintah Kabupaten Batu Bara sebesar Rp80.000 dengan modus serupa dengan kasus pembobolan dana PT Elnusa Tbk.

38. LEGAL MATTERS (continued)

1. PT Elnusa Tbk (continued)

b. Civil Case (continued)

On May 10, 2017, through letter No. W10-U3/1882/Hk.02/5/2017 Regarding the Postponed Auction, the Head of South Jakarta District Court has postponed the execution of the auction (until further notice from the South Jakarta District Court) due to the ongoing tierce opposition and peaceful settlement effort.

The Supreme Court, in its decision towards the corruption case decided that the defendants were found guilty of committing unlawful action of corruption and because of that, each of the defendants will be sentenced to imprisonment which terms was parallel to level of action taken. At the same time, all the defendants must return and pay compensations to the state and PT Elnusa Tbk. While in the civil case submitted by PT Elnusa Tbk, the Bank is found guilty of committing unlawful action and is required to pay the fine of Rp111,000 to PT Elnusa Tbk.

On that time, the South Jakarta District Court has announced that it will conduct an auction against the object of confiscation, but then before the auction is held, the Head of South Jakarta District Court issued a Stipulation to postpone the execution of the auction, until the settlement of the ongoing process of Resistance Lawsuit, as described above, or peaceful settlement from both parties.

2. Pemkab Batubara, North Sumatera

a. The Corruption Case

Similar to the corruption case of PT Elnusa Tbk, Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center identified that there was an corruption indication of government fund in Batubara district government amounting to Rp80,000, which was similar to the case of embezzlement to PT Elnusa Tbk.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MASALAH HUKUM (lanjutan)

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara (lanjutan)

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi (lanjutan)

Kasus ini telah selesai diproses di Mahkamah Agung R.I. dengan putusan kasasi terakhir dibacakan pada tanggal 23 Oktober 2012 yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap seluruh pelaku (kecuali terhadap Itma Hari Basuki yang masih dalam proses di Pengadilan Tinggi) yang telah dinyatakan bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan/atau Tindak Pidana Pencucian Uang terhadap dana Pemkab Batu Bara dan diperintahkan untuk mengembalikan dana yang dikorupsi kepada Pemkab Batubara.

b. Kasus Perdata

Pada awal Februari 2015, pihak Pemkab Batubara telah mengajukan gugatan perdata kepada Bank, dengan alasan Perbuatan Melanggar Hukum atas bobolnya dana Pemkab Batubara sebesar Rp80.000. Terhadap perkara tersebut pada tanggal 13 Oktober 2015, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya yang pada intinya menyatakan "Gugatan Penggugat dalam hal ini Pemkab Batubara Tidak Dapat Diterima atau *Niet Ontvankelijk Verklaard*". Terhadap putusan dimaksud, Pemkab Batubara pada tanggal 13 Oktober 2015 telah mengajukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, dimana dalam putusannya Pengadilan Tinggi DKI telah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dan menyatakan gugatan Pemkab Batubara dinyatakan Tidak Dapat Diterima atau *Niet Ontvankelijk Verklaard*.

38. LEGAL MATTERS (continued)

2. Pemkab Batubara, North Sumatera (continued)

a. The Corruption Case (continued)

This case had been completed in Indonesia Supreme Court of Justice. The final Cassation's decision was read on October 23, 2012, which meant that the case had final and legally binding decision. Therefore, the court shall execute all the verdict of the case in which all defendants (except for Itma Hari Basuki who is in the process of high court) have been found guilty of doing unlawful action in the form of corruption and money laundering of Batubara district government's funds. They were obligated by the court to return all the corruption fund to Batubara district government.

b. Civil Case

*In the beginning of February 2015, Batubara district government had filed a lawsuit to the Bank, with a reason of unlawful acts on misuse of funds of Batubara district government amounting to Rp80,000. With respect to this case, on October 13, 2015 the judges of South Jakarta District Court has announced the decisions that mainly states "the defendant lawsuit in this case Batubara district government can not be accepted or *Niet Ontvankelijk Verklaard*". Toward this decision, Batubara district government, on October 13, 2015, had submitted an appeal to Jakarta Court, in which the High Court of Jakarta upheld the decision of South Jakarta District Court, and stated that lawsuit of Batubara district government as unacceptable or *Niet Ontvankelijk Verklaard*.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. MASALAH HUKUM (lanjutan)

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara (lanjutan)

b. Kasus Perdata (lanjutan)

Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, Pemkab Batubara telah mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung R.I. dengan register nomor 1954 K/PDT/2017. Sesuai dengan surat Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung R.I. yang Bank terima pada Selasa tanggal 10 Juli 2018 dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Majelis Hakim Mahkamah Agung R.I. yang mengadili perkara tersebut memutuskan, mengadili:

1. Menolak permohonan kasasi Pemerintahan Kabupaten Batu Bara (Propinsi Sumatera Utara selaku Pemohon Kasasi/Pembanding);
2. Menghukum Pemohon Kasasi/ Pembanding untuk membayar biaya perkara dalam semua tingkat pengadilan dan dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah).

Dokumen salinan putusan kasasi atas perkara tersebut telah kami terima pada tanggal 8 Agustus 2018. Dengan ditolaknya permohonan kasasi tersebut maka perkara tersebut sudah *inkracht van gewijsde* atau *final and binding*.

Dari kedua kasus tindak pidana korupsi tersebut, baik Mahkamah Agung R.I. dalam kasus PT Elnusa Tbk maupun dalam kasus Pemkab Batu Bara, tidak menyebutkan Bank bertanggung jawab untuk mengembalikan baik dana PT Elnusa Tbk maupun Pemkab Batubara yang dibobol oleh pelaku yang telah dihukum tersebut.

Sehubungan dengan kasus-kasus di atas, Bank memenuhi permintaan dari Bank Indonesia antara lain untuk membentuk dana cadangan dalam escrow account sebesar Rp191.000 sampai kedua sengketa tersebut diselesaikan dan berkekuatan hukum tetap.

Bank telah memenuhi permintaan Bank Indonesia dan, setelah berkomunikasi dengan Bank Indonesia, memblokir penggunaan beberapa Sertifikat Deposito Bank Indonesia di Bank Indonesia sebesar Rp191.000.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LEGAL MATTERS (continued)

2. Pemkab Batubara, North Sumatera (continued)

b. Civil Case (continued)

Based on the decision of the Jakarta High Court, the Batubara district government has filed a cassation appeal with register number 1954 K/PDT/2017. In accordance with the Notification Letter of the Decision of the Republic of Indonesia's Supreme Court which the Bank received on Tuesday, July 10, 2018, which was obtained from the South Jakarta District Court, the Panel of Judges of the Republic of Indonesia's Supreme Court who judged the case decided, adjudicating:

1. Reject the cassation request of Batubara district government (North Sumatra Province as the Applicant for cassation/the Appellant);
2. Punish the Applicant of Republic of Indonesia's cassation/the Appellant to pay court fees at all levels of the court and for this appeal amounting to Rp500,000.00 (five hundred thousand rupiah).

The copy of the decision in regards to this case has been obtained by the Bank on August 8, 2018. Rejection of the cassation appeal resulted that the case has been *inkracht van gewijsde* or legally binding.

From these two corruption cases, the Indonesia Supreme Court, in the case of PT Elnusa Tbk and as well as in the case of Batubara district government, did not mention the Bank to be held responsible for returning the funds to PT Elnusa Tbk and Batubara district government's which were compromised by the defendant who have been convicted.

In relation to the cases above, the Bank has received a request from Bank Indonesia to, among others, create an escrow account amounting to Rp191,000 until the disputes are settled and legally binding.

The Bank has complied with Bank Indonesia's request and, after communication, Bank Indonesia blocked the use of certain Bank Indonesia Deposits Certificate amounting to Rp191,000.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Berdasarkan hasil putusan pengadilan pada dua kasus Tipikor di atas, Bank berkeyakinan bahwa, berdasarkan yurisprudensi dari kasus-kasus serupa, tuntutan perdata terhadap Bank tidak berdasar, sehingga kerugian yang mesti ditanggung oleh Bank yang belum dapat ditentukan pada saat ini tidak akan memiliki dampak yang pervasif terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

Melalui surat tanggal 21 Maret 2019, Otoritas Jasa Keuangan telah menyetujui pencairan Dana (pembukaan blokir) *Escrow Account* yang dibentuk terkait dengan kasus (melawan) Pemkab Batubara sebesar Rp80.000, dikarenakan kasus Pemkab Batubara sudah selesai atau *In Kracht van Gewijsde* dan Bank dinyatakan memenangkan kasus di atas baik perdata maupun tipikor. Dengan demikian, jumlah aset yang dibatasi penggunaannya berkurang menjadi Rp111.000 (Catatan 14).

38. LEGAL MATTERS (continued)

With respects to the court's decision of those criminal corruption cases above, the Bank believed, that on the basis of jurisprudences of the similar case, such claim on the civil case will have no basis and therefore will not result to a significant impact on the operations, financials or liquidity of the Bank.

Through a letter dated March 21, 2019, the Financial Services Authority has approved the disbursement of the Escrow Account Fund (unblocking) that was formed in connection with the case (against) of Batubara District Government amounting of Rp80,000, because the batubara District Government case has been completed or In Kracht van Gewijsde and the Bank have won the above cases both civil and corruption. Thus, the restricted assets reduced to Rp 111,000 (Note 14).

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

- a. Monetary asset (before deducting the allowance for impairment losses) and liability position denominated in foreign currencies are as follows:

31 Desember/December 31			
	2019	2018	
Aset			Assets
Kas (Catatan 4)	135.052	116.359	Cash (Note 4)
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	584.453	592.456	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	279.962	204.379	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	887.092	284.724	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	368.700	497.139	Securities (Note 8)
Tagihan derivatif (Catatan 10)	74.969	106.182	Derivatives receivable (Note 10)
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	5.907.944	4.906.808	Loans (Note 11)
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	395.300	376.948	Acceptance receivable (Note 12)
Aset lain-lain (Catatan 14)	41.065	36.854	Other assets (Note 14)
Total	8.674.537	7.121.849	Total
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	4.149	14.396	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah (Catatan 16, 17 dan 18)	6.878.466	6.809.266	Deposit from customers (Notes 16, 17 and 18)
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	333.556	129.544	Deposits from other banks (Note 19)
Liabilitas derivatif (Catatan 10)	37.469	85.530	Derivatives payable (Note 10)
Utang akseptasi (Catatan 12)	395.300	376.948	Acceptance payable (Note 12)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 22)	72.650	71.740	Accrued expenses and other liabilities (Note 22)
Total	7.721.590	7.487.424	Total
Posisi aset - neto	952.947	(365.575)	Asset position - net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank adalah sebagai berikut:

39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

The Bank's Net Open Position ("NOP") was as follows:

31 Desember/December 31, 2019

	Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
Dolar Amerika Serikat	658.938.682	762.368.990	9.147.716	10.583.587	1.435.871	United States Dollar
Yen Jepang	1.175.793.283	1.167.885.620	150.278	149.267	1.011	Japanese Yen
Dolar Singapura	12.051.956	12.123.638	124.317	125.056	739	Singapore Dollar
Euro Eropa	9.405.738	8.771.178	146.453	136.572	9.881	European Euro
Dolar Hong Kong	1.706.212	1.948.462	3.042	3.474	432	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	252.533	244.262	2.357	2.280	77	New Zealand Dollar
Poundsterling Inggris	2.435.883	2.161.231	44.426	39.417	5.009	Great Britain Poundsterling
Yuan China	3.665.425	3.282.392	7.310	6.546	764	Chinese Yuan
Franc Swiss	148.353	71.177	2.127	1.020	1.107	Swiss Franc
Dolar Australia	31.221.288	29.902.419	303.639	290.813	12.826	Australian Dollar
			9.931.665	11.338.032	1.467.717	
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2019, setelah dikurangi dengan modal pengurang					14.684.721	Total Tier I and Tier II Capital of December 2019 net of capital deduction
Rasio PDN					9,99%	NOP Ratio

31 Desember/December 31, 2018

	Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
Dolar Amerika Serikat	672.360.797	673.331.077	9.668.548	9.682.501	13.953	United States Dollar
Yen Jepang	153.694.117	185.720.609	20.076	24.259	4.183	Japanese Yen
Dolar Singapura	24.965.410	25.256.059	263.508	266.575	3.067	Singapore Dollar
Euro Eropa	6.951.965	7.132.946	114.295	117.270	2.975	European Euro
Dolar Hong Kong	526.197	968.528	966	1.778	812	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	224.161	297.375	2.165	2.872	707	New Zealand Dollar
Poundsterling Inggris	2.216.090	2.251.906	40.580	41.236	656	Great Britain Poundsterling
Yuan China	12.380.808	12.574.208	25.883	26.287	404	Chinese Yuan
Franc Swiss	71.878	91.267	1.049	1.332	283	Swiss Franc
Dolar Australia	30.499.183	30.500.751	309.943	309.959	16	Australian Dollar
			10.447.013	10.474.069	27.056	
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2018, setelah dikurangi dengan modal pengurang					12.619.668	Total Tier I and Tier II Capital of December 2018 net of capital deduction
Rasio DN					0,21%	NOP Ratio

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbaharui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memenuhi ketentuan BI.

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on July 15, 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the maximum NOP of banks should be at the most 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of the Bank as of December 31, 2019 and 2018 is in compliance with BI regulations.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. KEGIATAN WALI AMANAT

Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000. Jasa-jasa yang dilakukan oleh Bank sebagai wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Mewakili kepentingan pemegang obligasi baik di dalam dan di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang obligasi;
- b. Menyampaikan informasi lengkap secara terbuka mengenai kualifikasinya sebagai Wali Amanat dalam prospektus;
- c. Memberikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan pemegang obligasi baik secara langsung atau melalui Bursa Efek dalam hal emiten telah cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang obligasi;
- d. Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala mengenai perkembangan pengelolaan usaha emiten berdasarkan laporan keuangan atau laporan lainnya; dan
- e. Memberikan nasehat yang diperlukan emiten sehubungan dengan perjanjian perwaliamanatan.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 107 emisi obligasi, 177 emisi *Medium-Term Notes* dan 17 emisi sukuk sedangkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 108 emisi obligasi, 155 emisi *Medium-Term Notes* dan 14 emisi sukuk. Jumlah nilai obligasi yang diterbitkan adalah sebesar Rp126.275.512 dan USD65.000 sampai dengan 31 Desember 2019 dan sebesar Rp127.970.513 dan USD120.000 sampai dengan 31 Desember 2018.

41. KEGIATAN JASA KUSTODIAN

Bank dapat bertindak sebagai Bank Kustodian berdasarkan surat izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 Januari 2001.

40. TRUSTEESHIP ACTIVITIES

The Bank was granted with the license to conduct trusteeship activity from BAPEPAM-LK based on the decision letter No. 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000. The services provided by the Bank as a trustee are as follows:

- a. Represents the bondholders in any court and outside the court on any legal actions that are related to the bondholders' interest;
- b. Submits complete information concerning its qualification as Trustee in the prospectus;
- c. Reports directly to Financial Services Authority, Stock Exchange and to the bondholders, directly or through Stock Exchange when the issuer has not complied with the agreement or any condition that will be disadvantageous to the bondholders;
- d. Perform periodic monitoring or supervision on the development of the issuer's business based on financial reports or others reports; and
- e. Provides necessary advisory services to issuer in connection with the trusteeship agreement.

For the year ended December 31, 2019, the Bank acted as Trustee for 107 bonds issuance, 177 Medium-Term Notes Issuance and 17 sukuk Issuance while for the year ended December 31, 2018, the Bank acted as Trustee for 108 bonds issuance, 155 Medium-Term Notes Issuance and 14 sukuk. The total value of the bonds issued amounted to Rp126,275,512 and USD65,000 up to December 31, 2019 and Rp127,970,513 and USD120,000 up to December 31, 2018.

41. CUSTODIAN SERVICES ACTIVITIES

The Bank is allowed to act as Custodian Bank based on the license from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution based on the letter No. KEP-01/PM/Kstd/2001 dated January 18, 2001.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KEGIATAN JASA KUSTODIAN (lanjutan)

Jasa-jasa kustodian yang diberikan Bank terdiri dari:

- Kustodian Umum meliputi:
 - *Safekeeping* (penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek)
 - *Settlement & transaction handling* (penanganan dan penyelesaian transaksi penjualan/pembelian efek-efek)
 - *Corporate action* (pengurusan hak-hak nasabah sehubungan dengan kepemilikan efek-efek nasabah)
 - *Proxy* (mewakili nasabah dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan surat kuasa)
 - Pelaporan
- Kustodian Reksa Dana meliputi:
 - *Unit Registry* (pencatatan dan pengadministrasian unit reksa dana)
 - *Fund Accounting* (penitipan kolektif, pengadministrasian portofolio reksa dana dan penghitungan Nilai Aset Bersih)
 - Pelaporan
 - Penyimpanan efek-efek lain sesuai peraturan yang berlaku

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai portofolio dalam administrasi kustodian Bank masing-masing sebesar Rp70.605.950 dan Rp65.489.439.

42. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	31 Desember/December 31			
	2019		2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas	1.123.163	1.123.163	998.453	998.453
Nilai wajar melalui laba rugi				
Efek-efek	524.088	524.088	175.754	175.754
Tagihan derivatif	74.969	74.969	106.182	106.182
	599.057	599.057	281.936	281.936

41. CUSTODIAN SERVICES ACTIVITIES (continued)

The custodian services provided by the Bank are as follows:

- General Custody encompasses:
 - *Safekeeping* (storage and administration of securities)
 - *Settlement & transaction handling* (handling and settlement of the transaction of sales/purchases of securities)
 - *Corporate action* (handling customer's rights in relation with the ownership of securities)
 - *Proxy* (as a customer representative at the General Meeting of Shareholders based on powers of attorney)
 - Reporting
- Mutual Fund Custody encompasses:
 - *Registry Unit* (registration and administration of mutual fund unit)
 - *Fund Accounting* (collective custody, mutual fund administration and portfolio Net Asset Value calculation)
 - Reporting
 - Storage of other securities in compliance with the prevailing regulations

As of December 31, 2019 and 2018, the value of the portfolio under administration of the Bank's custodian amounted to Rp70,605,950 and Rp65,489,439, respectively.

42. FAIR VALUE MEASUREMENTS

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2019 and 2018, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

Financial Assets
 Cash
 Fair value through profit or loss
 Securities
 Derivative receivable

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini. (lanjutan)

42. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2019 and 2018, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date. (continued)

31 Desember/December 31					
	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan (lanjutan)					Financial Assets (continued)
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Efek-efek	3.196.981	3.223.957	4.415.101	4.411.409	Securities
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	17.410.733	17.410.733	18.215.140	18.215.140	Securities
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Giro pada					Current accounts with
Bank Indonesia	4.258.626	4.258.626	3.857.831	3.857.831	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	299.624	299.624	285.137	285.137	Current accounts with
Penempatan pada Bank					other banks
Indonesia dan bank lain	8.036.685	8.036.685	2.889.675	2.889.675	Placements with Bank
Efek-efek yang dibeli dengan					Indonesia and other banks
janji dijual kembali	3.961.541	3.961.541	2.002.987	2.002.987	Securities purchased under
Kredit yang diberikan	52.734.828	51.921.387	41.905.659	41.136.034	agreement to resell
Tagihan akseptasi	687.759	687.759	702.418	702.416	Loans
Aset lain-lain - neto ¹⁾	1.574.599	1.574.599	826.929	826.929	Acceptances receivable
					Other assets - net ¹⁾
	71.553.662	70.740.221	52.470.636	51.701.011	
Total	93.883.596	93.097.131	76.381.266	75.607.949	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Nilai wajar melalui					Fair value through
laba rugi					profit or loss
Liabilitas derivatif	37.469	37.469	85.530	85.530	Derivatives payable
Diukur pada biaya					Measured at
perolehan diamortisasi					amortized cost
Liabilitas segera	282.613	282.613	458.216	458.216	Obligations due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	5.508.409	5.508.409	6.718.204	6.718.204	Current accounts
Tabungan	12.504.312	12.504.312	11.799.080	11.799.080	Savings deposits
Deposito berjangka	54.777.453	54.777.453	42.217.514	42.217.514	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Call money	4.963.180	4.963.180	1.824.420	1.824.420	Call money
Giro	94.387	94.387	428.294	428.294	Current accounts
Tabungan	172.912	172.912	150.775	150.775	Savings deposits
Deposito berjangka	930.619	930.619	398.288	398.288	Time deposits
Utang akseptasi	687.759	687.759	702.418	702.418	Acceptances payable
Efek-efek yang dijual dengan					Securities sold under
janji dibeli kembali	3.934.495	3.934.495	4.589.369	4.589.369	repurchased agreements
Beban yang masih harus					
dibayar dan liabilitas					Accrued expenses
lain-lain ²⁾	869.644	869.644	225.766	225.766	and other liabilities ²⁾
	84.725.783	84.725.783	69.512.344	69.512.344	
Total	84.763.252	84.763.252	69.597.874	69.597.874	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga, kewajiban pembelian surat berharga dan setoran jaminan.

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

**) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payables, liabilities from purchase of securities and security deposits.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif dan kredit yang diberikan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2i dan 10.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

42. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives and loans are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently.

The fair value of derivative receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2i and 10.

The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of assets and liabilities:

- Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below show the assets and liabilities measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

31 Desember/December 31, 2019					
		Nilai wajar/Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar		Assets measured at fair value			
Efek-efek yang diperdagangkan	524.088	524.088	-	-	Trading securities
Tagihan derivatif	74.969	-	74.969	-	Derivative receivable
Efek-efek tersedia untuk dijual	17.410.733	17.410.733	-	-	Available-for-sale securities
Total aset yang diukur pada nilai wajar	18.009.790	17.934.821	74.969	-	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan		Assets for which fair value are disclosed			
Kredit yang diberikan	52.734.828	-	51.605.746	315.641	Loans
Agunan yang diambil alih	723.564	-	-	723.564	Foreclosed assets
Aset tetap	5.705.161	-	-	5.705.161	Fixed Assets
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	3.196.981	3.196.961	-	-	Held- to-maturity securities
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	62.360.534	3.196.961	51.605.746	6.744.366	Total assets for which fair value are disclosed
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar		Liabilities measured at fair value			
Liabilitas derivatif	37.469	-	37.469	-	Derivative payable
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	37.469	-	37.469	-	Total liabilities measured at fair value

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

42. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The table below show the assets and liabilities measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

		31 Desember/December 31, 2018					
		Nilai wajar/Fair value					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3			
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value	
Efek-efek yang diperdagangkan	175.754	175.754	-	-		Trading securities	
Tagihan derivatif	106.182	-	106.182	-		Derivatives receivable	
Efek-efek tersedia untuk dijual	18.215.140	18.215.140	-	-		Securities available-for-sale	
Total aset yang diukur pada nilai wajar	18.497.076	18.390.894	106.182	-		Total assets measured at fair value	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair value are disclosed	
Kredit yang diberikan	41.905.659	-	40.843.837	292.197		Loans	
Agunan yang diambil alih	748.535	-	-	748.535		Foreclosed assets	
Aset tetap	5.839.477	-	-	5.839.477		Fixed Assets	
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	4.415.101	4.411.409	-	-		Securities held-to-maturity	
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	52.908.772	4.411.409	40.843.837	6.880.209		Total assets for which fair value are disclosed	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value	
Liabilitas derivatif	85.530	-	85.530	-		Derivatives payable	
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	85.530	-	85.530	-		Total liabilities measured at fair value	

Nilai wajar dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya yang dihasilkan oleh aset.

Fair values of land and buildings are calculated using the comparable market approach, income approach and cost approach.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfer between level during the year.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Bank mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK Nomor 34/SEOJK/032016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta mengacu juga pada peraturan internal mengenai kebijakan manajemen risiko.

Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, maka Bank telah melaksanakan manajemen risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Guna menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko, Bank selalu mengembangkan tools yang digunakan, mengevaluasi dan memperbaiki

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and Overviews

The Bank implements risk management policy in accordance with Indonesia Financial Services Authority No. 18/POJK.03/2016 and 34/SEOJK/032016 on "Application of Risk Management for Commercial Bank" and also refers to internal regulations regarding risk management policies.

Starting from this regulated policy as well as internal requirement, the Bank has implemented risk management in accordance with the scope of their activities. In order to enhance the implementation of risk management, the Bank always develops tools that are used, evaluate and correct any

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (lanjutan)

setiap kelemahan pada proses, maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi tersebut. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko yang memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktek bisnis perbankan itu sendiri.

Upaya perbaikan implementasi manajemen risiko tersebut difokuskan pada lima hal utama, yaitu Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan, Pengendalian, dan Pelaporan.

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Operasional

b. Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen risiko Bank dikendalikan oleh Direktorat Risiko dengan didukung oleh unit kerja dibawahnya. Ada 8 (delapan) Unit Kerja pendukung Direktorat Risiko, yaitu:

- *Operational Risk Management*
- *Credit Risk Management*
- *Market, Liquidity, & Integrated Risk Management*
- *National Credit Review, Restructure & Control*
- *National Credit Appraisal*
- *Credit Collection & Remedial*
- *Credit Asset Recovery*
- *Collection Strategy & Support*

Manajemen telah membentuk komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam manajemen risiko, yaitu:

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Produk
- Komite Kebijakan Perkreditan
- Komite Teknologi Informasi
- Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO")
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite Manajemen Krisis

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Introduction and Overviews (continued)*

weakness in the process, and the development of human resources as the key to the implementation. It is important considering that risk factors inline with the the dynamic nature of the development on the banking business practice itself.

The effort of improving the implementation of risk management is focused on five main points, namely Identification, Measurement, Monitoring, Control, and Reporting.

The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Credit Risk*
- *Market Risk*
- *Liquidity Risk*
- *Operational Risk*

b. *Risk Management Framework*

Risk management of the Bank is under the control of Risk Directorate. There are 8 (eight) Units under Risk Directorate:

- *Operational Risk Management*
- *Credit Risk Management*
- *Market, Liquidity, & Integrated Risk Management*
- *National Credit Review, Restructure & Control*
- *National Credit Appraisal*
- *Credit Collection & Remedial*
- *Credit Asset Recovery*
- *Collection Strategy & Support*

The management has established committees which are responsible to assist the Boards of Commissioners and Directors for managing the Bank's risk management, these are:

- *Risk Oversight Committee*
- *Audit Committee*
- *Remuneration and Nomination Committee*
- *Risk Management Committee*
- *Product Committee*
- *Credit Policy Committee*
- *Information Technology Committee*
- *Asset and Liability Committee ("ALCO")*
- *Human Resources Committee*
- *Crisis Management Committee*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Komite-komite ini bertanggungjawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank pada masing-masing area. Komite-komite tersebut melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko yang sesuai dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Bank menerapkan pengelolaan risiko yang efektif, dimana praktek-praktek yang sehat melekat pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank yang memungkinkan pengelolaan manajemen risiko oleh masing-masing satuan bisnis karena pengelolaan risiko adalah tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya kesadaran yang kuat dan proaktif atas risiko, yang merupakan dasar untuk mencapai manajemen risiko yang konsisten dan efektif.

Unit Kerja Independen telah dibentuk untuk melakukan evaluasi, pemantauan dan pelaporan berbagai risiko secara independen. Unit kerja tersebut dirancang untuk berfungsi secara independen dari unit bisnis.

Unit Kerja *Operational Risk Management*, Unit Kerja *Credit Risk Management*, Unit Kerja *Market Liquidity & Integrated Risk Management*, Unit Kerja *National Credit Review, Restructure & Control*, Unit Kerja *National Credit Appraisal*, Unit Kerja *Compliance & Good Corporate Governance*, Unit Kerja *Banking Fraud*, Unit Kerja *Anti*

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

These committees are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policy in their respective areas. All committees report regularly to the Boards of Commissioners and Directors.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Effective risk management is adopted, hence, the sound practices are embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing self-management of risk by respective business units, in which risk management is a responsibility of all employees at all levels in the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management.

Independent Working Units have been formed to facilitate independent evaluation, various risks monitoring and reporting. These divisions are designed to function independently of the business units.

Operational Risk Management Unit, Credit Risk Management Unit, Market Liquidity & Integrated Risk Management Unit, National Credit Review Restructure & Control Unit, National Credit Appraisal Unit, Compliance & Good Corporate Governance Unit, Banking Fraud Unit, Anti Money Laundering Unit, Corporate Legal Unit, Customer Experience & Customer Care Unit,

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Money Laundering, Unit Kerja *Corporate Legal*, Unit Kerja *Customer Experience & Customer Care*, Unit Kerja *Operations Control* (sub unit *Network Operations Control* dan *Head Office Operations Control*) bertugas untuk melakukan identifikasi, mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Fungsi pengendalian risiko terletak pada Satuan Kerja Audit Internal.

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan 2019 antara lain sebagai berikut:

- Kebijakan Manajemen Risiko Strategik
- Kebijakan Manajemen Risiko Hukum
- Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi
- Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan
- Kebijakan Manajemen Risiko Kredit
- Kebijakan Manajemen Risiko Pasar
- Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas
- Kebijakan Manajemen Risiko Operasional
- Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi
- Pedoman Kerja Laporan ATMR Kredit - *Standardized Approach*
- Manajemen Risiko Suku Bunga Pada *Banking Book* (*Interest Rate Risk In The Banking Book*)
- Pedoman Pengukuran Dan Pelaporan Risiko Suku Bunga Dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk In The Banking Book*)
- Perubahan Pertama Kebijakan Perhitungan BMPK untuk Transaksi Derivatif
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Komite Kebijakan Perkreditan Bank Mega
- Kebijakan dan Prosedur Operasional *Control Self Assessment*
- Pedoman Perhitungan ATMR Risiko Operasional berdasarkan Pendekatan Indikator Dasar (PID)
- Kebijakan *Stress Test*
- Pedoman Kerja ATMR Pasar
- Pedoman penyusunan Profil Risiko
- Kebijakan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum
- Ketentuan Penggunaan Batas Wewenang Memutus Kredit Pejabat Bank Mega
- Kewenangan Pejabat di Bidang Perkreditan

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

Operations Control Unit (*Network Operational Control & Head Office Operations Control Sub Unit*) are in charge of identifying, assessing and monitoring all of the Bank's main risks in accordance with well-defined risk management policies and procedures. Risk control functions are handled by Internal Audit.

Several internal risk management policies which have been released or reviewed up to 2019 are as follows:

- *Strategic Risk Management Policy*
- *Legal Risk Management Policy*
- *Reputational Risk Management Policy*
- *Compliance Risk Management Policy*
- *Credit Risk Management Policy*
- *Market Risk Management Policy*
- *Liquidity Risk Management Policy*
- *Operational Risk Management Policy*
- *Integrated Risk Management Policy*
- *Credit Risk Weighted Assets Calculation Guidelines - Standardized Approach*
- *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Policy*
- *Guidelines for Measuring and Reporting Interest Rates in the Banking Book (Interest Rate Risk in the Banking Book)*
- *First Amendment of BMPK Calculation Policy for Derivative Transactions*
- *Risk Management Committee*
- *Integrated Risk Management Committee*
- *Credit Policy Committee of Bank Mega*
- *Policy and Operational Procedures for Control Self Assessment*
- *Guidelines of Operational Risk RWA calculation based on the Basic Indicator Approach (BIA)*
- *Guidelines of Stress Testing*
- *Guidelines of Market ATMR*
- *Guidelines for compilation of Risk Profile*
- *Maximum Lending Limit Policy and Provision of Large Fund for Commercial Bank*
- *Limit Authority on Credit Approval Usage Policy*
- *Authority of Credit Officers*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan 2019 antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Kebijakan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko
- Kebijakan Manajemen Permodalan Terintegrasi
- Pedoman Penyusunan Profil Risiko Terintegrasi
- Kebijakan Rekonsiliasi Transaksi Intra-Grup Mega Corpora
- *Risk Statement, Risk Appetite, Risk Tolerance*, dan *Risk Culture* PT Bank Mega Tbk
- Kebijakan Pembentukan dan Tata Tertib *Risk Council* Kartu Kredit.
- Limit Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mekanisme Pemantauan Sektor Ekonomi
- Pedoman Perhitungan Risiko Kredit Pada Transaksi Derivatif Dalam Rangka Perhitungan BMPK
- Kebijakan *Risk Limit* Bank Mega
- Kebijakan *Risk Limit Terintegrasi*
- Kebijakan Penggunaan *Scoring Process* Kartu Kredit
- Penetapan *Cut Off Behavior Scores* dalam *Kartu Kredit*
- Kebijakan *Risk Tolerance*, Wewenang Deviasi pada Proses Pemberian Kartu Kredit Bank Mega
- Ketentuan Persetujuan *Mega Cash Line*
- Kebijakan Persyaratan dan Proses Aplikasi *Mega Cash Line*
- Kebijakan Persyaratan dan Proses Aplikasi Kartu Kredit Konsumer
- Kebijakan Persyaratan dan Proses Aplikasi Kartu Kredit Bisnis
- Kebijakan Persetujuan Kartu Kredit Konsumer & Bisnis
- Kebijakan Persetujuan *Personal Loan (Mega Cash Line)*
- Kebijakan *Account Maintenance* Kartu Kredit
- Kebijakan Khusus *Account Maintenance* Kartu Kredit
- Kebijakan Pagu Kartu Kredit dan *Personal Loan* Karyawan Bank Mega
- Kebijakan Pemberian Kartu Kredit Bank Mega atas Dasar Jaminan Simpanan Tabungan dan/atau Deposito Berjangka

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

Several internal risk management policies which have been released or reviewed up to 2019 are as follows: (continued)

- *Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) in accordance Risk Profile Policy*
- *Integrated Capital Management Policy*
- *Guidelines for Compilation of Integrated Risk Profiles*
- *Mega Corpora Intra-Group Transaction Reconciliation Policy*
- *Risk Statement, Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Culture of PT Bank Mega Tbk.*
- *Credit Card Risk Council Formation Policy and Code of Conduct*
- *Financing Limits based on Economic Sectors and Economic Sector Monitoring Mechanism*
- *Guidelines for Calculation of Credit Risk in Derivative Transactions in the Context of Calculation of the maximum lending limit*
- *Risk Limit Policy of Bank Mega*
- *Integrated Risk Limit Policy*
- *Credit Card Scoring Process Policy*
- *Determination of Cut Off Behavior Scores in Credit Cards*
- *Risk Tolerance Policy and Deviation Authority in The Process of Granting Bank Mega Credit Card*
- *Provisions for Mega Cash Line Approval*
- *Requirements and Processes for Mega Cash Line Applications Policy*
- *Requirements and Processes for Consumer Credit Card Applications Policy*
- *Requirements and Processes for Business Credit Card Applications Policy*
- *Consumer and Business Credit Card Approval Policy*
- *Personal Loan Approval Policy*
- *Credit Card Account Maintenance Policy*
- *Special Policy for Credit Card Account Maintenance*
- *Credit Card and Personal Loan Limit Policy for Bank Mega's Employee*
- *Credit Card Policy for Saving Account or/and Timed Deposit Collateral*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risk Management Framework (continued)

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan 2019 antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

Several internal risk management policies which have been released or reviewed up to 2019 are as follows: (continued)

- Kebijakan Penetapan *Cut Off Behaviour Score* Kartu Kredit
- Buku Pedoman Penurunan Nilai Kredit, serta perubahan-perubahannya
- Perubahan Pertama Buku Pedoman Penurunan Nilai Kredit
- Kebijakan Hapus Buku & Hapus Tagih Kredit
- Kebijakan Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Bermasalah
- Kebijakan Komite dan Restrukturisasi Kredit
- Mekanisme *Tools Trigger and Action* untuk *Risk Limit* Kredit
- Kebijakan Segmentasi Kredit
- Pedoman Program Anti Pencucian Uang (APU) Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
- Kebijakan Komite Produk dan Proses Penerbitan Produk atau Aktivitas Baru
- Pembentukan Tim Validasi Model dalam Satuan Kerja Manajemen Risiko
- Pedoman Kerja *Market, Liquidity & Integrated Risk Management* (MIRG)
- Pedoman Kerja *Operational Risk Management* (ORMG)
- Pedoman Kerja *Credit Risk Management* (CRMG)
- Ketentuan *Risk Control Self Assessment* (RCSA)
- Penunjukkan *Directorate Operational Risk Management* (DORM)
- Buku Kebijakan Perkreditan Bank Mega
- Kebijakan Penyusunan Rencana Darurat (*Contingency Plan*) dalam Kondisi Terburuk (*Worst Case Scenario*)
- *Business Continuity Management*
- Kebijakan Rencana Aksi (*Recovery Plan*)
- Pembentukan Tim Penyusun Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*)
- Kebijakan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)

- *Credit Card Behaviour Score Cut Off Policy*
- *Impairment of Credit Portfolio Guidelines*
- *First Amendment for Impairment of Credit Portfolio Guidelines*
- *Credit Policy on Write-Off & Hair Cut*
- *Recovery and Settlement of Non-Performing Loan Policy*
- *Credit Committee and Restructuring Policy*
- *Trigger and Action Tools Mechanisms for Credit Risk Limit*
- *Credit Segmentation Policy*
- *Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program Guideline*
- *Product Committee and Process of Publishing New Products or Activities Policy*
- *Establishment of Model Validation Team in Risk Management Work Unit*
- *Guidelines of Market, Liquidity and Integrated Risk Management (MIRG)*
- *Operational Risk Management (ORMG) Guideline*
- *Guidelines of Credit Risk Management (CRMG)*
- *Risk Control Self Assessment (RCSA)*
- *Appointment of Directorate Operational Risk Management (DORM)*
- *Bank Mega Credit Policy*
- *Contingency Plan Forming in Worst Case Scenario Policy*
- *Business Continuity Management*
- *Recovery Plan Policy*
- *Establishment of Recovery Plan Document Drafting Team*
- *Net Stable Funding Ratio Policy*

Sebagian besar kebijakan tersebut merupakan hasil revidi dari kebijakan yang telah ada. Upaya revidi dilakukan untuk menyempurnakan kebijakan dikarenakan adanya perubahan dari peraturan Bank Indonesia & Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Most of the policies are the result of reviewed version of the existing policies. The reviews are performed due to changes in Bank Indonesia & Financial Services Authority ("OJK") regulations.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Secara umum, pelaksanaan manajemen risiko selama tahun 2019 difokuskan pada hal-hal berikut:

- Peningkatan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia
- Pengembangan peran Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
- Peningkatan intensitas pengendalian dan pengawasan indikator yang terkait dengan upaya perbaikan Profil Risiko Bank dalam PTKB

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direvisi secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global terutama rekomendasi Komite Basel.

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *Secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Cash collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka, emas), *financial collateral* (surat berharga).
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk

In general, the implementation of risk management in 2019 was focused on:

- *Increasing awareness and competencies of human resources*
- *Developing the roles of Risk Management unit*
- *Increase in the intensity of monitoring and control of indicators associated with efforts to improve Bank's Risk Profile in RBBR*

The principle by which the Bank conducts their credit risk management activities is governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia's regulatory requirements, Financial Services Authority as well as internal policies. Internal policies are revised periodically in accordance with changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the Bank's business growth and global economic condition especially the Basel Committee recommendations.

For the loans and receivables, Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables in Bank are classified into two major category:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For secured loans, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. *Cash collateral*, such as deposits (savings, current accounts, time deposit, gold) *financial collateral* (securities).
- c. *Others*, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis Bank, yang mencakup aspek-aspek berikut:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit
- Kecukupan dan kualitas sumber daya manusia
- Kecukupan modal risiko kredit dengan *standardized approach*
- Pengukuran risiko kredit terhadap risiko inheren dan sistem pengendalian risiko berupa profil risiko kredit komposit
- Pengukuran tingkat risiko debitur dengan menggunakan rating dan *scoring*
- Pemantauan komposisi dan kondisi setiap debitur atau counterparty pada seluruh portfolio bank
- Pemantauan eksposur risiko kredit secara berkala dan terus menerus serta membuat laporan terkait perkembangan dan penyebab risiko kredit secara berkala ke Komite Manajemen Risiko dan Direksi
- Batas wewenang keputusan kredit
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their obligations payment, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. As for *fully unsecured loans*, the risk level is equal to the carrying value.

Credit risk management focused on the preparation of infrastructures to support the Bank's strategic business, which covers the following aspects:

- Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors
- The adequacy of policies, procedures and limits
- The adequacy and quality of human resources
- The adequacy of credit risk capital with a *standardized approach*
- Measurement of credit risk to inherent risk and the risk control system in the form of a composite credit risk profile
- Measurement of the risk level of debtors by using rating and *scoring*
- Monitoring the composition and condition of each debtor or counterparty in all bank portfolios
- Monitoring credit risk exposures regularly and making reports related to the development and causes of credit risk regularly to the Risk Management Committee and Directors
- Credit determination limits
- Comprehensive internal control system

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Di samping itu, Bank sudah menerapkan pengukuran risiko kredit Basel II dengan menggunakan pendekatan standar.

Bank telah menerapkan PSAK No. 50/55 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan *significant loan* dan *non-significant loan*. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori *significant loan* dan *non-significant loan* mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega.

Metodologi perhitungan CKPN dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori: Kolektif dan Individual. Perhitungan CKPN Kolektif dihitung dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Carrying Amount* (CA) sebagai proksi atas *Exposure at Default* (EAD). PD dihitung dengan 2 (dua) pendekatan statistik yaitu *Roll Rate Analysis* untuk segmen retail (Usaha Kecil, MOJF, Konsumer, Kartu Kredit) dan *Migration Analysis* untuk segmen Korporasi dan Komersial. Perhitungan PD dan LGD menggunakan data historis.

Perhitungan CKPN Individual dilakukan dengan mengacu kepada kebijakan akuntansi dan Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pengelolaan risiko kredit berdasarkan parameter risiko kredit pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

Moreover, the Bank has implemented Basel II risk measurement using standardized approach.

Bank has implemented SFAS No. 50/55 in calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN). This method of impairment is used to calculate CKPN for credit facility related to *significant loan* and *non-significant loan*. The minimum criteria included in the *significant loan* and *non-significant loan* category refers to the Guidelines for Bank Mega Credit Impairment.

Calculation method of allowance for impairment losses is categorized into 2 (two) categories: collective and individual. Collective impairment is calculated using certain parameters, such as: *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Carrying Amount* (CA) as a proxy on *Exposure at Default* (EAD). PD is calculated by 2 (two) statistical approaches: *Roll Rate Analysis* for retail segment (*Small Enterprises*, *MOJF*, *Consumer*, *Credit Card*) and *Migration Analysis* for Corporate and Commercial segments. PD and LGD are calculated using historical data.

Calculation of Individual CKPN is performed based on accounting policies as well as the Guidelines for Bank Mega Credit Impairment.

The Bank also measures and reports periodically to Financial Services Authority (OJK) in terms of credit risk management based on the credit risk parameters of Assessment of Bank Soundness Level (PTKB) using Risk-based Bank Rating (RBBR) which consist of 2 (two) categories:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

1. Risiko Inheren

1. Inherent Risks

- Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit
- Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan
- Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana
- Faktor eksternal

- Asset portfolio compositions and level of credit concentration
- Funding procurement quality and provision adequacy
- Funding procurement strategy and resources
- External factors

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit

2. Credit Risk Management Implementation Quality

- Tata kelola risiko kredit
- Kerangka manajemen risiko kredit
- Proses manajemen risiko kredit, sistem informasi, dan sumber daya manusia
- Sistem pengendalian risiko kredit

- Credit risk governance
- Credit risk management frameworks
- Credit risk management process, information system, and human resources
- Credit risk control system

(i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit

(i) Maximum Exposure to Credit Risk

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum atas risiko kredit setara dengan nilai tercatatnya.

For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equivalent to its carrying value.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of its financial instruments on the statements of financial position and administrative accounts without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Maximum Exposure to Credit Risk (continued)

31 Desember/December 31			Description
Uraian	2019	2018	
Posisi keuangan:			Financial position:
Giro pada Bank Indonesia	4.258.626	3.857.831	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	299.624	285.137	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.036.685	2.889.675	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	21.131.802	22.805.995	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.961.541	2.002.987	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	74.969	106.182	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	53.015.303	42.252.702	Loans
Tagihan akseptasi	687.759	702.418	Acceptance receivable
Aset lain-lain *)	1.574.599	826.929	Other assets *)
Rekening administratif:			Administrative accounts:
Bank garansi	455.283	517.759	Bank guarantees
SKBDN	134.713	20.486	SKBDN
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	109.840	84.041	Outstanding irrevocable L/C issued
Total	93.740.744	76.352.142	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

(ii) Analisis Risiko Konsentrasi Kredit

(ii) Concentration of Credit Risk Analysis

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows the *net maximum exposure (after considering collateral)* to credit risk of securities purchased under agreement to resell as of December 31, 2019 and 2018:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur - neto/ Net exposure	
2019				2019
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.961.541	3.965.310	-	Securities purchased under agreement to resell
2018				2018
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.002.987	2.004.326	-	Securities purchased under agreement to resell

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Analisis Risiko Konsentrasi Kredit (lanjutan)

Risiko konsentrasi kredit dapat terjadi bila sejumlah nasabah bergerak di bidang usaha yang sejenis, atau memiliki kegiatan usaha berada di dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban atas perjanjian kredit sama-sama terpengaruh oleh perubahan ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit. Bank sudah memiliki limit pembiayaan dan alat pengukuran limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi untuk seluruh segmen kredit.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of Credit Risk Analysis (continued)

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographical area, industries, and credit product in order to minimize the credit risk. The Bank already has a lending limit based on economic sectors for all credit segments.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

Credit risk concentration by counterparties:

31 Desember/December 31, 2019

	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchase under agreement to resell</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivable</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivable</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	Aset lain-lain *)/ <i>Other assets *)</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Total	
Korporasi	-	-	3.330.263	-	10.239	588.206	16.874.737	207.911	600.052	21.611.408	Corporate
Pemerintah dan Bank Indonesia	4.258.626	3.727.243	13.162.758	-	-	-	9.065.569	341.808	-	30.556.004	Government and Bank Indonesia
Bank	299.624	4.309.442	4.638.575	3.961.541	64.640	-	2.304.828	828.329	-	16.406.979	Banks
Ritel	-	-	206	-	90	99.553	24.770.169	196.551	99.784	25.166.353	Retail
Total	4.558.250	8.036.685	21.131.802	3.961.541	74.969	687.759	53.015.303	1.574.599	699.836	93.740.744	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur: (lanjutan)

Credit risk concentration by counterparties: (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchase under agreement to resell</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivable</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	Aset lain-lain *)/ <i>Other assets *)</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Total	
Korporasi	-	-	5.144.483	-	-	702.418	15.427.802	156.127	523.413	21.954.243	Corporate
Pemerintah dan Bank Indonesia	3.857.831	149.951	13.032.124	-	-	-	3.036.540	421.929	-	20.498.375	Government and Bank Indonesia
Bank	285.137	2.739.724	4.629.388	2.002.987	8.949	-	1.419.009	99.709	-	11.184.903	Banks
Ritel	-	-	-	-	97.233	-	22.369.351	149.164	98.873	22.714.621	Retail
Total	4.142.968	2.889.675	22.805.995	2.002.987	106.182	702.418	42.252.702	826.929	622.286	76.352.142	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*)Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale sale of securites receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets

1. Efek-efek

1. Securities

31 Desember/December 31, 2019

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Sertifikat Bank Indonesia	121.510	-	121.510	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	7.021.815	-	7.021.815	Corporate bonds
Obligasi Republik Indonesia	160.063	-	160.063	Republic of Indonesia bonds
Obligasi Pemerintah Indonesia	12.880.053	-	12.880.053	Indonesia government bonds
Negotiable Certificate of Deposit	947.023	-	947.023	Negotiable Certificate of Deposit
Obligasi Ritel Indonesia	1.132	-	1.132	Indonesian Retail bonds
Wesel SKDN	206	-	206	SKBDN bills
Total	21.131.802	-	21.131.802	Total

31 Desember/December 31, 2018

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	410.716	-	410.716	Deposits Certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	9.440.062	-	9.440.062	Corporate bonds
Obligasi Republik Indonesia	273.076	-	273.076	Republic of Indonesia bonds
Obligasi Pemerintah Indonesia	12.339.057	-	12.339.057	Indonesia government bonds
Negotiable Certificate of Deposit	333.809	-	333.809	Negotiable Certificate of Deposit
Obligasi Ritel Indonesia	9.275	-	9.275	Indonesian Retail bonds
Total	22.805.995	-	22.805.995	Total

2. Kredit yang diberikan

2. Loans

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 55, Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia.

As of December 31, 2019 and 2018, these financial assets are impaired either individually or collectively in accordance with SFAS No. 55, Otoritas Jasa Keuangan and Bank Indonesia regulations.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

2. Kredit yang diberikan (lanjutan)

2. Loans (continued)

Ikhtisar kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Loans as of December 31, 2019 and 2018, are summarized as follows:

31 Desember/December 31, 2019					
Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Total		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective			
Korporasi	25.096.592	191.273	652.441	25.940.306	Corporate
Komersial	5.927.754	95.960	9.761	6.033.475	Commercial
Usaha Kecil	169.951	-	5.634	175.585	Small Enterprises
Konsumsi	505.867	-	3.791	509.658	Consumer
Pembiayaan Bersama	12.285.074	79.503	115.140	12.479.717	Joint Financing
Kartu Kredit	7.732.488	-	151.566	7.884.054	Credit Card
Total	51.717.726	366.736	938.333	53.022.795	Total
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(7.205)	-	(287)	(7.492)	Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(171.004)	(51.095)	(58.376)	(280.475)	Allowance for impairment losses
Neto	51.539.517	315.641	879.670	52.734.828	Net

31 Desember/December 31, 2018					
Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Total		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective			
Korporasi	18.313.833	150.509	-	18.464.342	Corporate
Komersial	4.917.979	63.125	24.176	5.005.280	Commercial
Usaha Kecil	267.282	-	18.210	285.492	Small Enterprises
Konsumsi	625.719	9.434	5.315	640.468	Consumer
Pembiayaan Bersama	9.938.776	103.931	113.699	10.156.406	Joint Financing
Kartu Kredit	7.523.999	-	187.717	7.711.716	Credit Card
Total	41.587.588	326.999	349.117	42.263.704	Total
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(10.284)	-	(718)	(11.002)	Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(206.751)	(34.626)	(105.666)	(347.043)	Allowance for impairment losses
Neto	41.370.553	292.373	242.733	41.905.659	Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Movement of allowance for impairment losses by type of loans as of December 31, 2019 and 2018:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019								
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Usaha Kecil/ Small Enterprises	Konsumsi/ Consumer	Pembiayaan Bersama Joint/ Financing	Kartu Kredit/ Credit Card	Total	
Saldo per 31 Desember 2018	58.363	41.003	3.303	7.046	38.348	198.980	347.043	Balance as of December 31, 2018
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 11)	57.029	14.231	(10.144)	(5.035)	24.985	92.154	173.220	Additional provision during the year (Note 11)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukan	-	19.140	28.242	5.792	30	336.853	390.057	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusbukan selama tahun berjalan	-	(34.015)	(20.423)	(5.781)	(36.353)	(532.593)	(629.165)	Write-off during the year
Selisih penjabaran kurs	(677)	(1)	-	(2)	-	-	(680)	Foreign exchange differences
Saldo per 31 Desember 2019	114.715	40.358	978	2.020	27.010	95.394	280.475	Balance as of December 31, 2019
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu	32.687	6.132	-	-	12.276	-	51.095	Allowance for impairment losses Individual
Kolektif	82.028	34.226	978	2.020	14.734	95.394	229.380	collective
Total	114.715	40.358	978	2.020	27.010	95.394	280.475	Total
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018								
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Usaha Kecil/ Small Enterprises	Konsumsi/ Consumer	Pembiayaan Bersama Joint/ Financing	Kartu Kredit/ Credit Card	Total	
Saldo per 31 Desember 2017	70.655	32.725	6.299	10.234	17.277	336.881	474.071	Balance as of December 31, 2017
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 11)	13.728	4.883	(5.934)	111	41.442	315.990	370.220	Additional provision during the year (Note 11)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukan	-	37.590	33.309	11.259	51	320.445	402.654	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusbukan selama tahun berjalan	(26.888)	(33.730)	(30.371)	(15.049)	(20.422)	(774.336)	(900.796)	Write-off during the year
Selisih penjabaran kurs	868	(465)	-	491	-	-	894	Foreign exchange differences
Saldo per 31 Desember 2018	58.363	41.003	3.303	7.046	38.348	198.980	347.043	Balance as of December 31, 2018
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu	3.957	5.968	-	3.643	21.058	-	34.626	Allowance for impairment losses Individual
Kolektif	54.406	35.035	3.303	3.403	17.290	198.980	312.417	Collective
Total	58.363	41.003	3.303	7.046	38.348	198.980	347.043	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai):

(iv) The table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of unearned interest income and allowance for impairment losses):

31 Desember/December 31, 2019						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Nilai wajar melalui laba rugi						<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek	524.088	-	-	-	-	524.088
Tagihan derivatif	74.969	-	-	-	-	74.969
Tersedia untuk dijual						<i>Available-for-sale</i>
Efek-efek	17.410.733	-	-	-	-	17.410.733
Dimiliki hingga jatuh tempo						<i>Held-to-maturity</i>
Efek-efek	3.196.981	-	-	-	-	3.196.981
Kredit yang diberikan dan piutang						<i>Loans and receivables</i>
Giro pada Bank Indonesia	4.258.626	-	-	-	-	4.258.626
Giro pada bank lain	299.624	-	-	-	-	299.624
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.036.685	-	-	-	-	8.036.685
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.961.541	-	-	-	-	3.961.541
Kredit yang diberikan						<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
Korporasi	24.021.943	70.005	1.004.645	843.713	25.940.306	<i>Loans</i>
Komersil	5.538.582	97.699	291.473	105.721	6.033.475	<i>Corporate</i>
Usaha Kecil	16.577	68.470	84.904	5.634	175.585	<i>Commercial</i>
Konsumsi	405.159	75.875	24.832	3.792	509.658	<i>Small Enterprises</i>
Pembiayaan bersama	10.364.841	8.926	1.911.307	194.643	12.479.717	<i>Consumer</i>
Kartu Kredit	7.489.853	-	242.635	151.566	7.884.054	<i>Joint Financing</i>
Aset lain-lain*)	1.519.964	3.115	51.520	-	1.574.599	<i>Credit Card</i>
						<i>Other assets*)</i>
Total	87.120.166	324.090	3.611.316	1.305.069	92.360.641	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

(iv) The table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of unearned interest income and allowance for impairment losses): (continued)

31 Desember/Desember 31, 2018						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Nilai wajar melalui laba rugi						<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek	175.754	-	-	-	-	Securities
Tagihan derivatif	106.182	-	-	-	-	Derivatives receivables
Tersedia untuk dijual						<i>Available-for-sale</i>
Efek-efek	18.215.140	-	-	-	-	Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo						<i>Held-to-maturity</i>
Efek-efek	4.415.101	-	-	-	-	Securities
Kredit yang diberikan dan piutang						<i>Loans and receivables</i>
Giro pada Bank Indonesia	3.857.831	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	285.137	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.889.675	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.002.987	-	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan						Loans
Korporasi	16.664.952	715.622	933.259	150.509	18.464.342	Corporate
Komersil	4.565.504	229.262	123.213	87.301	5.005.280	Commercial
Usaha Kecil	29.863	105.069	132.350	18.210	285.492	Small Enterprises
Konsumsi	477.282	111.054	37.383	14.749	640.468	Consumer
Pembiayaan bersama	8.158.971	4.155	1.775.650	217.630	10.156.406	Joint Financing
Kartu Kredit	7.183.618	-	340.381	187.717	7.711.716	Credit Card
Aset lain-lain*)	746.114	8.401	72.414	-	826.929	Other assets*)
Total	69.774.111	1.173.563	3.414.650	676.116	75.038.440	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

(a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

(a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Government institution, transaction with reputable banks with low probability of insolvency.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

Tingkat tinggi (lanjutan)

- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

The credit quality are defined as follows:
(continued)

High grade (continued)

- (b) Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market any time; very strong debt service capability and has conservative balance sheet ratios.
- (c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; has limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capability is adequate.
- (c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/December 31, 2019					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Korporasi	149.329	-	855.316	1.004.645	Corporate
Komersial	37.733	34.949	218.791	291.473	Commercial
Usaha Kecil	14.582	13.692	56.630	84.904	Small Enterprises
Konsumsi	6.259	7.146	11.427	24.832	Consumer
Pembiayaan bersama	215.607	493.344	1.202.356	1.911.307	Joint Financing
Kartu Kredit	242.635	-	-	242.635	Credit Card
Total	666.145	549.131	2.344.520	3.559.796	Total

31 Desember/December 31, 2018					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Korporasi	-	-	933.259	933.259	Corporate
Komersial	22.968	11.542	88.703	123.213	Commercial
Usaha Kecil	22.160	23.666	86.524	132.350	Small Enterprises
Konsumsi	11.929	8.806	16.648	37.383	Consumer
Pembiayaan bersama	283.199	399.902	1.092.549	1.775.650	Joint Financing
Kartu Kredit	340.381	-	-	340.381	Credit Card
Total	680.637	443.916	2.217.683	3.342.236	Total

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 11, sedangkan konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 36.

The concentration of loans by type of loans and economic sector is disclosed in Note 11, while the concentration of loans by geographic region is disclosed in Note 36.

Dari tabel konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur, konsentrasi risiko kredit naik terutama pada segmen korporasi dan pembiayaan lainnya, sementara itu konsentrasi kredit pada segmen ritel lainnya seperti kartu kredit, konsumen dan usaha kecil justru mengalami penurunan.

As shown in table credit risk concentration by counterparty, concentration of credit risk is increased specifically in corporate and joint financing, meanwhile risk concentration in other retail segment such as credit card, consumer and small enterprises are decreased.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar

d. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan *credit spreads* (tidak berhubungan dengan peringkat kredit pemberi kredit) akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates, foreign exchange rates and credit spreads (not relating to changes in the obligor's/issuer's credit standing) will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return of risk.

Dalam pengelolaan risiko, Bank menggunakan kertas kerja internal dan sistem dalam melakukan proses pengawasan pergerakan pasar. Dengan berbagai perangkat dan sistem tersebut, Bank dapat mengukur dan mengawasi sensitivitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio *trading book* dan *banking book*, sehingga risiko yang mungkin muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Bank secara signifikan.

In the control of risk, The Bank is using internal working papers, tools and systems to monitor market indicator movements. The tools and systems enable the Bank to identify, measure, and monitor sensitivity of market risks on exchange rates and interest rates, both for trading book and banking book portfolios. Hence, risks that might arise can be mitigated and does not significantly affect the Bank's capital.

Pengukuran Risiko Pasar tersebut, meliputi: (1) Pengukuran Risiko Pasar nilai tukar pada *trading book* dan *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN); (2) Pengukuran Risiko Pasar nilai tukar dan suku bunga pada *trading book* dihitung dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) menggunakan Metode Standar secara bulanan. Bank juga telah mengimplementasikan perhitungan risiko suku bunga spesifik yang dibobot berdasarkan kategori portofolio dan rating surat berharga; dan (3) Pengukuran Risiko Pasar suku bunga pada *banking book* dengan menggunakan Perhitungan IRRBB (*Interest Rate Risk In Banking Book*) yang sesuai dengan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* bagi Bank Umum. Risiko Suku Bunga dilihat berdasarkan perspektif yaitu *Economic Value* dan *Earnings* (NII).

The Measurement of Market Risk includes: (1) Measurement of Market Risk on the exchange rate in the trading book and banking book through the calculation of the Net Open Position (NOP); (2) Measurement of Market Risk Exchange rates and interest rates in the trading book are calculated by calculating the Minimum Capital Requirement (KPMM) using the Standard Method on a monthly basis. The Bank has also implemented specific interest rate risk calculations which are weighted based on portfolio categories and securities ratings; and (3) Measurement of market interest rate risk in the banking book by using the IRRBB (Interest Rate Risk in Banking Book) calculation in accordance with SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning the Implementation of Risk Management and Risk Measurement in a Standard Approach to Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks. Interest Rate Risk is seen based on the perspective of Economic Value, and Earnings (NII).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

d. Market Risk (continued)

Kategori utama dari risiko pasar adalah:
(lanjutan)

The primary categories of market risk are:
(continued)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada opsi nilai tukar. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah.

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency with regard to the translation of foreign currencies into Rupiah.

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan dan untuk laporan posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal. Secara internal Bank juga telah menerapkan ketentuan limit PDN (terkecuali DNDF) terhadap jumlah modal sebesar 10% untuk *risk appetite* dan 15% untuk *risk tolerance*.

The Bank's net foreign exchange position ("NOP") was calculated based on Bank Indonesia's prevailing regulations. In accordance with the regulations, the Banks are required to maintain its aggregate and statements of financial position NOP at the maximum of 20% of its capital. Internally, the Bank has also applied a NOP (exclude DNDF) limit to the amount of capital of 10% for risk appetite and 15% for risk tolerance.

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank dapat dilihat pada Catatan 39.

The Bank's Net Open Position ("NOP") can be seen in Note 39.

Bank telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses Manajemen Risiko Pasar dalam rangka pengelolaan Risiko Pasar.

The Bank has Market Risk Management Application to support the implementation of Market Risk Management process in order to manage market risk.

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. Limit-limit tersebut meliputi:

Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically. The Market Risk limits are as follows:

a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*

a. Market Risk limits on trading book

(i) Limit Nominal Transaksi

(i) Transaction Nominal Limit

(ii) Limit Nominal *Open Position*

(ii) Open Position Nominal Limit

(iii) Limit *Counterparty*

(iii) Counterparty Limit

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

d. Market Risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. Limit - limit tersebut meliputi: (lanjutan)

Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically. The Market Risk limits are as follows: (continued)

b. Limit Risiko Pasar Nilai Tukar

b. The Market Risk limits for exchange rate:

Limit Posisi Devisa Neto (PDN) exclude DNDF (Domestic Non deliverable Forward) terhadap modal sebesar 10% untuk risk appetite dan 15% untuk risk tolerance.

Net Open Position (PDN) exclude DNDF (Domestic Non deliverable Forward) Limit on capital of 10% for risk appetite and 15% for risk tolerance.

Sensitivitas risiko pasar digunakan untuk menunjukkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk meng-cover potential loss risiko pasar yang mungkin terjadi. Analisa sensitivitas Risiko Pasar yang dilakukan untuk mengukur dan mengawasi nilai tukar dan suku bunga pada portofolio trading book. Sensitivitas risiko pasar mencakup:

Sensitivity of market risk is used to indicate how much capital needed to cover the potential loss of market risk that may occur. It is done to measure and monitor exchange rate and interest rate on trading book portfolio. It consists of:

Excess modal Bank

The Bank's excess capital

Perhitungan excess modal Bank dilakukan dengan menghitung modal bank secara total dan mengurangnya dengan 12,500% dari total ATMR (Kredit + Pasar +Operasional). Excess modal ini yang kemudian dibagi terhadap masing-masing risiko pasarnilai tukar dan suku bunga untuk melihat berapa besar kemampuan coverage modal Bank (diluar regulatory requirement) apabila terjadi kerugian sebesar risiko yang telah dihitung.

The calculation of the Bank's excess capital is conducted by calculating the Bank's total capital and reduce with 12.500% of the total risk weighted assets (RWA) (Credit + Market + Operational). The excess capital is then divided by the respective exchange market risk and interest rate risk to measure the Bank's capital-coverage-ability (exclude regulatory requirement) in case of loss of risk that has been calculated.

Tabel dibawah ini menunjukkan excess modal Bank (tidak diaudit):

The table below shows the Bank's excess capital (unaudited):

	Total Modal/ Total Capital	12,500%*Total ATMR/ 12,500%*Total RWA	Excess Modal/ Excess Capital
2019 - Desember	14.684.721	7.752.758	6.931.963

2019 - December

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

d. Market Risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivitas Risiko Pasar Nilai Tukar

Sensitivity of Market Risk in Interest Rate

Sensitivitas risiko nilai tukar dihitung dengan menggunakan rasio excess modal Bank terhadap risiko nilai tukar melalui PDN Bank.

Sensitivity of exchange rate risk is calculated using the bank's excess capital ratio against exchange rate risk through NOP Bank.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar nilai tukar Bank (tidak diaudit):

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in exchange rate (unaudited):

	Excess Modal/ Excess Capital	PDN/ NOP	Sensitivitas Risiko Nilai Tukar/ Sensitivity of Market Risk in Exchange Rate
2019 - Desember	6.931.963	1.455.881	116.471

2019 - December

Simulasi penguatan dan pelemahan nilai tukar USD/IDR sebesar 100bps pada posisi 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The simulation of strengthening and weakening USD/IDR exchange rate by 100bps at December 31, 2019 is as follows (unaudited):

Periode Akhir Bulan Desember 2019/ End of December 2019 Period				
Kurs USD/IDR				
Total PDN	13.882,50	13.882,50+100bps	13.882,50-100bps	Total NOP
Rupiah Indonesia IDR	1.455.881	1.466.369	1.445.395	IDR Indonesia Rupiah

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

(ii) Interest Rate Risk

Kegiatan Bank berhubungan dengan risiko fluktuasi suku bunga dari aset dan liabilitas bersuku bunga karena jatuh tempo atau dinilai kembali (*reprice*) pada waktu yang berbeda dan jumlah yang berbeda. Untuk aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang, Bank juga terekspos pada risiko basis, yaitu perbedaan karakteristik *repricing* dari berbagai indeks tingkat suku bunga mengambang seperti tingkat suku bunga tabungan, tingkat suku bunga SBI, tingkat suku bunga LIBOR dan lainnya. Aktivitas pengelolaan risiko bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan bunga bersih, dengan memperhatikan tingkat suku bunga pasar dan strategi bisnis Bank.

The Bank's operations are subject to the risk of interest rate fluctuations to the extent that interest-earning assets and interest-bearing liabilities matured or repriced at different times or in different amounts. In the case of floating rate assets and liabilities, the Bank is also exposed to basis risk, which is the difference in repricing characteristics of the various floating rate indices, such as the savings rate, SBI, LIBOR and different types of interest. Risk management activities are aimed at optimizing net interest income, taking into account market interest rate and the Bank's business strategies.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

d. Market Risk (continued)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

(ii) Interest Rate Risk (continued)

Sensitivitas Risiko Pasar Suku Bunga

Sensitivity of Market Risk in Interest Rate

Sensitivitas risiko suku bunga pada *trading book* yang dihitung dengan menggunakan rasio excess modal Bank terhadap risiko suku bunga (umum dan spesifik).

Sensitivity of interest rate risk in *trading book* is calculated using the Bank's excess capital ratio against interest rate risk (general and specific).

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar suku bunga Bank: (tidak diaudit)

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in interest rate: (unaudited)

Periode Akhir Bulan Desember 2019/ End of Month December 2019 Period			
	Excess Modal/ Excess Capital	Risiko Suku Bunga/ Interest Rate Risk	Sensitivitas Risiko Suku Bunga/ Sensitivity of Market Risk in Interest Rate
2019 - Desember	6.931.963	19.705	352

2019 - December

Sensitivitas risiko suku bunga pada *banking book* menggunakan pendekatan IRRBB (*Interest Rate Risk in the Banking Book perspective*). IRRBB timbul akibat perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada perubahan nilai kini (*present value*) dan penetapan arus kas di masa yang akan datang (*timing of future cash flow*). Risiko ini mempengaruhi nilai ekonomis (*economic value*) dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif Bank, serta menyebabkan perubahan pada nilai pendapatan bunga bersih (*net interest income*). Oleh karena itu, Bank perlu melakukan identifikasi risiko secara akurat serta perhitungan dan pelaporan IRRBB kepada OJK sesuai dengan standar dan acuan yang diatur sehingga dapat melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.

Interest rate risk sensitivity in the *banking book* uses the IRRBB (*Interest Rate Risk in the Banking Book perspective*) approach. IRRBB arises due to changes in interest rates that have an impact on changes in present value and determination of future cash flows (*timing of future cash flow*). This risk affects the economic value of the assets, liabilities and administrative account transactions of the Bank, and causes changes in the value of net interest income. Therefore, the Bank needs to accurately identify risks and calculate and report IRRBB to OJK in accordance with the regulated standards and references so that they can carry out appropriate corrective actions.

Berdasarkan regulasi OJK tersebut, Bank menerapkan 6 (enam) jenis skenario shock suku bunga untuk perhitungan perubahan nilai ekonomis pada IRRBB, yaitu Parallel Up, Parallel Down, Steepener, Flattenner, Short Rates Up, dan Short Rates Down. Sedangkan untuk perhitungan perubahan

Based on the OJK regulations, the Bank applies 6 (six) types of interest rate shock scenarios to calculate changes in economic values on IRRBB, namely Parallel Up, Parallel Down, Steepener, Flattenner, Short Rates Up, and Short Rates Down. As for the calculation of changes in

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

d. Market Risk (continued)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

(ii) Interest Rate Risk (continued)

nilai pendapatan bunga bersih pada IRRBB menggunakan 2 (dua) skenario shock, yaitu Parallel Up dan Parallel Down. Pada masing-masing perhitungan, baik perubahan nilai ekonomis maupun perubahan nilai pendapatan bunga bersih, skenario yang digunakan sebagai nilai kerugian maksimum adalah skenario yang memberikan nilai tertinggi.

the value of net interest income on IRRBB uses 2 (two) shock scenarios, namely Parallel Up and Parallel Down. In each calculation, both changes in economic value and changes in the value of net interest income, the scenario used as the maximum loss value is the scenario that provides the highest value.

Eksposur IRRBB berdasarkan perspektif nilai ekonomis adalah 6,48% untuk posisi 31 Desember 2019, yang menunjukkan bahwa struktur aset dan liabilitas tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga, tercermin dari perhitungan *Economic Value of Equity (EVE)* yang memiliki dampak minimal terhadap modal dan berada dibawah limit internal Bank sebesar 11%.

The IRRBB exposure based on economic value perspective is at 6.8% on December 31, 2019, which implies that the structure of assets and liabilities is not sensitive to the changes in interest rate, reflected in the calculation of *Economic Value of Equity (EVE)* which has minimal impact on the equity and is below the Bank's internal limit at 11%.

Tabel berikut ini menyajikan portofolio *banking book* pada nilai tercatatnya (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the banking book portfolios at their carrying amounts (before allowance for impairment losses), categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

31 Desember/December 31, 2019								
	Total	Instrumen bunga variabel/ Floating rate instruments		Instrumen bunga tetap/Fixed rate instruments				
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.036.685	-	-	8.036.685	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	17.410.733	-	-	1.881.368	2.102.057	2.619.777	10.807.531	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.961.541	-	-	3.961.541	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	53.022.795	7.884.054	602.473	629.203	1.989.536	2.656.870	39.260.659	Loans
Aset lain-lain	989.046	-	-	989.046	-	-	-	Other assets
Total	83.420.800	7.884.054	602.473	15.497.843	4.091.593	5.276.647	50.068.190	Total
Simpanan dari nasabah	(72.790.174)	(18.012.721)	-	(51.601.080)	(3.176.373)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(6.161.098)	(267.299)	-	(5.877.299)	(16.500)	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(3.934.495)	-	-	(3.934.495)	-	-	-	Securities sold under repurchased agreement
Total	(82.885.767)	(18.280.020)	-	(61.412.874)	(3.192.873)	-	-	Total
Neto	535.033	(10.395.966)	602.473	(45.915.031)	898.720	5.276.647	50.068.190	Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

d. Market Risk (continued)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

(ii) Interest Rate Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Total	Instrumen bunga variabel/ Floating rate instruments		Instrumen bunga tetap/Fixed rate instruments				
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.889.675	-	-	2.289.675	600.000	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	18.215.140	-	-	561.413	994.638	4.592.029	12.067.060	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.002.987	-	-	2.002.987	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	42.263.704	7.732.240	741.582	212.911	1.300.620	1.981.546	30.294.805	Loans
Aset lain-lain	202.374	-	-	202.374	-	-	-	Other assets
Total	65.573.880	7.732.240	741.582	5.269.360	2.895.258	6.573.575	42.361.865	Total
Simpanan dari nasabah	(60.734.798)	(18.517.284)	-	(40.545.413)	(1.672.101)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(2.801.777)	(579.069)	-	(2.213.458)	(9.250)	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(4.589.369)	-	-	(4.589.369)	-	-	-	Securities sold under repurchased agreement
Total	(68.125.944)	(19.096.353)	-	(47.348.240)	(1.681.351)	-	-	Total
Neto	(2.552.064)	(11.364.113)	741.582	(42.078.880)	1.213.907	6.573.575	42.361.865	Net

Tabel dibawah merupakan ikhtisar dari rata-rata suku bunga efektif untuk setiap instrumen keuangan:

The table below summarize the weighted average effective interest rates for each financial instrument:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31			
		2019	2018
Aset			
Rupiah			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,84%	6,06%	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek			Securities
Obligasi Pemerintah	6,66%	6,36%	Government bonds
Obligasi korporasi	8,35%	8,39%	Corporate bonds
Sertifikat/sertifikat deposito Bank Indonesia	5,03%	5,05%	Deposit Certificate of Bank Indonesia
Kredit yang diberikan			Loans
Kredit Usaha Kecil	17,27%	17,10%	Small Enterprises loans
Kartu kredit	19,66%	19,81%	Credit card
Kredit lainnya	11,00%	10,57%	Other loans
Mata uang asing			Foreign currencies
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,21%	1,81%	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek			Securities
Obligasi Pemerintah	3,96%	4,12%	Government bonds
Obligasi korporasi	7,46%	6,11%	Corporate bonds
Kredit yang diberikan	8,27%	9,09%	Loans

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

d. Market Risk (continued)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

(ii) Interest Rate Risk (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2019	2018
Liabilitas		
Rupiah		
Simpanan dari nasabah		
Giro	2,73%	2,81%
Tabungan	2,04%	2,05%
Deposito berjangka	7,21%	6,45%
Simpanan dari bank lain		
Call money	5,82%	4,97%
Giro	5,65%	4,78%
Tabungan	3,61%	3,76%
Deposito berjangka	6,65%	6,20%
Mata uang asing		
Simpanan dari nasabah		
Giro	0,34%	0,30%
Tabungan	0,18%	0,23%
Deposito berjangka	2,13%	1,55%
Simpanan dari bank lain		
Call money	1,85%	1,97%

Liabilities	
Rupiah	
Deposits from customers	
Current accounts	
Saving deposits	
Time deposits	
Deposits from other banks	
Interbank call money	
Current accounts	
Saving deposits	
Time deposits	
Foreign currencies	
Deposits from customers	
Current account	
Saving deposits	
Time deposits	
Deposits from other banks	
Call money	

Pengelolaan dari risiko suku bunga terhadap *interest rate gap limits* dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas terhadap aset dan liabilitas keuangan Bank. Sensitivitas diukur dengan menggunakan metode *Repricing*. Hasil dari perhitungan *repricing* ini menunjukkan bahwa aset dan liabilitas keuangan bank sensitif terhadap perubahan suku bunga.

The management of interest rate risk against *interest rate gap limits* is supplemented by monitoring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities. Sensitivity is measured using *Repricing Method*. Calculation of *Repricing* demonstrated sensitivity between Bank's financial assets and liabilities toward interest rate changes.

e. Risiko Likuiditas

e. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk caused by the Bank's inability to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and cover position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

Sebagai bagian dari manajemen risiko likuiditas, Bank telah menyusun alat ukur likuiditas berupa penyusunan Proyeksi Arus Kas dan Profil Jatuh Tempo untuk mengelola likuiditas bank secara harian.

As part of liquidity risk management, the Bank has developed liquidity measurement tools such as preparation of Cash Flow Projection and Maturity Profile to manage its daily liquidity.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Selain itu, pengelolaan aset dan liabilitas Bank dilakukan melalui rapat ALCO yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali. Pembahasan difokuskan pada penyesuaian strategi jangka pendek dan jangka panjang Bank dengan kondisi perekonomian nasional, terutama penyesuaian kondisi likuiditas Bank.

Bank menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban bank secara kontraktual maupun yang disyaratkan oleh regulator.

Selain itu, dengan telah dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Bank telah menyampaikan laporan LCR individual secara bulanan ke Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikan laporan LCR triwulanan individual pada situs web Bank. LCR Bank (individual) selalu terjaga di atas batas minimum rasio LCR sesuai tahapan pemenuhan LCR. Berdasarkan perhitungan, LCR rata-rata harian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 163% dan 139%.

Adapun POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum, Bank menyampaikan laporan NSFR secara triwulanan (individual) ke Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikan laporan NSFR triwulanan (individual) pada situs web Bank. Berdasarkan perhitungan, NSFR Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 114% dan 106%, berada diatas minimum NSFR yaitu 100%.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. *Liquidity Risk (continued)*

Moreover, monitoring over the Bank's assets and liabilities is addressed through ALCO meeting held once in every month. The meeting focuses on aligning short-term and long-term strategy of the Bank with national economic conditions, especially the adjustments to the Bank's liquidity conditions.

The Bank's liquidity management policy defines the responsibilities, management and strategic approach to be taken to ensure that sufficient liquidity is maintained to meet the Bank's contractual or regulatory obligations.

Furthermore, with the issuance of Regulation of the Financial Services Authority No.42/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Obligation of Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks and the Regulation of the Financial Services Authority No.32/POJK.03/2016 concerning Amendment to the Rules of the Financial Services Authority No.6/POJK.03/ 2015 on Transparency and Publication of Bank Reports. The Bank has submitted LCR (individual) reports on a monthly basis to the Financial Services Authority and publishes quarterly LCR reports (individual) on the Bank's website. Based on the calculation, the Bank's LCR (individually) is always maintained above the minimum LCR ratio according to the LCR compliance stage. Based on the calculation, average ratio LCR as December 31, 2019 and 2018 are of 163% and 139%, respectively.

The regulation of the Financial Services Authority No.50/POJK.03 / 2017 concerning the Obligation of Net Stable Funding Ratio for Commercial Banks, the Bank has submitted NSFR report on quarterly (individual) to Financial Services Authority and published NSFR report to Bank's website. Based on the calculation, the Bank's NSFR (individually) as of December 31, 2019 and 2018 are 114% and 106%, respectively which are above the minimum NSFR that is 100%.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. *Liquidity Risk (continued)*

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Exposure to liquidity risk

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan utama yang memiliki masa jatuh tempo yang pendek dan sebagian besar dapat ditarik sewaktu-waktu. Pendanaan dengan jangka waktu yang pendek tersebut meningkatkan risiko likuiditas Bank, oleh karena itu, Bank secara aktif mengelola risiko tersebut dengan memberikan tingkat suku bunga yang bersaing dan secara terus-menerus memantau pergerakan pasar.

The Bank relies on deposits from customers and deposits from other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk, therefore, the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.

Pengelolaan risiko likuiditas mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan serta memelihara akses pasar yang mencukupi. Likuiditas Bank saat ini diukur melalui posisi Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aset. Bank memelihara Aset Likuid Primer dalam bentuk kas, Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia, Penempatan di Bank Indonesia, efek-efek kategori tersedia untuk dijual atau diperdagangkan, dan seluruh efek-efek pemerintah kategori tersedia untuk dijual atau diperdagangkan yang memiliki sisa jatuh waktu kurang atau sama dengan 1 tahun.

Liquidity risk management covers, among others, the maintenance of optimum liquidity reserve, determination of funding strategy and maintaining an adequate access to the market. The Bank's current liquidity is measured through its Primary and Secondary Liquid Assets to fulfill its liquidity needs in order to satisfy unexpected withdrawals or expansion of assets. The Bank maintains its primary liquid assets through cash, the minimum reserve requirements imposed by Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia, securities classified as available-for-sale or trading, government securities classified as available-for-sale or trading which have remaining maturities of less than or equal to 1 year.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko likuiditas mengacu kepada parameter risiko likuiditas dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

The Bank also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on liquidity risk management based on liquidity risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Ratings/RBBR) which consists of 2 parts:

1. Risiko Inheren

1. *Inherent Risk*

Akses pada sumber-sumber pendanaan

Access to funding resources

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

2. *Risk Management Quality*

a) Tata kelola risiko likuiditas

a) Liquidity Risk governance

b) Kerangka manajemen risiko likuiditas

b) Liquidity Risk management framework

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas (lanjutan)

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (lanjutan)

c) Proses manajemen risiko likuiditas, sistem informasi dan sumber daya manusia

d) Sistem pengendalian risiko likuiditas

Salah satu pengukuran yang digunakan Bank untuk mengelola risiko likuiditas adalah melalui rasio dari perbandingan antara aset likuid dengan total simpanan dari nasabah. Pada akhir tahun 2019 dan 2018, rasio dari aset likuid dibandingkan dengan total simpanan dari nasabah yang dilaporkan masing-masing adalah sebesar 39,43% dan 48,47% seperti pada perhitungan di bawah ini:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Kas dan setara kas	13.851.444	7.841.812
Efek-efek investasi selain yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	21.010.292	24.398.266
Simpanan dari bank lain	(6.161.098)	(2.801.777)
	28.700.638	29.438.301
Simpanan dari nasabah	72.790.174	60.734.798
Rasio aset likuid terhadap simpanan dari nasabah	39,43%	48,47%

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

Exposure to liquidity risk (continued)

2. Risk Management Quality (continued)

c) Liquidity Risk management process, information systems and human resources

d) Liquidity Risk control system

One key measurement used by the Bank for managing liquidity risk is the ratio of liquid assets to total funding from customers. As of the end of 2019 and 2018, the reported ratio of liquid assets to total funding from customers amounted to 39.43% and 48.47%, respectively as calculated below:

Cash and cash equivalents
Securities, excluding items classified as cash and cash equivalents
Deposits from other banks
Deposits from customers
Ratio of liquid assets to deposits from customers

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below shows an analysis of maturities of the carrying amount of financial assets (before unearned interest income and allowance for impairment losses) and financial liabilities of the Bank as of December 31, 2019 and 2018, based on remaining term to contractual maturity:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months	
ASET								ASSETS
Kas	1.123.163	1.123.163	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.258.626	4.258.626	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	299.624	299.624	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.036.685	-	8.036.685	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	21.131.802	-	72	1.794.799	3.089.456	12.312.259	3.935.216	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.961.541	-	3.961.541	-	-	-	-	Securities purchase under resell agreement
Tagihan derivatif	74.969	-	74.969	-	-	-	-	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - bruto	53.022.795	-	8.098.104	2.619.202	10.645.778	16.133.284	15.526.427	Loans - gross
Tagihan akseptasi	687.759	-	334.448	60.852	292.459	-	-	Acceptance receivable
Aset lain-lain *)	1.574.599	131.947	1.442.652	-	-	-	-	Other assets *)
Total	94.171.563	5.813.360	21.948.471	4.474.853	14.027.693	28.445.543	19.461.643	Total
Liabilitas segera	(282.613)	-	(282.613)	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	(72.790.174)	(17.465.543)	(37.291.709)	(14.342.585)	(3.306.524)	(297.409)	(86.404)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(6.161.098)	(267.299)	(5.852.249)	(25.050)	(16.500)	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(37.469)	-	(37.469)	-	-	-	-	Derivative payable
Utang akseptasi	(687.759)	-	(334.448)	(60.852)	(292.459)	-	-	Acceptance payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(3.934.495)	-	(3.934.495)	-	-	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(869.644)	-	(869.644)	-	-	-	-	Accrued expenses and other liabilities**)
Total	(84.763.252)	(17.732.842)	(48.602.627)	(14.428.487)	(3.615.483)	(297.409)	(86.404)	Total
Neto	9.408.311	(11.919.482)	(26.654.156)	(9.953.634)	10.412.210	28.148.134	19.375.239	Net

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga, liabilitas pembelian surat berharga dan setoran jaminan

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

**) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payable, liabilities from purchase of securities and security deposits

31 Desember/December 31, 2018

	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months	
ASET								ASSETS
Kas	998.453	998.453	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.857.831	3.857.831	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	285.137	285.137	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.889.675	-	2.289.675	-	600.000	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	22.805.995	-	299.290	262.987	996.503	18.310.750	2.936.465	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.002.987	-	2.002.987	-	-	-	-	Securities purchase under resell agreement
Tagihan derivatif	106.182	-	106.182	-	-	-	-	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - bruto	42.263.704	-	8.388.221	2.000.077	8.085.214	15.051.531	8.738.661	Loans - gross
Tagihan akseptasi	702.418	-	532.597	132.860	36.961	-	-	Acceptance receivable
Aset lain-lain *)	826.929	212.330	614.599	-	-	-	-	Other assets *)
Total	76.739.311	5.353.751	14.233.551	2.395.924	9.718.678	33.362.281	11.675.126	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018							
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months
Liabilitas segera	(458.216)	-	(458.216)	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	(60.734.798)	(17.981.908)	(32.079.333)	(8.505.902)	(1.770.914)	(302.913)	(93.828)
Simpanan dari bank lain	(2.801.777)	(579.069)	(2.187.208)	(26.250)	(9.250)	-	-
Liabilitas derivatif	(85.530)	-	(85.530)	-	-	-	-
Utang akseptasi	(702.418)	-	(532.597)	(132.860)	(36.961)	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(4.589.369)	-	(4.589.369)	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(255.766)	-	(255.766)	-	-	-	-
Total	(69.627.874)	(18.560.977)	(40.188.019)	(8.665.012)	(1.817.125)	(302.913)	(93.828)
Neto	7.111.437	(13.207.226)	(25.954.468)	(6.269.088)	7.901.553	33.059.368	11.581.298

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga, liabilitas pembelian surat berharga dan setoran jaminan

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

**) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payable, liabilities from purchase of securities and security deposits

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* (tidak diaudit).

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on *undiscounted cash flows* (unaudited).

31Desember/December 31, 2019							
	Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	282.613	-	282.613	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	73.369.515	17.465.543	37.609.361	14.511.607	3.398.839	297.761	86.404
Simpanan dari bank lain	6.169.138	267.299	5.859.237	25.381	17.221	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.934.495	-	3.934.495	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	37.469	-	37.469	-	-	-	-
Utang akseptasi	687.759	-	334.448	60.852	292.459	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	660.508	-	660.508	-	-	-	-
Total	85.141.497	17.732.842	48.718.131	14.597.840	3.708.519	297.761	86.404

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas pembelian surat berharga dan setoran jaminan

**) Accrued expenses and other liabilities consist of liabilities from purchase of securities and security deposits

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity Risk (continued)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities (continued)

31Desember/December 31, 2018

	Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/less than 1 month	1-3 bulan/1-3 months	<3-12 bulan/<3-12 months	< 12-60 bulan/< 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/More than 60 months	
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	458.216	-	458.216	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	61.141.946	17.981.908	32.336.290	8.606.931	1.819.705	303.284	93.828	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.806.137	579.069	2.190.870	26.620	9.578	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.589.369	-	4.589.369	-	-	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	85.530	-	85.530	-	-	-	-	Derivatives payable
Utang akseptasi	702.418	-	532.597	132.860	36.961	-	-	Acceptances payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	68.068	-	68.068	-	-	-	-	Accrued expenses and other liabilities**)
Total	69.851.684	18.560.977	40.260.940	8.766.411	1.866.244	303.284	93.828	Total

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

**) Accrued expenses and other liabilities consist of security deposits

f. Risiko Operasional

f. Operational Risk

Bank senantiasa menyempurnakan implementasi manajemen risiko operasional dengan meningkatkan kesadaran para pegawai terhadap risiko serta menyempurnakan kebijakan dan prosedur untuk operasional bank. Berbagai upaya ini ditujukan untuk memitigasi risiko inheren dan terus meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional. Bank terus-menerus meningkatkan kesadaran risiko seluruh pegawainya melalui berbagai media termasuk *e-campaign*, buletin dan sosialisasi secara langsung.

The Bank constantly improves its operational risk management implementation by increasing employee's risk awareness and improving the policies and procedures for banking operations. These efforts are aimed to mitigate inherent risk as well as to improve control system particularly for the Bank's operational risks. Bank continuously increases risk awareness of its employees through various media including *e-campaign*, bulletins, and direct socialization.

Bank telah mengembangkan aplikasi *Operational Risk Online Test* (OPRIST) untuk menyelenggarakan tes *online* kepada pegawai kantor cabang. Tujuannya adalah untuk mengukur penguasaan dan pemahaman terhadap Kebijakan & Prosedur serta Pengetahuan Produk. OPRIST dilakukan secara rutin setahun 2 kali.

Bank has developed an application called *Operational Risk Online Test* (OPRIST), to provide online test for branch's employees. Its purpose is to measure the employees' mastery and understanding towards the policy and procedure, and product knowledge. Bank regularly holds OPRIST, twice a year.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

OPRIST juga akan dilakukan secara tematik, yakni materi tes difokuskan ke proses-proses operasional di kantor cabang yang dianggap berisiko tinggi. Selain itu, Bank juga telah menyelenggarakan e-learning dengan modul *Operational Risk Management* sejak tahun 2018. *E-learning Operational Risk Management* tersebut diikuti oleh seluruh pegawai Bank.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi risiko operasional sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim, seperti kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Bank telah memiliki *Disaster Recovery Center* ("DRC") yang selalu dilakukan uji coba secara periodik untuk memastikan kesiapan DRC tersebut. Pengembangan DRC ini merupakan salah satu tindakan penting dalam rangka menjamin kesinambungan operasional Bank apabila terjadi gangguan infrastruktur pada *data center* di Kantor Pusat.

Untuk melengkapi hal-hal tersebut diatas, Bank telah menyusun Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang secara komprehensif menangani berbagai gangguan/bencana akibat perbuatan manusia dan/atau alam, misalkan kebakaran, gempa bumi, banjir, demonstrasi, dan lain-lain. Kebijakan ini disusun untuk menjamin kegiatan operasional bisnis dan sumber daya kritical Bank tetap dapat berfungsi walaupun terjadi gangguan/bencana atau membangun resiliensi (ketahanan) dan kemampuan untuk memberi respon secara efektif terhadap suatu kondisi bencana guna melindungi kepentingan para *stakeholders*, reputasi dan nama baik Bank.

Bank telah mengimplementasikan *Risk Event Database* (RED) secara efektif, yakni alat yang digunakan untuk mencatat kejadian risiko operasional serta untuk mengelola *loss event & near miss* untuk perhatian manajemen. RED juga digunakan untuk keperluan persiapan perhitungan *Operational Risk Capital Charge* berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach*. RED juga dikembangkan menjadi bagian dari pengembangan ORMS secara keseluruhan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

OPRIST will also be carried out thematically, i.e the exam materials are focused on high-risk operational processes in the branches. Thereafter, the Bank has conducted Operational Risk Management e-learning since 2018. All employees have to participate in the e-Learning.

On the other hand, to anticipate operational risk arising from extreme disruption, such as fire, flood, earthquake, the Bank has established a Disaster Recovery Center ("DRC"), which is periodically tested to ensure its readiness. The development of DRC is an important action to assure the continuity of the Bank's operations if the infrastructure of the data center at Head Office is disrupted.

To complete this activity, Bank has developed Business Continuity Management Policy which comprehensively address various disorders/ disasters by man and/or nature, e.g. fire, earthquake, flood, demonstrations, and others. This policy was developed to ensure that business operations and critical resource bank can still function despite the disruption / disaster or build resilience and the ability to respond effectively to a disaster situation in order to protect the interests of the stakeholders, reputation and the Bank's name.

The Bank has implemented Risk Event Database (RED) effectively. RED is a tool to maintain and record operational risk events as well as to manage any "loss events and near miss" for management attention. Furthermore, RED is used as preparation for assessment on Operational Risk Capital Charge according to Advanced Measurement Approach method. Furthermore, RED is used as preparation for assessment on Operational Risk Capital Charge according to Advanced Measurement Approach method.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

Bank mengembangkan *Operational Risk Management System* (ORMS) dalam rangka penyempurnaan *tools* yang telah ada. ORMS memiliki tiga modul yakni *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Risk Event Database* (RED) dan *Key Risk Indicator* (KRI)

RCSA digunakan untuk membantu *Risk owner* dalam melakukan proses manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi dan pengukuran risiko operasional secara prediktif. Sedangkan RED merupakan *tools* yang berfungsi sebagai *database* peristiwa risiko, yang digunakan untuk data pembelajaran Bank. Selanjutnya KRI adalah alat bantu yang memberikan informasi secara dini mengenai gejala maupun risiko yang trennya menunjukkan peningkatan.

Selanjutnya, Komite Produk yang dibentuk telah dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan.

Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh unit-unit kerja yang terkait, Bank telah menyusun pedoman pengelolaan risiko untuk produk-produk tertentu, antara lain *bancassurance* dan reksa dana.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko operasional mengacu kepada parameter risiko operasional dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- Karakteristik dan kompleksitas operasional Bank
- Sumber Daya Manusia
- Teknologi Informasi
- *Fraud*
- Kejadian Eksternal

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

Bank developed *Operational Risk Management System* (ORMS) in order to perfect the existing *tools*. ORMS has three modules, namely *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Risk Event Database* (RED) and *Key Risk Indicator* (KRI).

RCSA is used to help *risk owner* to manage operational risks which include identifying and measuring operational risk predictively. While next is RED, a risk events database, which is used for Bank's learning data. Then there is KRI, a helping tool which gives earlier information regarding symptoms and risks which have inclining trend.

In addition, the Bank had optimized *Product Committee's* function to identify and mitigate risks which might be found in new products and services launched, and to evaluate performance of existing products.

In order to ease steps to mitigate product risks by related units, the Bank has developed risk management guidance for certain products, among others, *bancassurance* and mutual funds.

Bank also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on operational risk management based on operational risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (*Risk-based Bank Ratings/RBBR*) which consists of 2 parts:

1. Inherent Risk

- *Characteristic and complexity of Bank's operational*
- *Human Resources*
- *Information Technology*
- *Fraud*
- *External Event*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- Pengawasan aktif komisaris dan direksi
- Kecukupan kebijakan
- Prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen operasional
- Sistem pengendalian intern yang komprehensif

44. PEMENUHAN KETENTUAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pelanggaran BMPK oleh pihak terkait maupun tidak terkait.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, batas maksimum pemberian kredit kepada pihak tidak terkait harus tidak melebihi 20% dari modal Bank.

45. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

2. Risk Management Quality

- Active oversight of commissioners and directors
- Adequacy of policy
- Procedure and limit setting, adequacy of identification, measurement, monitoring and operational risk management information system
- Comprehensive internal control system

44. COMPLIANCE WITH LEGAL LENDING LIMIT ("LLL") REQUIREMENT

As of December 31, 2019 and 2018, there was no breach of LLL to both related and non-related parties.

Under the prevailing regulation, the maximum lending limit to non-related parties should not exceed 20% of the Bank's capital.

45. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal providing capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

Starting 2007, the Bank is required to comply with Basel II framework in respect with regulatory capital following the Basel II implementation road map in Indonesia led by the Bank Indonesia.

Bank's implementation on market risk, credit risk and operational risk in capital is as follows:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

- a. Risiko pasar
 Sejak November 2007, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012.

- b. Risiko kredit
 Risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 dimana perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar yang efektif berlaku tanggal 2 Januari 2012.

- c. Risiko operasional
 Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional adalah sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir masing-masing efektif tanggal 1 Januari 2011, 1 Juli 2011 dan 1 Januari 2012.

Pada tahun 2012, Bank Indonesia melakukan revisi atas peraturan tersebut dan mengeluarkan Surat Edaran No. 14/37/DPNP tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai dengan Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Adequacy Maintained Assets* (CEMA).

Bank wajib memiliki dan menerapkan proses perhitungan kecukupan modal secara internal atau *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP). Komponen ICAAP paling kurang mencakup:

- a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- b. Penilaian Kecukupan Modal
- c. Pemantauan dan Pelaporan
- d. Pengendalian Internal

45. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

- a. Market risk
 Starting November 2007, the Bank had adopted standardized approach for market risk management according to Bank Indonesia Regulation No. 9/13/PBI/2007 dated November 1, 2007 as well as Bank Indonesia Circular Letter No. 9/33/DPNP dated December 18, 2007 and Bank Indonesia Circular Letter No. 14/21/DPNP dated July 18, 2012.

- b. Credit risk
 Credit risk calculated according to Bank Indonesia Circular Letter No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 where the calculation of Risk Weighted Average (RWA) of credit risk is using standard approach effective on January 2, 2012.

- c. Operational risk
 Operational risk management still uses basic indicator approach as per Bank Indonesia Circular Letter. Based on this Circular Letter, the capital charge for operational risk is at 5%, 10% and 15% of average gross income for the last three years which is effective on January 1, 2011, July 1, 2011 and January 1, 2012, respectively.

In 2012, Bank Indonesia revised such regulation and issued circular letter No. 14/37/DPNP regarding Capital Adequacy Ratio with Risk Profile and Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA).

The Bank is obliged to have and apply the process of capital adequacy calculation internally or *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP). The ICAAP covers at a minimum:

- a. Active Supervision of Board of Commissioners and Board of Directors
- b. Capital Adequacy Assessment
- c. Monitoring and Reporting
- d. Internal control

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

45. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

c. Risiko operasional (lanjutan)

c. Operational risk (continued)

Bank juga wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, sebagai berikut:

Bank also provides the minimum capital required according to the risk profile, as follows:

- 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 1;
- 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2;
- 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 3;
- 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5.

- 8% of the RWA for Bank with a risk profile rating of 1;
- 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating of 2;
- 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating of 3;
- 11% until 14% of RWA for bank with risk profile ratings of 4 or 5.

Bank Indonesia menganalisis modal dalam dua tingkatan:

Bank Indonesia analyzed the capital into two tiers:

- Modal *Tier 1* terdiri dari modal saham biasa, agio saham, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi aset tak berwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.
- Modal *Tier 2* terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25%).

- Tier 1* capital consists of ordinary share capital, share premium, retained earnings, and non-controlling interest after deduction for intangible assets and other regulatory adjustments relating to items that are included in equity but are treated differently for capital adequacy purposes.
- Tier 2* capital consist of qualifying subordinated loans and general allowance (maximum of 1.25%).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan 2015 disusun berdasarkan PBI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dan No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 dengan perhitungan sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is computed in accordance with POJK No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 and 2015 as prepared in accordance to BI regulation No.14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012 and BI regulation No. 15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013, as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Bank			Bank
Dengan memperhitungkan risiko kredit, resiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	62.022.061	55.385.687	Risk Weighted Average -
- Jumlah modal	14.684.721	12.619.668	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	23,68%	22,79%	Capital Adequacy Ratio -

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*), sebagai berikut:

- a. *Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) apabila terjadi kerugian pada periode krisis;
- b. *Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan;
- c. *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank (D-SIB)* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.

Tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang wajib dibentuk oleh Bank adalah:

- a. *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% dari ATMR untuk Bank yang tergolong dalam Bank Umum Kegiatan Usaha BUKU 3 dan BUKU 4 yang pemenuhannya secara bertahap:
 - 0,625% dari ATMR mulai 1 Januari 2016
 - 1,25% dari ATMR mulai 1 Januari 2017
 - 1,875% dari ATMR mulai 1 Januari 2018
 - 2,5% dari ATMR mulai 1 Januari 2019
- b. *Countercyclical Buffer* sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR bagi seluruh Bank.
- c. *Capital Surcharge* untuk *D-SIB* sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR Bank yang berdampak sistemik.

Pemenuhan modal sebagai penyangga (*buffer*) harus dipenuhi dengan menggunakan komponen modal inti utama (*Common Equity Tier 1*).

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

Based on POJK No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 concerning Capital Adequacy Ratio, the Bank is required to establish additional capital as a buffer, as follows:

- a. *Capital Conservation Buffer* is an additional capital which serves as a buffer in the event of a loss in the period of crisis;
- b. *Countercyclical Buffer* is an additional capital which serves to anticipated losses in the event of excessive credit growth and thus potentially disrupt the stability of the financial system;
- c. *Capital Surcharge* for *Domestic Systemically Important Banks (D-SIB)* is an additional capital which serves to reduce the negative impact on the stability of the financial system and economy in the event of Bank failure which has systemic effect through an increase in the Bank's ability to absorb losses.

Additional capital as a buffer which shall be established by the Bank are:

- a. *Capital Conservation Buffer* amounting to 2.5% of RWA to the Bank classified to BUKU 3 and BUKU 4 whose fulfillment gradually:
 - 0.625% from RWA since January 1, 2016
 - 1.25% from RWA since January 1, 2017
 - 1.875% from RWA since January 1, 2018
 - 2.5% from RWA since January 1, 2019
- b. *Countercyclical Buffer* in the amount of 0% (zero percent) up to 2.5% (two point five percent) from RWA for the whole Bank.
- c. *Capital Surcharge* for *D-SIB* in the amount of 1% (one percent) to 2.5% (two point five percent) from RWA of Banks with systemic impact.

Fulfillment of capital as a buffer should be met by using components of common equity Tier 1.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Berdasarkan PBI No. 17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* (CCB) ditetapkan bahwa besaran CCB yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk pertama kali, yaitu mulai 1 Januari 2016 adalah sebesar 0% dan berlaku untuk seluruh bank, baik bank umum konvensional dan bank umum syariah, termasuk kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri.

Evaluasi terhadap besaran CCB akan dilakukan secara berkala, yaitu paling kurang 1 kali dalam 6 bulan. Dalam hal berdasarkan hasil evaluasi ditetapkan bahwa besaran CCB tidak berubah maka Bank Indonesia akan mengeluarkan pengumuman di *website* Bank Indonesia dan apabila ditetapkan ada perubahan, maka Bank Indonesia akan menerbitkan Surat Edaran mengenai perubahan tersebut.

Berdasarkan POJK No. 46/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, ditetapkan bahwa Otoritas Jasa Keuangan berkoordinasi dengan Bank Indonesia akan menetapkan SIB dan *Capital Surcharge* untuk SIB. Bank yang ditetapkan sebagai SIB wajib membentuk *Capital Surcharge* untuk SIB.

Penetapan SIB dan *Capital Surcharge* untuk SIB dilakukan secara semesteran setiap tahun pada:

- Bulan Maret dengan menggunakan data pada bulan Desember tahun sebelumnya; dan
- Bulan September dengan menggunakan data posisi bulan Juni tahun sebelumnya.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan *Capital Surcharge* untuk SIB dalam 5 kelompok *bucket*:

- 1% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 1;
- 1,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 2;
- 2% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 3;
- 2,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 4;
- 3,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 5.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

Based on PBI No. 17/22/PBI/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment of *Countercyclical Buffer Obligation* stipulated that the amount of CCB set by Bank Indonesia for the first time, starting January 1, 2016 amounted to 0% and applying to all banks, both conventional commercial bank and Islamic banks, including branches of banks domiciled abroad.

The evaluation of the amount of CCB would be done regularly, i.e. at least 1 time within 6 months. In the case that based on the evaluation determined where the magnitude of the CCB does not change, then Bank Indonesia will issue an announcement on the website of Bank Indonesia and, if specified changes, then Bank Indonesia will issue a Circular Letter regarding such change.

According to POJK No. 46/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Stipulation of *Systemically Important Banks* and *Capital Surcharge*, the Financial Services Authority in coordination with Bank Indonesia will set SIB and *Capital Surcharge* for SIB. Banks are defined as SIB is required to establish *Capital Surcharge* for SIB.

Determination of SIB and *Capital Surcharge* for SIB conducted biannually on:

- March using data in December of the previous year; and
- September using data in June of the previous year.

Financial Services Authority establish *Capital Surcharge* for SIB in 5 groups of *bucket*:

- 1% from RWA for SIB, which classified as *bucket* 1;
- 1.5% from RWA for SIB, which classified as *bucket* 2;
- 2% from RWA for SIB, which classified as *bucket* 3;
- 2.5% from RWA for SIB, which classified as *bucket* 4;
- 3.5% from RWA for SIB, which classified as *bucket* 5.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Untuk pertama kali, OJK akan menetapkan SIB dalam 4 kelompok dimana pemenuhannya dilakukan secara bertahap:

1. SIB bagi kelompok (*bucket*) 1 sebesar:
 - a. 0,25% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 0,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 0,75% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 1% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019;
2. SIB bagi kelompok (*bucket*) 2 sebesar:
 - a. 0,375% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 0,75% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 1,125% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 1,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.
3. SIB bagi kelompok (*bucket*) 3 sebesar:
 - a. 0,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 1% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 1,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 2% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.
4. SIB bagi kelompok (*bucket*) 4 sebesar:
 - a. 0,625% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 1,25% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 1,875% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 2,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.

45. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

For the first time, the FSA will set the SIB into 4 groups where fulfillment is done gradually:

1. SIB for bucket 1 amounted to:
 - a. 0.25% from RWA since January 1, 2016;
 - b. 0.5% from RWA since January 1, 2017;
 - c. 0.75% from RWA since January 1, 2018;
 - d. 1% from RWA since January 1, 2019.
2. SIB for bucket 2 amounted to:
 - a. 0.375% from RWA since January 1, 2016;
 - b. 0.75% from RWA since January 1, 2017;
 - c. 1.125% from RWA since January 1, 2018;
 - d. 1.5% from RWA since January 1, 2019.
3. SIB for bucket 3 amounted to:
 - a. 0.5% from RWA since January 1, 2016;
 - b. 1% from RWA since January 1, 2017;
 - c. 1.5% from RWA since January 1, 2018;
 - d. 2% from RWA since January 1, 2019.
4. SIB for bucket 4 amounted to:
 - a. 0.625% from RWA since January 1, 2016;
 - b. 1.25% from RWA since January 1, 2017;
 - c. 1.875% from RWA since January 1, 2018;
 - d. 2.5% from RWA since January 1, 2019.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan Bank Indonesia atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8% atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko.

45. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios follow the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8% of risk-weighted assets) to available capital resources.

The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Capital Adequacy Ratio and Calculation of Risk-Weighted Assets.

46. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

46. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Investing and financing activities not affecting cash flows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap (Catatan 13).	66.019	10.772	Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 13)

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan"

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya.

47. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 - "Financial Instruments"

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortized cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortized cost at the end of subsequent accounting periods.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

Bank berencana untuk mengadopsi standar sesuai dengan tanggal efektif yang disyaratkan dan tidak akan melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif. Selama tahun 2019, Bank telah melakukan analisis dampak secara komprehensif atas aspek PSAK 71. Analisis ini dilakukan berdasarkan informasi yang ada saat ini dan memungkinkan untuk berubah seiring dengan ketersediaan informasi yang wajar dan mendukung pada tahun 2020 dimana Bank melakukan adopsi atas standar ini.

47. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- PSAK 71 - "Financial Instruments" (continued)

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhance disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

The Bank plans to adopt the new standard on the required effective date and will not restate comparative information. During 2019, the Bank has performed a detailed impact assessment of the aspects of PSAK 71. This assessment is based on currently available information and may be subject to changes arising from further reasonable and supportable information being made available to the Bank in 2020 when the Bank will adopt PSAK 71.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

47. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

- PSAK 71 - "Financial Instruments" (continued)

Secara rinci, dampak dari penerapan PSAK 71 adalah sebagai berikut:

In summary, the impact of PSAK 71 adoption is expected to be, as follows:

	Saldo Sebelum Penerapan PSAK 71/ Balance Before Implementation of PSAK 71	Dampak Penyesuaian PSAK 71/ Adjustments Impact of PSAK 71	Saldo Setelah Penerapan PSAK 71/ Balance After Implementation of PSAK 71	
Aset				Assets
Kredit yang diberikan	52.734.828	288.332	52.446.496	Loans
Efek-efek	21.131.802	1.608	21.130.194	Securities
Penempatan pada bank lain	4.309.442	18.590	4.290.852	Placement in other banks
Giro pada bank lain	299.624	880	298.744	Current account in other banks
Tagihan akseptasi	687.759	2.207	685.552	Acceptance receivable
Total Aset	79.163.455	311.617	78.851.838	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	-	1.404	1.404	Estimated loss from commitments and contingencies
Total Liabilitas	-	1.404	1.404	Total Liabilities

- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan":
Fitur Percepatan Pelunasan dengan
Kompensasi Negatif

- Amendments to PSAK 71 - "Financial
Instruments": Prepayment Features with
Negative Compensation

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23. Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (lanjutan)

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, Bank berkeyakinan bahwa penerapan PSAK 72 ini tidak berdampak material pada jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan Bank.

- PSAK 73 - "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

47. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" (continued)

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

Based on the assessment performed, the Bank determined that the implementation of PSAK 72 has no material impact on the amount reported in the Bank's financial statements.

- PSAK 73 - "Leases"

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

• PSAK 73 - "Sewa" (lanjutan)

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh lessee (yaitu semua pada laporan posisi keuangan) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa.

Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi penyewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan penyewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, Bank berkeyakinan bahwa penerapan PSAK 73 ini tidak berdampak material pada jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan Bank.

47. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)

• PSAK 73 - "Leases" (continued)

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all *on balance sheet*) except for shortterm leases and leases of low value assets.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others.

Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

Based on the assessment performed, the Bank determined that the implementation of PSAK 73 has no material impact on the amount reported in the Bank's financial statements.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material".

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, Bank berkeyakinan bahwa penerapan amandemen PSAK 1 dan PSAK 25 ini tidak berdampak material pada jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan Bank.

47. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

Based on the assessment performed, the Bank determined that the implementation of the amendments of PSAK 1 and PSAK 25 have no material impact on the amount reported in the Bank's financial statements.